

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**IMPLEMENTASI ADOPSI CAMBRIDGE CURRICULUM DAN
ADAPTASI KURIKULUM 2013 DALAM MENINGKATKAN
KOMPETENSI SISWA****(Studi Kasus di SMP Muhammadiyah Plus Batam)****TESIS****Diajukan sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Magister
Pendidikan (M.Pd) pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam**

UIN SUSKA RIAU

**DISUSUN OLEH:****WIWIT HANDAYATI****22090625886****PROGRAM PASCASARJANA****UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU****1443 H. /2022**



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA RI
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004
 Phone & Facs, (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

Lembaran Pengesahan

Nama : Wiwit Handayati
 Nomor Induk Mahasiswa : 22090625886
 Gelar Akademik : M.Pd. (Magister Pendidikan)
 Judul : Implementasi Adopsi Cambridge Curriculum dan Adaptasi Kurikulum 2013 dalam Meningkatkan Kompetensi Siswa (Studi Kasus di SMP Muhammadiyah Plus Batam)

Tim Penguji:

Prof. Dr. H. Ilyas Husti, MA.
 Penguji I/Ketua

Dr. Agustiar, M.Ag.
 Penguji II/Sekretaris

Dr. Zamsiswaya, M.Ag.
 Penguji III

Dr. Alpizar, M.Si.
 Penguji IV

Tanggal Ujian/Pengesahan 15/06/2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**PENGESAHAN**

Tesis yang berjudul “*Implementasi Adopsi Cambridge Curriculum dan Adaptasi Kurikulum 2013 dalam Meningkatkan Kompetensi Siswa (Studi Kasus Di SMP Muhammadiyah Plus Batam)*”, yang ditulis oleh Sdr. **Wiwit Handayati** NIM **22090625886** Program Studi Manajemen Pendidikan Islam telah diuji dan diperbaiki sesuai dengan masukan dari Tim Penguji Tesis.

Pembimbing I

Dr. Agustiar, M. Ag
NIP. 197108051998031004



Tanggal: 24-06-2022

Pembimbing II

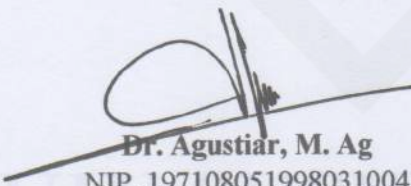
Dr. Muhammad Fitriyadi, MA
NIP. 196710081994021001



Tanggal: 24-06-2022

Megetahui

Ketua Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam



Dr. Agustiar, M. Ag
NIP. 197108051998031004

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau


PERSETUJUAN PEMBIMBING

Kami yang bertanda tangan di bawah ini, selaku pembimbing tesis dengan ini menyetujui bahwa tesis yang berjudul **“IMPLEMENTASI ADOPSI CAMBRIDGE CURRICULUM DAN ADAPTASI KURIKULUM 2013 DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI SISWA (Studi Kasus di SMP Muhammadiyah Plus Batam)”** yang ditulis oleh:

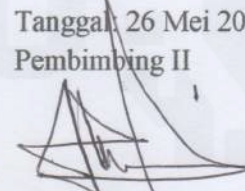
Nama : WIWIT HANDAYATI
 NIM : 22090625886
 Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
 Konsentrasi :

Untuk diajukan pada sidang Munaqasah Tesis pada Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau.


Tanggal: 26 Mei 2022
 Pembimbing I


Dr. Agustiar, M. Ag
 NIP. 197108051998031004

Tanggal: 26 Mei 2022
 Pembimbing II


Dr. Muhammad Fitriyadi, MA
 NIP. 196710081994021001

Megetahui
 Ketua Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam


Dr. Agustiar, M. Ag
 NIP. 197108051998031004

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DR. AGUSTIAR, M. AG
 DOSEN PASCASARJANA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS
 Perihal: Tesis Saudara
WIWIT HANDAYATI

Kepada Yth.
Direktur Pascasarjana
 Uin Suska Riau
 di_ _____
 Pekanbaru

Assalamualaikum Wr. Wb.

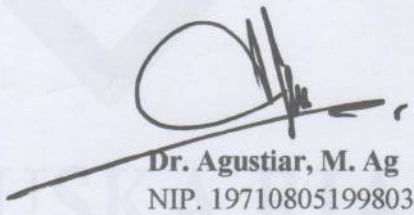
Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan terhadap isi tesis saudara:

Nama : WIWIT HANDAYATI
 NIM : 22090625886
 Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
 Konsentrasi :
 Judul : IMPLEMENTASI ADOPTI CAMBRIDGE CURRICULUM DAN ADAPTASI KURIKULUM 2013 DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI SISWA (STUDI KASUS DI SMP MUHAMMADIYAH PLUS BATAM)

Maka dengan ini dapat disetujui dan diuji untuk diberikan penilaian dalam sidang ujian Tesis Pascasarjana Universitas islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, 26 Mei 2022
 Pembimbing I



Dr. Agustiar, M. Ag
 NIP. 197108051998031004

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© **DR. MUHAMMAD FITRIYADI, MA**
 DOSEN PASCASARJANA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS
 Perihal: Tesis Saudara
WIWIT HANDAYATI

Kepada Yth.
Direktur Pascasarjana
 Uin Suska Riau
 di_ _____
 Pekanbaru

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan terhadap isi tesis saudara:

- Nama : WIWIT HANDAYATI
- NIM : 22090625886
- Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
- Konsentrasi :
- Judul : IMPLEMENTASI ADOPTSI CAMBRIDGE CURRICULUM DAN ADAPTASI KURIKULUM 2013 DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI SISWA (STUDI KASUS DI SMP MUHAMMADIYAH PLUS BATAM)

Maka dengan ini dapat disetujui dan diuji untuk diberikan penilaian dalam sidang ujian Tesis Pascasarjana Universitas islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, 27 Mei 2022
 Pembimbing

Dr. Muhammad Fitriyadi, MA
 NIP. 196110081994021001



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertamda tangan dibawah ini :

Nama : WIWIT HANDAYATI
 NIM : 22090625886
 Tempat/Tanggal Lahir : Purwakarta, 08 Februari 1992
 Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tesis yang saya tulis dengan judul **"IMPLEMENTASI ADOPTSI CAMBRIDGE CURRICULUM DAN ADAPTASI KURIKULUM 2013 DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI SISWA (STUDI KASUS DI SMP MUHAMMADIYAH PLUS BATAM)"**

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister dan Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau, merupakan hasil karya saya sendiri . adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan (Tesis) ini, yang saya kutip dari hasil karya orang lain, telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian (Tesis) ini bukan hasil karya saya sendiri atau plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan Gelar Akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya dengan perundang-undangan yang berlaku.

Batam, 24 Juni 2022



WIWIT HANDAYATI

NIM : 22090625886

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



HALAMAN PERSEMBAHAN

Tesis ini saya persembahkan untuk orang tercinta dan tersayang atas kasihnya yang berlimpah.

Teristimewa Ayahanda E. Buanar (Alm), Ibunda Chadijah (Almh), suami tersayang Vely Fitri Setiawan, S.T., dan anakku tercinta Jeje.

Kupersembahkan tesis ini kepada kalian atas kasih sayang, bimbingan, dan doanya selama ini sehingga saya dapat menyelesaikan tesis ini dengan baik. Banyak sekali hal yang ingin saya ungkapkan, tetapi tidak dapat dituliskan satu persatu. Semoga hasil dan perjuangan saya selama ini selalu diberikan keberkahan di dunia dan di akhirat oleh Allah SWT.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya kepada kita semua, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penyusunan tesis yang berjudul **“IMPLEMENTASI ADOPSI *CAMBRIDGE CURRICULUM* DAN ADAPTASI KURIKULUM 2013 DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI SISWA (STUDI KASUS DI SMP MUHAMMADIYAH PLUS BATAM)”**. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah mewariskan keteladanan yang baik dalam kehidupan umat manusia.

Tesis ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai derajat Magister Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau. Penulis juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada **Dr. AGUSTIAR, M,Ag dan Dr. Muhammad Fitriyadi, MA** yang selalu membimbing dan mengarahkan kami sehingga tesis ini dapat selesai, terimakasih juga juga untuk semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan tesis ini.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, kritik dan saran yang sifatnya membangun penulis harapkan dari para pembaca demi kesempurnaan tesis dikemudian hari.

Semoga tesis ini bermanfaat dan dapat memberikan tambahan ilmu dan pengetahuan bagi para pembaca umumnya, dan penulis khususnya.

Wa’alaikumsalam Warahmatullahi Wabarrakatuh.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING	i
SURAT PERNYATAAN	iv
PENGESAHAN PENGUJI	v
DAFTAR ISI	vii
BAB I	1
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan istilah	5
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian	8
E. Manfaat Penelitian	9
F. Penelitian Terdahulu	10
BAB II	14
A. Implementasi Kurikulum	14
B. Adopsi Kurikulum	17
C. Adaptasi Kurikulum	19
D. Konsep <i>Cambridge</i> Kurikulum	20
E. Konsep Kurikulum 2013 SMP/MTS	24
BAB III	28
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	28
B. Tempat dan Lokasi Penelitian	28
C. Sumber Data Penelitian	29
D. Teknik Pengumpulan Data	30
E. Teknik Analisis Data	31
BAB IV	34
A. Penyajian Data	34
C. Implementasi Adaptasi Kurikulum 2013 di SMP Muhammadiyah Plus Batam ..	97
D. Peningkatan kompetensi siswa dalam implementasi adopsi <i>cambridge curriculum</i> dan implementasi kurikulum 2013	110

BAB V	1 1 6
A. Simpulan	1 1 6
B. Implikasi	1 1 9
DAFTAR PUSTAKA	1 2 1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ABSTRAK

Handayati, Wiwit. 2022. Implementasi Adopsi Cambridge Curriculum dan Adaptasi Kurikulum 2013 dalam Meningkatkan Kompetensi Siswa (Studi Kasus di SMP Muhammadiyah Plus Batam). Tesis, Magister Manajemen Pendidikan Islam, UIN Suska Riau, Pembimbing (I) Dr. Agustiar, M,Ag (II) Dr. Muhammad Fitriyadi, MA

Kata Kunci : Adopsi Cambridge Curriculum, Adaptasi Kurikulum 2013, Kompetensi siswa

Kurikulum adalah jantung dari sebuah pembelajaran, sekolah tidak akan bisa secara tepat mencapai visi misinya tanpa adanya kurikulum. Kurikulum harus bertindak dinamis mengikuti arah perubahan zaman, oleh karena itu pihak sekolah mengembangkan kurikulum dengan mengadopsi Cambridge Curriculum dan mengadaptasi kurikulum 2013 bertujuan untuk meningkatkan kompetensi siswa.

Tujuan penelitian adalah 1) mendeskripsikan implementasi adopsi cambridge curriculum, 2) mendeskripsikan implementasi adaptasi kurikulum 2013, 3) menganalisis kompetensi siswa.

Penelitian dilakukan di SMP Muhammadiyah Plus Batam menggunakan pendekatan kualitatif studi kasus. Teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi dan dokumentasi. Dianalisis melalui Data Collection, Data Condensation, Data Display, Verifikasi. Pengecekan keabsahan data melalui President Observation dan triangulasi sumber.

Hasil penelitian menunjukkan 1) implementasi adopsi cambridge curriculum meliputi tiga tahap (1) Perencanaan, pihak terlibat Kepala sekolah, waka kurikulum, guru cambridge bersertifikat, memetakan kompetensi dasar dari framework dan Lesson Plan, (2) Pelaksanaan, cambridge fokus pada math, science, english berbahasa Inggris dengan bersistem full day, pembelajaran berbasis active learning dengan sumber belajar, textbook, supervisi, kegiatan camp cambridge, KKM cambridge yaitu 80, (3) Evaluasi, dimulai siswa mampu belajar tuntas, strategi student center, metode digunakan lebih dari satu, media belajar menarik baik cambridge maupun kurikulum 2013, penilaian hasil belajar melalui check progression test dan checkpoint , PH, PTS, PAS, PAT. 2) Implementasi adaptasi kurikulum 2013 meliputi tiga tahap (1) perencanaan, melibatkan kepala sekolah, waka kurikulum, guru terdaftar dapodik, guru membuat prota, promes, membuat indikator, silabus, RPP, (2) Pelaksanaan, beban belajar untuk mata pelajaran Camdrige English, Math, dan Science dalam per minggu 3 jam pelajaran dengan durasi waktu 40 menit. Untuk mata pelajaran Matematika, Bahasa Indonesia, dan IPA dalam tiap minggu 5 jam pelajaran. Dan untuk mata pelajaran IPS, Pendidikan Agama Islam, PKN, B.Ingggris, SBK, PJOK, dan Prakarya dalam tiap minggu 2 Jam pelajaran, (3) Evaluasi, tes pemetaan siswa, penilaian hasil belajar Ki-1, Ki-2, Ki-3, dan Ki-4, 3). Peningkatan kompetensi siswa dilihat dari beberapa ranah, diantaranya 1) ranah afektif, mampu berbahasa asing, menghargai, percaya diri, simpati, mandiri, kerjasama, 2) ranah kognitif, mengingat jangka panjang, membuat contoh, menerapkan prosedur, menentukan fungsi struktur, menganalisis kesalahan, 3) ranah psikomotorik, memanfaatkan teknologi, berprestasi di luar kelas, semangat mengikuti aktivitas fisik.



المخلص

هندياتي، ويويت، ٢٠٢٢: تطبيق منهج كامبريدج الدراسي المتبني وتكيفه مع المنهج الدراسي سنة ٢٠١٣ في رفع مؤهلات الطلاب العلمية (دراسة الحالة بمدرسة محمدية المتوسطة المتكاملة في مدينة بتام)

الرسالة العلمية لمرحلة الماجستير، بقسم الإدارة التربوية الإسلامية، جامعة السلطان الشريف قاسم الإسلامية الحكومية، تحت الإشراف: (١) الدكتور أغوستيار، و (٢) الدكتور محمد فطريادي

الكلمات الدلالية: منهج كامبريدج الدراسي المتبني، تكيف المنهج الدراسي سنة ٢٠١٣، مؤهلات الطلاب العلمية

إن المنهج الدراسي له دور مركزي في العملية التعليمية، حيث لن تتمكن المدرسة في نيل الرؤية ورسالتها إلا به. ويشترط في المنهج أن يكون مساهرا بتغير الأحوال والزمان، وعليه قامت المدرسة بتطوير المنهج الدراسي المتبني من منهج كامبريدج وتكيفه بالمنهج الدراسي سنة ٢٠١٣ لرفع مؤهلات الطلاب العلمية. وأما أهداف هذا البحث فهي ما يلي: (١) لوصف تبني منهج كامبريدج الدراسي. (٢) لعرض تطبيق تكيفه بالمنهج الدراسي سنة ٢٠١٣. (٣) لتحليل مؤهلات الطلاب العلمية. أجري هذا البحث في مدرسة محمدية المتوسطة المتكاملة بمدينة بتام مستخدما المنهج الكيفي ودراسة الحالة، وكانت طريقة جمع البيانات هي المقابلة الشخصية والملاحظة والتوثيق. ثم تحلل البيانات بأساليب الآتية: جمعها، وتركيزها، وعرضها، وتحقيقها. وأما لاختبار صدق البيانات فتمت بملاحظة رئيسية ومثلث المصادر. وتشير نتائج البحث ما يلي: (١) إن تطبيق تبني منهج كامبريدج الدراسي يتم في ثلاث المراحل: (١) مرحلة التخطيط، حيث اشترك فيه مدير المدرسة، ووكيل المدير للشؤون المناهج، والمدرسون المؤهلون في منهج كامبريدج، وتحديد المؤهلات الأساسية لنطاق العمل وخطة الدرس. (٢) مرحلة التطبيق، يرتكز منهج كامبريدج في الرياضيات والعلوم، واللغة الإنجليزية بالنظام الدراسي اليومي كاملا، وكانت العملية التعليمية بطريقة التعليم الفعال باستخدام المصادر، ودفتري الواجبات، والإشراف، ومعسكر كامبريدج، والجد الأدنى للمنهج الدراسي لكامبريدج وهو ٨٠.٣) التقييم، ابتداء من قدرة الطلاب على التعلم، والإستراتيجية المرتكزة على الطلاب، وتنوع طرق التدريس، والأجهزة المستخدمة الجذابة لكل من منهج كامبريدج ومنهج سنة ٢٠١٣، وتقييم الدرس عن طريق اختبار التقدم ونقطة التفيتش، والتقييم اليومي، وتقييم نصف الفصل الدراسي، وتقييم نهاية الفصل الدراسي، مع التقييم نهاية السنة الدراسية. (٢) وأما تطبيق المنهج الدراسي سنة ٢٠١٣ فتم في ثلاث مراحل، وهي: (١) تطبيق

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



التكيف، حيث اشترك فيه مدير المدرسة، ووكيل المدير للشؤون المناهج، والمدرسون المسجلون في وزارة التربية، والمدرسون القائمون بتخطيط البرنامج السنوي والبرنامج الفصلي مع تحديد المواصفات والمنهج والخطة الدراسية. (٢) تطبيق الواجبات الدراسية لمادة كامبريدج الإنجليزية، الرياضيات، والعلوم لمدة ٣ ساعات أسبوعيا، لكل ساعة دراسية ٤٠ دقيقة. وللمواد الدراسية: الرياضيات، واللغة الإندونيسية، والعلم الطبيعي ٥ ساعات أسبوعيا. وللمواد الدراسية: العلم الاجتماعي، والتربية الدينية الإسلامية، والتربية الوطنية، واللغة الإنجليزية، والتربية الفنية، والتربية الصحية البدنية، والتربية المهنية ساعتان أسبوعيا. (٣) التقييم، اختبار قدرة الطلاب على التعلم، اختبار التحصيل العلمي للمؤهلات ١، وللمؤهلات ٢، وللمؤهلات ٣، وللمؤهلات ٤. وأما زيادة المؤهلات للطلاب فهي في عدة جوانب: (١) جانب عاطفي، قدرة الطلاب على استخدام اللغة الأجنبية، واحترام الناس، والثقة بالنفس، والتعاطف مع الغير، والاعتماد على النفس، والتعاون مع الزملاء. (٢) جانب معرفي، التذكر للمدة الطويلة، إنشاء الأمثلة، تطبيق الإجراءات، تحليل الأخطاء. (٣) وجانب حركي، الاستفادة من التكنولوجيا، القدرة على التحصيل العلمي للمؤهلات ١، وللمؤهلات ٢، وللمؤهلات ٣، وللمؤهلات ٤. وأما زيادة المؤهلات للطلاب فهي في عدة جوانب: (١) جانب عاطفي، قدرة الطلاب على استخدام اللغة الأجنبية، واحترام الناس، والثقة بالنفس، والتعاطف مع الغير، والاعتماد على النفس، والتعاون مع الزملاء. (٢) جانب معرفي، التذكر للمدة الطويلة، إنشاء الأمثلة، تطبيق الإجراءات، التحليل للأخطاء. (٣) وجانب حركي، الاستفادة من التكنولوجيا، القدرة على



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

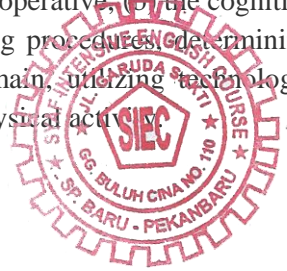
ABSTRACT

Handayati wiwit, (2022): The Implementation of Cambridge Curriculum Adoption and 2013 Curriculum Adaptation in Improving Student Competence (A Case Study at Junior High School Muhammadiyah Plus Batam). A Thesis of Master degree on Islamic Education Management, State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau, Supervisor I: Dr. Agustiar, M, Ag, Supervisor II: Dr. Muhammad Fitriyadi, MA

Keywords: Cambridge Curriculum Adoption, 2013 Curriculum Adaptation, Student Competence

The curriculum is the heart of learning, schools would not be able to precisely achieve their vision and mission without a curriculum. The curriculum must act dynamically in following the changing direction of the times. Therefore, the school developed a curriculum by adopting the Cambridge Curriculum and adapting the 2013 curriculum that aimed at improving student competence. This research aimed at describing 1) the implementation of Cambridge curriculum adoption, 2) the implementation of 2013 curriculum adaptation, 3) analyzing students' competences. This research was conducted at Junior High School Muhammadiyah Plus Batam using qualitative of a case study approach. Interview, observation, and documentation techniques were used for collecting the data. The data were analyzed by collecting, condensing, displaying, verifying the data. Checking the validity of the data through President Observation and triangulation of sources. The findings of this research showed that 1) implementation of the Cambridge Curriculum adoption consisted of three stages: (a) Planning, the parties involved were Principal, the vice of curriculum, certified Cambridge teachers, mapping the basic competencies of the framework and lesson plan, (b) Implementing, Cambridge focuses on math, science, English with a systematic full day, active learning based with learning resources, textbooks, supervision, camp Cambridge activities, the minimum passing grade of Cambridge was 80, (c) evaluating, starting with students were able to study completely, students center strategy, using more than one method, interesting learning media both of Cambridge and 2013 curriculum, assessing learning achievement through checking progression tests and checkpoints, PH, PTS, PAS, PAT. 2) Implementation of the 2013 curriculum adaptation consisted of three stages: (a) planning, involving the principal, the vice of curriculum, teachers were registered in dapodik, teachers making annual and semester programs, making indicators, syllabus, lesson plans, (b) implementing of learning load for Cambridge English, Math, and Science subjects in a week of 3 hours of lessons with 40 minutes duration. For the Mathematics, Indonesian, and Science subjects were 5 hours of lessons every week. And for social science, Islamic Education, civic education, English, SBK, PJOK, and Craft subjects were 2 hours of lesson every week, (c) Evaluating, student mapping tests, assessment of learning achievement core

competences 1,2,3, and 4. 3) The improvement of student competences were seen from several domains, including (a) the affective domain, they were able to speak foreign languages, respecting, confident, sympathetic, independent, and cooperative, (b) the cognitive domain, long-term remembering, making examples, implementing procedures, determining structural functions, and analyzing errors, (c) psychomotor domain, utilizing technology, excelling outside the classroom, enthusiasm for participating in physical activity.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu¹. Indonesia berganti kurikulum sebanyak sebelas kali sesuai dengan ungkapan “ganti menteri ganti kurikulum”. Perubahan tersebut merupakan konsekuensi logis dari terjadinya perubahan sistem politik, sosial budaya, ekonomi, dan iptek dalam masyarakat berbangsa dan bernegara.

Sekolah di Indonesia banyak mengadopsi kurikulum negara maju diantaranya Jepang, pada jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) siswa mengenal dan membiasakan tata cara kehidupan sehari-hari dan penanaman moral. Finlandia, pada jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) guru diberikan waktu beberapa tahun untuk mengajar siswa di dalam kelas sehingga guru dapat memahami karakteristik siswa². Kurikulum diberbagai negara maju berbeda dengan kurikulum di

¹ “Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional,”

² Armansyah Putra, “Mengkaji dan Membandingkan Kurikulum 7 Negara (Malaysia, Singapura, Cina, Korea, Jepang, Amerika, dan Firlandia),” Perbandingan Kurikulum Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Samawa, Sumbawa Besar (2017):21



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Indonesia khususnya pada jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang mengakibatkan kompetensi siswa kurang maksimal.

Menurut Widjanarko dan Budiyo (2018:1031) menyatakan bahwa kurikulum *cambridge* sebagai salah satu kurikulum salah satu kurikulum internasional dipandang mampu menjadi salah satu jalan dalam memperbaiki standar pendidikan, terutama bagi sekolah karena berkenaan langsung dengan kualitas lulusan nantinya.

Maka dari itu di Indonesia sekolah diperbolehkan untuk mengadopsi dan mengadaptasi kurikulum Internasional sesuai dengan lingkungan, visi dan misi serta kemampuan siswa sehingga dapat memaksimalkan kompetensi siswa.

Penerapan kurikulum Internasional bertujuan melengkapi kurikulum nasional yaitu meningkatkan standar belajar sehingga mempersiapkan siswa untuk menghadapi zaman globalisasi. Penelitian terdahulu menyatakan bahwa kurikulum nasional terlalu teoritis. Misalnya siswa yang telah lulus ujian Bahasa Inggris ternyata tetap tidak bisa membaca dengan benar, mendengarkan berita apalagi berkomunikasi berbahasa Inggris. Disinilah diperlukan mengadopsi *Cambridge Curriculum*. *Cambridge* lebih membebaskan anak dalam memilih pelajaran, anak bisa fokus pada pelajaran yang sedang diminati³.

³ Agus Yulianik, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pelaksanaan Kurikulum *Cambridge* Pada 3 sekolah menengah Di Kabupaten Tulungagung, Jurnal Pendidikan Universitas Negeri Surabaya,," Pendidikan Universitas Negeri Surabaya, no. Vol 6 No 3 (2018) (n.d.): 8



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada kurikulum 2013 menurut Poerwati dan Amri bahwa guru diharapkan menggunakan berbagai macam metode belajar bertujuan melatih berpikir siswa, serta guru menyiapkan perencanaan pembelajaran yang matang⁴. Problematika yang dialami guru dalam menyusun RPP tidak sesuai, kemampuan guru dalam implementasi pembelajaran berbasis scientific learning masih sangat kurang karena belum menerima pelatihan atau guru sudah berusia lanjut, penilaian yang dilakukan guru masih terbatas pada aspek kognitif sehingga mengabaikan aspek afektif dan psikomotorik⁵.

Dari beberapa pemaparan diatas dapat disimpulkan *cambridge curriculum* melengkapi kekurangan pada kurikulum 2013 sehingga diperlukan mengadopsi kurikulum. Adopsi kurikulum diartikan sebagai penambahan unsur-unsur tertentu yang belum ada dalam Standar Nasional Pendidikan dengan mengacu pada standart pendidikan negara maju khususnya dalam bidang pendidikan⁶. Sedangkan pada kurikulum 2013 diadaptasi sesuai dengan kebutuhan atau kondisi di sekolah⁷.

Dalam *Cambridge Curriculum* siswa akan ditanamkan lima atribut pelajar untuk mengembangkan sikap dan keterampilan hidup serta keterampilan akademik, diantaranya Confident (percaya diri), siswa

⁴ Poerwati dan Amri, Panduan Memahami Kurikulum 2013 (Jakarta: PT Prestasi, 2003)

⁵ Rina Wahyuni and Teti Berliani, "Problematika Implementasi Kurikulum 2013 Di sekolah menengah," Manajemen dan Supervisi Pendidikan, no. Vol 3 No 2 Maret (2019): 67

⁶ Departemen Pendidikan Nasional, Panduan Final Kurikulum SBI (Jakarta: Depdiknas, 2007), 1–2.

⁷ Departemen Pendidikan Nasional, Panduan Final Kurikulum SBI. . . . , 1-2.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

percaya diri dalam bekerja dan mampu berkomunikasi. Responsible (bertanggung jawab), siswa bertanggung jawab untuk diri mereka sendiri, responsif dan menghormati orang lain. Reflective (reflektif), siswa mengembangkan kemampuan mereka dalam belajar. Innovative (inovatif), siswa dibiasakan untuk beradaptasi dan fleksibel terhadap situasi baru yang membutuhkan cara berpikir yang baru. Engaged (terlibat), siswa terlibat secara intelektual dan sosial. Siswa terbiasa untuk terlibat dan bekerja sama dalam kelompok maupun lingkungan sosial untuk belajar dengan sikap rasa ingin tau yang tinggi⁸.

Kompetensi siswa menurut Taksonomi Bloom terdiri dari 3 ranah yaitu: ranah kognitif, afektif, psikomotorik. Sebagaimana pendapat Abdul Kadir, menyatakan bahwa Sekolah Menengah Pertama (SMP) diselenggarakan untuk menghasilkan lulusan yang memiliki dasar karakter, kecakapan, keterampilan, dan pengetahuan yang memadai agar kompetensi diri berkembang secara optimal sesuai perkembangan zaman⁹. Maka dari itu implementasi adopsi *Cambridge curriculum* dan adaptasi kurikulum 2013 sangat penting dalam meningkatkan kompetensi siswa.

Cambridge curriculum dan kurikulum 2013 memiliki beberapa perbedaan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi namun

⁸ Cambridge Assessment International Education, An International Education (*Cambridge: Cambridge Assessment International Education*, 2017), 6.

⁹ Abdul Kadir, *Dasar-Dasar Pendidikan* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), 79.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam hal standar isi masih sama. Bagian inilah yang bisa dijadikan celah untuk mengimplementasikan kedua kurikulum secara bersamaan.

Berdasarkan wawancara singkat dengan Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah yang menyatakan bahwa sekolah tersebut telah mengadopsi dan mengimplementasikan *curriculum Cambridge*. Dan pada beberapa literatur penelitian dan hasil pengamatan lapangan serta informasi yang didapat peneliti, maka pokok permasalahan yakni “Implementasi adopsi *cambridge curriculum* dan adaptasi kurikulum 2013 dalam Meningkatkan Kompetensi Siswa (Studi Kasus di Muhammadiyah Muhammadiyah Plus Batam)”.

B. Penegasan istilah

Definisi istilah dalam penelitian ini merupakan suatu batasan masing masing istilah dengan tujuan mempermudah serta menghindari kesalahan persepsi terhadap penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Adapun batasan-batasan istilah dalam penelitian ini adalah :

1. Implementasi Kurikulum

Implementasi kurikulum menurut Miller dan Seller merupakan suatu penerapan konsep ide program atau tatanan kurikulum yang dioptimalkan dalam pelajaran. Dalam penilaian ini implementasi kurikulum yang mana mengadopsi kurikulum luar negeri dan mengadaptasi beberapa aspek dari kurikulum 2013.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Adopsi Kurikulum

Adopsi Kurikulum diartikan sebagai penambahan unsur tertentu yang belum ada dalam Standar Nasional Pendidikan dengan mengacu pada standar pendidikan salah satu anggota negara maju yang mempunyai keunggulan tertentu dalam bidang pendidikan. Penelitian ini mengadopsi *cambridge curriculum* untuk di implementasi di Muhammadiyah Muhammadiyah Plus Batam.

3. Cambridge Curriculum

Cambridge International Examinations (CIE) atau sering disebut dengan kurikulum *Cambridge* merupakan kurikulum yang diadaptasi dari University of *Cambridge*, Inggris. Kurikulum *Cambridge* menekankan fleksibilitas, sejak pendidikan dasar hingga menengah. Siswa bebas memilih pelajaran sesuai dengan kemampuan dan minat, sehingga mereka dapat mengeksplorasi kemampuan.

4. Adaptasi Kurikulum

Adaptasi kurikulum yaitu kurikulum yang disesuaikan dengan kebutuhan atau kondisi di sekolah. Pada penelitian ini guru melakukan modifikasi pada tujuan, materi, proses dan evaluasi yang sudah ada dalam kurikulum Kurikulum 2013.

5. Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Pertama

Kurikulum 2013 sekolah menengah dijelaskan pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 58



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tahun 2014 pasal 1 menyatakan kurikulum Sekolah Menengah Pertama atau Madrasah Tsanawiyah yang telah dilaksanakan sejak tahun ajaran 2013/2014 disebut dengan kurikulum 2013 Sekolah Menengah Pertama atau Madrasah Tsanawiyah.

6. Kompetensi Siswa

Kemampuan atau kompetensi sebagai karakteristik yang menonjol bagi seseorang dan mengidentifikasikan cara berperilaku atau berpikir, dalam segala situasi dan berlangsung terus dalam periode waktu yang lama. Menurut Bloom, menyatakan bahwa kompetensi dibagi menjadi tiga aspek, yaitu kompetensi kognitif, Kompetensi afektif, Kompetensi psikomotor.

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang di atas peneliti mengidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

- a. Pelaksanaan adopsi *cambridge curriculum* dalam pembelajaran
- b. *Pelaksanaan adopsi kurikulum 2012 dalam pembelajaran*
- c. Peningkatan pembelajaran dalam menggunakan adopsi *cambridge curriculum* dan adaptasi kurikulum 2013

2. Batasan Masalah

Dari uraian latar belakang di atas peneliti membatasi beberapa permasalahan sebagai berikut:



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. implementasi adopsi *cambridge curriculum* di SMP Muhammadiyah Plus Batam
 - b. implementasi adaptasi kurikulum 2013 di SMP Muhammadiyah Plus Batam
 - c. Faktor-Faktor yang mempengaruhi implementasi implementasi adopsi *cambridge curriculum* dan adaptasi kurikulum 2013 di SMP Muhammadiyah Plus Batam
3. Rumusan Masalah
- Rumusan masalah ini didasarkan atas konteks penelitian. Maka peneliti menetapkan fokus penelitian antara lain :
- a. Bagaimana implementasi adopsi *cambridge curriculum* di SMP Muhammadiyah Plus Batam ?
 - b. Bagaimana implementasi adaptasi kurikulum 2013 di SMP Muhammadiyah Plus Batam ?
 - c. Faktor-Faktor apa saja yang mempengaruhi implementasi implementasi adopsi *cambridge curriculum* dan adaptasi kurikulum 2013 di SMP Muhammadiyah Plus Batam?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini didasarkan atas fokus penelitian. Maka peneliti menetapkan tujuan penelitian antara lain :



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Untuk mengetahui bentuk implementasi adopsi *Cambridge Curriculum* di Muhammadiyah Muhammadiyah Plus Batam.
2. Untuk mengetahui bentuk implementasi adaptasi kurikulum 2013 di SMP Muhammadiyah Plus Batam.
3. Untuk mengetahui Faktor-Faktor yang mempengaruhi implementasi implementasi adopsi *cambridge curriculum* dan adaptasi kurikulum 2013 di SMP Muhammadiyah Plus Batam

E. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan membawa manfaat secara langsung maupun tidak langsung untuk dunia pendidikan, adapun manfaat dari penelitian ini antara lain :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian dapat menambah khazanah keilmuan dan wawasan berkaitan dengan implementasi adopsi *cambridge curriculum* dan adaptasi kurikulum 2013 dalam meningkatkan kompetensi siswa sebagai dasar untuk penelitian selanjutnya

2. Manfaat Praktis

- a. Tenaga pendidik dan kependidikan dapat memberikan informasi upaya meningkatkan kualitas implementasi *cambridge curriculum* dan kurikulum 2013.
- b. Siswa, dijadikan pembelajaran untuk meningkatkan kompetensi kognitif, psikomotorik, dan afektif.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. SMP Muhammadiyah Plus Batam, sebagai bahan evaluasi dalam rangka mengembangkan kurikulum yang diadopsi dan diadaptasi serta dapat mengetahui bagaimana kompetensi siswa di SMP Muhammadiyah Plus Batam

F. Penelitian Terdahulu

Penelitian tentang implementasi adopsi *cambridge curriculum* dan adaptasi kurikulum 2013 dalam meningkatkan kompetensi siswa (Studi Kasus di Muhammadiyah Muhammadiyah Plus Batam) apakah sudah pernah diteliti atau belum, maka diperlukan suatu penelitian terdahulu. Dalam tesis ini peneliti akan menjabarkan dari penelitian terdahulu yang mendekati.

Pertama, Tesis yang dilakukan oleh Wakhi tugas akhir program pascasarjana magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) UIN Sunan Ampel Surabaya pada tahun 2018. Dengan judul “Implementasi Adopsi Adaptif Model Kurikulum 2013 dan *Cambridge* University (Studi Multi Situs di MI Ma’arif NU Pucang Sidoarjo dan MI Nurul Huda 2 Mojokerto). Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan rancangan studi fenomenologis dan pendekatan multi kasus. Teknik pengumpulan dalam penelitian ini adalah triangulasi. Hasil dari penelitian ini adalah (1) implementasi adopsi adaptif model kurikulum 2013 dan *Cambridge* University di MI Ma’arif NU Pucang Sidoarjo maupun di MI Nurul Huda 2 Mojokerto tidak meninggalkan kurikulum inti dan pokok-pokok materi

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran yang digunakan dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) dan Kementerian Agama (Kemenag). (2) Adaptasi yang dilakukan di MI Ma'arif NU Pucang Sidoarjo adalah penyesuaian unsur-unsur tertentu yang sudah ada dalam Standar Nasional Pendidikan dengan mengacu pada standar pendidikan yang ada di *Cambridge University*, di MI Nurul Huda 2 Mojokerto adalah SI/SKL mengikuti lembaga pendidikan Islam yang menggunakan SI/SKL dari negara anggota OECD. Sedangkan adopsi kurikulum di MI Ma'arif NU Pucang Sidoarjo meningkatkan elemen tertentu dengan kurikulum lain yang memiliki kualitas khusus tertentu dan di MI Nurul Huda 2 Mojokerto Adopsi yang digunakan adalah dilakukan setelah melalui proses pemetaan antara SI/SKL dengan meningkatkan KKM dan kualitas guru. (3) faktor pendukung implementasi model adopsi adaptif kurikulum 2013 dan *Cambridge University* di MI Ma'arif NU Pucang Sidoarjo dan MI Nurul Huda 2 Mojokerto : (a) kinerja fisik dan mental kepala sekolah yang ekstra, (b) koordinasi vertikal dan horizontal kepala sekolah, (c) pemikiran inovatif kepala sekolah, (d) komite sekolah dalam hal ini mendukung penuh kebijakan sekolah, (e) sikap masyarakat yang sudah mendapat sosialisasi atau setidaknya sudah mengetahui dan sangat percaya serta mendukung, (f) semangat dan dedikasi guru yang senantiasa mengupgrade diri dan studi lanjut, (g) fasilitas belajar yang memenuhi syarat, (h) ketersediaan dana. Adapun faktor penghambat adalah : (a) terlalu idealis



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepala sekolah sehingga jajarannya kurang mampu mengejar, (b) terlalu hati-hatinya kepala sekolah menjadikan adopsi adaptif kurikulum 2013 *Cambridge* University belum sepenuhnya dilaksanakan, (c) komite sekolah masih kurang memahami sistem adopsi adaptif kurikulum 2013 dan *Cambridge* University, (d) masyarakat yang belum mengetahui implementasi ini, mereka mencemooh dan sanksi khususnya dengan kesiapan SMPM, (e) sebaran peningkatan pemahaman guru kurang seimbang¹⁰.

Kedua, Tesis yang dilakukan oleh Nailia Izza Choiirina tugas akhir program pascasarjana magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Institut Agama Islam Negeri Tulungagung pada tahun 2017. Dengan judul “Implementasi Pembelajaran Berbasis Kurikulum *Cambridge* pada International Class Program (ICP) dalam meningkatkan Kompetensi Siswa”. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan multi kasus. Teknik pengumpulan data dengan metode wawancara mendalam, dokumentasi, observasi terfokus dan observasi partisipatif. Penentuan informan secara purposive. Teknik analisis data menggunakan analisis induktif untuk menyusun generalisasi temuan penelitian. Data dimulai dengan analisis kasus tunggal dari masing-masing kasus, sehingga didapat temuan tentative kasus tunggal. Berdasarkan hasil

¹⁰ Wakhi, “Implementasi Adopsi Adaptif Model Kurikulum 2013 Dan *Cambridge* University (Studi Multi Situs Di MI Ma’arif NU Pucang Sidoarjo Dan MI Nurul Huda 2 Mojokerto)” (Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2018).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

temuan tentative kasus tunggal dari masing-masing kasus, dilanjutkan analisis lintas kasus. Uji keabsahan data dilakukan dengan uji : (kredibilitas, melalui (a) triangulasi sumber dan metode (b) transferabilitas (c) dependabilitas dan (d) konfirmabilitas. Penelitian ini dilaksanakan di Muhammadiyah Muhammadiyah Plus Batam kota Blitar dan SMP Islam Bayan AlAzhar Tulungagung. Hasil penelitian ini adalah (1) perencanaan pembelajaran berbasis kurikulum *Cambridge* dilakukan oleh setiap guru pengampu mata pelajaran *Cambridge* dengan mendatangkan tim ahli pada setiap awal tahun, (2) proses pembelajaran berbasis kurikulum *Cambridge* menggunakan media berupa worksheet yang disusun oleh guru dengan menerapkan sistem belajar siswa aktif dan metode mastery learning, (3) evaluasi pembelajaran berbasis kurikulum *Cambridge* dilakukan selama proses pembelajaran dan dilakukan test *Cambridge Progression Test* dan *Cambridge Checkpoint Test*, di akomodasi sebagai program standar untuk penilaian dan uji kualifikasi internasional. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran berbasis kurikulum *Cambridge* dengan menerapkan sistem belajar siswa aktif dan mastery learning dapat memotivasi siswa sehingga kompetensi siswa meningkat dengan baik, dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik¹¹

¹¹ Nailia Izza Choirina, "Implementasi Pembelajaran Kurikulum *Cambridge* Pada International Class Program (ICP) Dalam Meningkatkan Kompetensi Siswa" (Tulungagung: Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, 2017).



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II TINJAUAN TEORITIS

A. Implementasi Kurikulum

Implementasi kurikulum menurut Miller dan Seller merupakan suatu penerapan konsep ide program atau tatanan kurikulum yang dioptimalkan dalam pelajaran¹². Di Dalam implementasi kurikulum terdiri dari beberapa tahapan diantaranya :

a. Perencanaan Kurikulum

1. Perencanaan yang sistematis¹³

a) Perencanaan permulaan

Perencanaan permulaan berupa buku manual guru, pedoman kurikulum, petunjuk pengajaran secara umum, buletin sekolah, laporan tentang murid, buku pegangan murid.

b) Program tahunan

Program ini sebagai penetapan alokasi waktu satu tahun untuk tujuan kompetensi dasar yang telah ditentukan, terdiri dari mata pelajaran, kompetensi inti, kompetensi dasar dan alokasi waktu. Perencanaan hanya terdapat pada kurikulum 2013 sedangkan *cambridge curriculum* hanya menggunakan framework dan lesson plan sebagai pegangan guru dalam mengembangkan pembelajaran.

¹² Diin Wahyu, Manajemen Kurikulum (Bandung : PT.Remaja RoSMPakarya, 2014),94

¹³ Oemar Hamalik, Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum (Bandung: PT Remaja RoSMPakarya, 2007), 216



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c) Program semester

Program ini dilakukan selama enam bulan atau satu semester sekali, yang didalamnya berisi hari efektif terkait pelaksanaan pembelajaran, ulangan harian, sampai penilain pembelajaran.

d) Perencanaan persiapan mengajar harian

Menurut peraturan pemerintahan Republik Indonesia No.19 tentang Standar Pendidikan Nasional pasal 20 menyatakan bahwa perencanaan proses pembelajaran meliputi silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)¹⁴.

2. Pihak-pihak yang terlibat dalam perencanaan kurikulum

Pihak-pihak yang terlibat dalam perencanaan kurikulum, diantaranya :

- a) Kepala sekolah
- b) Penyusun kurikulum
- c) Administrator
- d) Masyarakat
- e) Guru
- f) Peserta didik.

¹⁴ “Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan” (Jakarta: Lembaga Kajian Pendidikan Keislaman dan Sosial, 2005).



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pelaksanaan Kurikulum

Pelaksanaan kurikulum adalah pelaksanaan program kurikulum yang telah direncanakan dalam tahap sebelumnya, kemudian diuji cobakan dengan pelaksanaan dan pengelolaan yang disesuaikan.

1. Tahap-tahap pelaksanaan kurikulum

Pada pelaksanaan kurikulum terdapat tiga tahap dalam pelaksanaan kurikulum, diantaranya :¹⁵

- a) Pelaksanaan pembelajaran, pada hakikatnya pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dan lingkungannya, tugas guru adalah hanya mengkondisikan.
- b) Evaluasi pembelajaran dilaksanakan sepanjang proses pelaksanaan kurikulum.

2. Unsur-unsur pelaksanaan kurikulum

- a) Bahasa pengantar
- b) Hari belajar
- c) Kegiatan kurikulum
- d) Tenaga kependidikan
- e) Sumber belajar
- f) Remedial atau pengayaan
- g) Bimbingan dan konseling.

¹⁵ Oemar Hamalik, Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum (Bandung: PT Remaja RoSMPakarya, 2007), 238.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Evaluasi Kurikulum

Evaluasi kurikulum merupakan komponen untuk melihat efektifitas pencapaian tujuan, mengetahui apakah tujuan yang diterapkan telah tercapai dan digunakan sebagai umpan balik dalam perbaikan strategi yang ditetapkan¹⁶. Evaluasi kurikulum terdiri dari tiga unsur yaitu :

1. Evaluasi masukan pembelajaran meliputi karakteristik siswa, kelengkapan sarana prasarana, kesiapan guru, materi pembelajaran, strategi pembelajaran, keadaan lingkungan pembelajaran.
2. Evaluasi proses pembelajaran meliputi kinerja guru dalam kelas, keefektifan media, sikap dan motivasi belajar siswa.
3. Evaluasi hasil belajar meliputi tes maupun non tes sesuai dengan masing-masing mata pelajaran.

B. Adopsi Kurikulum

Adopsi kurikulum diartikan sebagai penambahan unsur-unsur tertentu yang belum ada dalam Standar Nasional Pendidikan dengan mengacu pada standar pendidikan salah satu negara anggota OECD atau negara maju lainnya yang mempunyai keunggulan tertentu dalam bidang pendidikan. OECD pada dasarnya merupakan organisasi internasional yang didirikan dalam rangka membantu pemerintahan negara-negara anggotanya¹⁷.

a. Kriteria Kurikulum Internasional

¹⁶ S. Hasan Hamid, *Evaluasi Kurikulum* (Bandung: Remaja RoSMPakarya, 2008), 71

¹⁷ Departemen Pendidikan Nasional, *Panduan Final Kurikulum SBI*, (Jakarta : Depdiknas, 2007), 1-2



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada *cambridge curriculum* proses pembelajaran ditandai dengan pencapaian indikator kinerja sebagai berikut :¹⁸

1. Proses pembelajaran pada semua mata pelajaran menjadi teladan bagi sekolah lainnya dalam pengembangan akhlak mulia, budi pekerti luhur, kepribadian unggul, kepemimpinan, entrepreneur, jiwa patriot, dan jiwa inovator.
 2. Diperkaya dengan model proses pembelajaran sekolah unggul dari negara anggota negara maju lainnya yang mempunyai keunggulan tertentu dalam bidang pendidikan.
 3. Menerapkan pembelajaran berbasis TIK pada semua mata pelajaran.
 4. Pembelajaran mata pelajaran kelompok sains, mamapela, dan inti kejuruan menggunakan bahasa Inggris.
- b. Langkah-langkah Adopsi Kurikulum
1. Membandingkan standar kompetensi nasional dan kompetensi dasar dengan kurikulum internasional mengenai topik atau materi yang sesuai³⁰.
 2. Mengambil beberapa materi penting yang terdapat pada kurikulum Internasional untuk memperkaya dan menyesuaikannya dengan kondisi sekolah.
 3. Menyusun komposisi menjadi kurikulum sekolah.

¹⁸ UCLES, “*Cambridge Assessment International Education.*”



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Adaptasi Kurikulum

Adaptasi kurikulum yaitu kurikulum yang di modifikasi disesuaikan dengan kebutuhan atau kondisi di sekolah. Penyesuaian unsur-unsur tertentu yang sudah ada dalam Standar Nasional Pendidikan dengan mengacu pada standar pendidikan salah satu negara anggota Organization for Economic Co-Operation and Development (OECD) atau negara maju yang mempunyai keunggulan sehingga memiliki daya saing di forum Internasional selain itu dijalin hubungan sebagai sister school, bagi beberapa sekolah yang mengadaptasi kurikulum Internasional¹⁹.

Setelah itu, dilakukan pengayaan (adopsi dan adaptasi) kurikulum. Misalnya Standar Isi atau Standar Kompetensi Lulusan terdiri atas 8 butir, dari butir 1 sampai dengan butir 8. Sedangkan Standar Isi atau Standar Kompetensi Kelulusan salah satu sekolah dari negara anggota OECD atau negara maju lainnya yang mempunyai keunggulan tertentu dalam bidang pendidikan dan telah menjalin hubungan, terdiri atas 10 butir, dari butir 1 sampai dengan butir 10 dan butir 1 sampai dengan butir 3 sama dengan Standar Isi atau Standar Kompetensi Lulusan, sedangkan butir 9 dan 10 tidak ada dalam Standar Isi atau Standar Kompetensi Lulusan. Dengan demikian, maka SI atau SKL butir 3 sampai butir 8 diadaptasi, dan butir 9 dan 10 diadopsi.

Sekolah yang menggunakan adopsi dan adaptasi kurikulum selain harus menerapkan kurikulum nasional, juga harus memenuhi Standar Isi dan Standar

¹⁹ Departemen Pendidikan Nasional, Panduan Final Kurikulum SBI, (Jakarta : Depdiknas, 2007), 1-2.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kompetensi Lulusan yang diperkaya dengan mengacu pada kurikulum sekolah yang setara dari salah satu negara maju yang mempunyai keunggulan tertentu dalam bidang pendidikan. Sehingga memiliki daya saing di forum Internasional.

D. Konsep Cambridge Kurikulum

a. Hakikat *Cambridge Curriculum*

Cambridge Curriculum yakni kurikulum yang diadopsi dari *University Of Cambridge*. *Cambridge Curriculum* mengembangkan pemahaman, pengetahuan, dan keterampilan peserta didik yang merupakan inti dari pengalaman belajar. Dalam *Cambridge Curriculum* hal yang penting adalah proses, karena proses mencerminkan bagaimana pikiran siswa bekerja. Program yang menaungi *Cambridge Curriculum* yaitu *Cambridge International Examinations*²⁰

b. Implementasi *Cambridge Curriculum*

Implementasi *cambridge curriculum* memiliki beberapa tahap yaitu:

1. Perencanaan pembelajaran

Perencanaan pada *cambridge curriculum* memiliki kesamaan dengan kurikulum nasional diantaranya yaitu :

a) Framework

²⁰ UCLES, “*Cambridge Assessment International Education*,” last modified 2020, accessed November 14, 2020, <http://www.cambridgeinternational.org/sitemap/>.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pembelajaran pada *Cambridge curriculum* istilah framework sama dengan silabus. *Cambridge curriculum* pada tingkat primary fokus pada 3 mata pelajaran diantaranya :

1) English

Peserta didik diajarkan untuk berkomunikasi secara percaya diri dan efektif dengan tujuan mengembangkan keterampilan, serta penting untuk menanggapi berbagai informasi, media, dan teks dengan pemahaman dan rasa gembira. *Cambridge curriculum* ini memiliki tujuan untuk mengembangkan keterampilan berbicara, mendengarkan, membaca dan menulis dalam pembelajaran bahasa Inggris. Bahasa Inggris merupakan bahasa kedua atau bahasa penting di dunia²¹.

2) Science

Framework kurikulum ini mencakup empat bidang atau konten yaitu penyelidikan ilmiah, biologi, kimia dan fisika. Penyelidikan ilmiah adalah tentang mempertimbangkan ide, mengevaluasi bukti, merencanakan, menginvestigasi, merekam dan menganalisis data²².

3) Mathematics

Mamapela mengeksplorasi lima bidang atau konten dalam kurikulum *Cambridge* ini yaitu meliputi angka, geometri, ukuran,

²¹ Norhana Guialani Diocolano and Nafisah, Implementasi Kurikulum *Cambridge* Di sekolah menengah, Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan sekolah menengah, Pemikiran dan Pengembangan sekolah menengah Volume 7, (n.d.): 38–45.

²² Norhana Guialani Diocolano dan Nafisah, Implementasi.....,38-45



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penanganan data, dan penyelesaian masalah. Kurikulum ini berfokus pada prinsip, pola, sistem, fungsi serta hubungan sehingga peserta didik dapat menerapkan pengetahuan mamapela dan mengembangkan pemahaman holistik subjek²³.

b) Lesson Plan

Lesson plan disusun sebagai beberapa langkah atau upaya guru dalam melaksanakan aktivitas pembelajaran yang disusun menyesuaikan kondisi dilapangan atau lingkungan belajar siswa. guru dapat mengaitkan dan memadukan indikator pembelajaran materi, kegiatan pembelajaran, dan sumber belajar yang dirancang dalam keutuhan pengalaman belajar.

Hasil ini dapat dilihat dari kesesuaian komponen didalam *Lesson Plan* yaitu *school, grade level, subject, time, theme, 21st Century Skills, Topic, Character Building, content standard, learning standart, learning objectives, model of teaching, teaching strategy, teaching Aids, activities, teacher's reflection, notes, dan assesment*²⁴.

2. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran menyesuaikan materi. Disini guru dituntut untuk menggunakan beberapa media pembelajaran, textbook

²³ Norhana Guialani Diocolano dan Nafisah, Implementasi.....,38-45

²⁴ Norhana Guialani Diocolano dan Nafisah, Implementasi.....,38-45



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang mendukung, pembelajaran berbasis active learning agar mempermudah siswa dalam menerima materi baru.

a) Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan alat bantu pada proses pembelajaran baik di dalam maupun diluar kelas²⁵ . Guru menggunakan LCD proyektor dan audio-visual apabila diperlukan dan memanfaatkan lingkungan sekitar.

b) Textbook

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 11 Tahun 2005 menjelaskan bahwa buku teks adalah buku acuan wajib untuk digunakan di sekolah yang memuat materi pembelajaran. Pada *cambridge curriculum* textbook yang digunakan langsung dari *cambridge* dan menggunakan bahasa Inggris. Dengan ini dapat mengasah siswa dalam kemampuan berbahasa Inggris, baik menulis maupun berbicara. Selain itu siswa dapat mengetahui dunia luar dengan membaca buku *cambridge*. Pembelajaran bahasa Inggris di dalam buku-buku *cambridge* bertujuan untuk mendorong siswa mampu menyatakan pendapat dan beradu argumentasi dalam mendiskusikan beberapa problematika sosial. Materi juga dipilih dengan cermat sehingga menarik dan bisa menambah pengetahuan siswa.

²⁵ Azhar Arsyad, Media Pembelajaran (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), 7.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Evaluasi

Pada *cambridge curriculum* evaluasi hasil belajar siswa pada tiap semester menggunakan Check Progression Test (CPT). CPT adalah serangkaian ujian, dari kelas 1 sampai kelas 5, yang dapat digunakan di sekolah untuk memantau kemajuan peserta didik. CPT dapat digunakan untuk memberikan umpan balik diagnostik yang dapat menginformasikan pengajaran dan pembelajaran lebih lanjut, atau dapat digunakan untuk tujuan pelaporan. CPT sebagai bentuk kinerja peserta didik sebagai tolak ukur internasional. Soal yang terdapat pada CPT langsung dari *cambridge*, sekolah hanya mengentri data begitupun dengan penilaian.

Evaluasi pembelajaran pada kelas 3 menggunakan checkpoint. Checkpoint yaitu tes diagnostik inovatif layanan, evaluasi ini telah dirancang untuk memberikan umpan balik yang komprehensif tentang kekuatan bidang pelajaran. Tujuan dari checkpoint untuk mengukur dan memetakan kompetensi peserta didik²⁶.

E. Konsep Kurikulum 2013 SMP/MTS

a. Hakikat Kurikulum 2013 SMP/MTS

Pembelajaran mapel dalam tingkat SMP dalam kurikulum 2013 adalah pembelajaran mapel terpadu. Pembelajaran mapel terpadu

²⁶ Norhana Guialani Diocolano dan Nafisah, Implementasi Kurikulum *Cambridge* di sekolah menengah, Jurnal Pemikiran dan Pengembangan sekolah menengah, Volume 7, Nomor 1, April 2019, 38-45.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merupakan pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai kompetensi dari berbagai mata pelajaran kedalam berbagai tema. Dalam pembelajaran mapel terpadu, tema yang dipilih berkenaan dengan alam dan kehidupan manusia. Kelas I,II, dan III, keduanya merupakan pemberi makna yang substansial terhadap mata pelajaran PKN, Bahasa Indonesia, Mamapela, Seni Budaya, dan Prakarya, Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan. Disinilah dasar IPA dan IPS yang diorganisasikan ke mata pelajaran lain memiliki peranan penting sebagai pengikat dan pengembang kompetensi dasar mata pelajaran lainnya²⁷.

Selanjutnya kurikulum dikembangkan dalam silabus dan merupakan rencana pembelajaran atau tema dalam pelaksanaan kurikulum. Silabus mencakup kompetensi inti, kompetensi dasar, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, alokasi waktu, dan sumber belajar. Selanjutnya silabus difokuskan lagi dalam RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) untuk bisa disampaikan kepada peserta didik lewat kegiatan belajar mengajar di kelas.

b. Karakteristik Kurikulum 2013 SMP/MTS

Berdasarkan Permendikbud no 67 tahun 2013 tentang Kurikulum SMP/MI dirancang dengan karakteristik sebagai berikut :

- 1) Mengembangkan keseimbangan antara pengembangan sikap spiritual dan sosial, rasa ingin tahu, kreativitas, kerja sama dengan kemampuan intelektual dan psikomotorik.

²⁷ Daryanto dan Heri Sudjendro, *Siap Menyongsong Kurikulum 2013* (Yogyakarta: Grava Media, 2014), 81–82.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Lembaga pendidikan merupakan bagian dari masyarakat yang memberikan pengalaman belajar dimana peserta didik menerapkan apa yang dipelajari di sekolah ke masyarakat dan memanfaatkan sebagai sumber belajar.
- 3) Mengembangkan sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
- 4) Memberi waktu yang cukup leluasa untuk mengembangkan berbagai sikap. Pengetahuan, dan keterampilan.
- 5) Kompetensi inti siswa dinyatakan dalam bentuk kompetensi inti (KI). Sedangkan Kompetensi Dasar (KD) merupakan kemampuan spesifik yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang terkait mata pelajaran. Kompetensi dasar dikembangkan didasarkan pada prinsip akumulatif, saling memperkuat dan memperkaya antar mata pelajaran.
- 6) Aspek Penilaian
Mengacu pada permendikbud No 53/2015 : a) Penilaian sikap hanya pada mata pelajaran PKn, b) Mata pelajaran lain memberikan support terhadap aspek sikap yang ditampilkan peserta didik, c) Penilaian sikap bersifat pembinaan bukan justifikasi, d) Penilaian diberikan dalam bentuk angka, predikat dan deskripsi.
- 7) Aspek Silabus dan RPP
 - a) Silabus dikembangkan oleh sekolah secara mandiri atau kelompok di bawah koordinasi dinas pendidikan setempat.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b) RPP dikembangkan oleh guru dengan mengacu kepada permendiknas No. 23/2006.

F. Kompetensi Siswa

a) Hakikat Kompetensi

Abdul Majid menyatakan “kompetensi adalah seperangkat intelegensi penuh tanggung jawab yang harus dimiliki seseorang sebagai syarat untuk dianggap mampu melaksanakan tugas dalam bidang pekerjaan tertentu²⁸.

b) Macam-macam Kompetensi

Menurut Taksonomi Bloom, kompetensi dibagi menjadi tiga aspek, yang masing-masingnya mempunyai tingkatan berbeda, yaitu: pertama kompetensi kognitif, yang meliputi: pengetahuan, pemahaman, dan perhatian. Kedua kompetensi afektif, yang meliputi: nilai, sikap, minat, dan apresiasi. Ketiga kompetensi penampilan, yang meliputi demonstrasi keterampilan fisik atau psikomotorik²⁹.

²⁸ Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran, Mengembangkan Standar Kompetensi Guru* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), 5.

²⁹ Mansur Muslich, *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi Dan Kontekstual* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), 16.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pengumpulan dan analisis data pada penelitian maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Implementasi adopsi *cambridge curriculum* di SMP Muhammadiyah Plus Batam terdiri dari tiga tahap yaitu :

a. Perencanaan adopsi *cambridge curriculum*

Perencanaan pembelajaran berbasis adopsi *cambridge curriculum* di SMP Muhammadiyah Plus Batam yaitu dilakukan pada waktu awal pembelajaran dengan mempertimbangkan kemampuan siswa dan materi. Guru pengampu membuat lesson plan mengacu pada framework yang telah disediakan oleh pihak CIE. Pihak yang terlibat diantaranya Yayasan Muhammadiyah sebagai pembimbing dan pengawas, kepala sekolah bersama wakil kepala sekolah bidang kurikulum, guru bersertifikat *cambridge*.

b. Pelaksanaan adopsi *cambridge curriculum*

Pelaksanaan proses pembelajaran berbasis adopsi *cambridge curriculum* di SMP Muhammadiyah Plus Batam melaksanakan sistem full day yaitu senin-jumat. Menggunakan bahasa Inggris sehingga para guru harus memiliki kemampuan Inggris pasif dan aktif, guru harus menyusun worksheet atau workbook. Camp *cambridge* khusus anak ICP. Pihak sekolah juga meningkatkan kompetensi guru dengan mengadakan pelatihan dan workshop. Ketuntasan kriteria minimum (KKM) mata pelajaran *cambridge curriculum* yaitu 80 jika dibawah KKM di remidal dan jika ada siswa memiliki kemampuan diatas rata-rata diadakan pengayaan.

c. Evaluasi adopsi *cambridge curriculum*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Evaluasi adopsi *cambridge curriculum* dimulai dari input siswa yang siap belajar. Diadakan pemetaan siswa pada awal masuk sekolah dengan tes. Guru harus mempersiapkan mulai dari administrasi kelas, menggunakan strategi student center, metode lebih dari satu, dan media pembelajaran berupa visual maupun audiovisual. Kepala sekolah memantau langsung dan mengikuti pembelajaran didalam kelas. Materi pelajaran *cambridge* baik math dan science dikembangkan pihak sekolah selain English. Didukung dari segi eksternal yaitu kelengkapan sarana, berupa ruangan khusus yaitu klinik *cambridge* selain itu pihak sekolah menciptakan lingkungan literasi dan asri. Peningkatan sikap, motivasi dan kompetensi siswa merupakan tujuan sekolah. Terdapat evaluasi hasil belajar siswa melalui ujian tes tulis yang diadakan *cambridge curriculum* yaitu progresstion untuk kelas 2-3 dilakukan satu tahun sekali, check point pada kelas 3 dibuktikan dengan sertifikat *cambridge*. Selain itu ada UH, PTS dan PAS.

2. Implementasi adaptasi kurikulum 2013 di SMP Muhammadiyah Plus Batam terdiri dari tiga tahap yaitu:

a. Perencanaan adaptasi kurikulum 2013

Perencanaan pembelajaran berbasis adaptasi kurikulum 2013 di SMP Muhammadiyah Plus Batam yaitu dilakukan pada waktu awal pembelajaran dengan mempertimbangkan kemampuan siswa. Pihak yang terlibat diantaranya kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, dan beberapa guru mapel yang memiliki dedikasi tinggi dan masa kerja lebih dari 5 tahun. Guru mapel memetakan kompetensi dasar dan membuat indikator selain itu juga harus membuat program tahunan, program semester, silabus, RPP dan beberapa penilaian.

b. Pelaksanaan adaptasi kurikulum 2013

Pelaksanaan pembelajaran berbasis sistem full day, untuk beban belajar kelas ICP 11x pertemuan pelajaran kurikulum 2013 di dan 14x pertemuan pada kelas tinggi kemudian dibagi per mata pelajaran untuk



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ditentukan Jp. Pada 30 jam pelajaran + 6 jam pelajaran (mengaji), kelas tinggi 38-40 jam pelajaran + 6 jam pelajaran (mengaji). Bahasa pengantar menggunakan bahasa Indonesia. Guru mapel harus mampu menyusun dan mengembangkan buku pegangan. Kompetensi yang dikembangkan diluar kelas dengan kegiatan ekstrakurikuler wajib pramuka dan ekstrakurikuler pilihan. Guru mapel dalam mengembangkan keprofesionalitas dengan pelatihan dan workshop yang dilaksanakan sekolah. Ketuntasan Kriteria Minimum (KKM) mata pelajaran mapel 78 dan untuk mata pelajaran mamapela 75.

c. Evaluasi adaptasi kurikulum 2013

Evaluasi kurikulum 2013 dimulai dari input siswa yang siap belajar, maka dari itu diadakan tes pemetaan siswa. Guru harus mempersiapkan administrasi kelas, strategi kreatif, metode yang bervariasi dan media yang menarik siswa, sesuai dengan materi pembelajaran. Baik pembelajaran *cambridge* dan kurikulum 2013 berbasis student center. Guru dipantau langsung oleh kepala sekolah melalui supervisi. Sarana dan prasarana disediakan pihak sekolah mulai dari kelengkapan IT di setiap kelas, wifi disetiap sudut sekolah, perpustakaan, laboratorium yang bisa dimanfaatkan seluruh warga sekolah. Penilaian kurikulum 2013 antara lain penilaian Ki-1 (religius) dan Ki-2 (sikap) dengan form penilaian. Bukan hanya itu terdapat penilaian tes tulis berupa UH, PTS, PAS (Ki-3) dan non tulis berupa proyek, projek, portofolio (Ki-4).

3. Peningkatan kompetensi siswa dalam implementasi adopsi *cambridge curriculum* dan adaptasi kurikulum 2013 di SMP Muhammadiyah Plus Batam

Setiap tahun sekolah memiliki target yang harus dicapai yaitu meningkatkan kompetensi siswa diantaranya :

a. Kompetensi afektif

- 1) Siswa mampu mengambil pengetahuan dari memori jangka panjang
- 2) Siswa mampu memberihkan contoh



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Siswa mampu menerapkan prosedur pada setiap tugas
 - 4) Siswa dapat menentukan fungsi struktur
 - 5) Siswa mampu menganalisis kesalahan
- b. Kompetensi afektif
- 1) Terbiasa menggunakan bahasa asing selain b.Indonesia
 - 2) Menumbuhkan bagaimana menghargai orang lain
 - 3) Menumbuhkan sikap percaya diri dan keingin tahaun
 - 4) Menumbuhkan sikap peduli kepada sesama
 - 5) Siswa mampu mandiri dalam mengerjakan kegiatan
 - 6) Menumbuhkan kerja sama kepada siswa
- c. Kompetensi psikomotorik
- 1) Siswa mampu memanfaatkan teknologi
 - 2) Siswa mampu berprestasi diluar kelas
 - 3) Siswa semangat mengikuti aktivitas fisik

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti, maka terdapat implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut :

1. Implikasi teoretis

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan oleh peneliti, dapat dikatakan bahwa hasil penelitian ini memberikan dukungan teori bahwa dalam pembelajaran yang baik harus memiliki perencanaan permulaan, perencanaan sistematis, dan perencanaan materi. Pelaksanaan proses pembelajaran menggunakan berbagai cara yang dapat mengaktifkan siswa. sehingga siswa belajar aktif dan dapat meningkatkan kompetensi afektif, kognitif dan psikomotorik. Evaluasi kurikulum melalui evaluasi masukan, evaluasi proses pembelajaran dan evaluasi hasil belajar, dari hasil evaluasi kurikulum maka pihak sekolah bisa mengambil tindakan.

2. Implikasi Praktis



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil penelitian ini digunakan sebagai masukan bagi tenaga pendidik dan kependidikan. Implementasi adopsi *cambridge curriculum* dan adaptasi kurikulum 2013 bertujuan memperjelas bahwa pembelajaran tidak mengalami tumpang tindih melainkan menyempurnakan dengan kelebihan kurikulum. Pembelajaran lebih mengaktifkan siswa dalam prosesnya, dengan menggunakan strategi, metode lebih dari satu, model pembelajaran, media yang menarik. Sesuai dengan karakteristik siswa. Lebih ditekankan penggunaan IT dan mampu berbahasa Inggris dengan baik. Implementasi dua kurikulum dalam satu kelas dapat meningkatkan kompetensi siswa afektif, kognitif dan psikomotorik.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka terdapat beberapa saran yang dapat diajukan sebagai berikut :

1. Bagi tenaga pendidik dan kependidikan SMP Muhammadiyah Plus Batam, diharapkan selalu terus mempertahankan dan berinovasi dalam menyelenggarakan kegiatan yang dapat meningkatkan kompetensi siswa sehingga bisa menjadi kebiasaan yang baik dan lebih kreatif dalam penggunaan media pembelajaran.
2. Bagi siswa SMP Muhammadiyah Plus Batam, diharapkan untuk tetap mempertahankan semangat dalam mengikuti semua kegiatan yang meningkatkan kompetensi siswa baik didalam kelas maupun diluar kelas.
3. Bagi peneliti lain, diharapkan agar dapat mengembangkan penelitian ini lebih baik lagi apabila melakukan penelitian dengan topik yang berhubungan dengan implementasi adopsi *cambridge curriculum* dan adaptasi kurikulum 2013. Terkhusus lagi, apabila implementasi tersebut juga mengenai kompetensi siswa.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran (Mengembangkan Standar Kompetensi Guru)*, Bandung: RoSMPa, 2011.

_____, *Perencanaan Pembelajaran, Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: Remaja RoSMPakarya, 2007. Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers, 2011.

Ahmadi, Amri dan Lif Khoiru, *Kontruksi Pengembangan Pembelajaran Pengaruhnya Terhadap Mekanisme Dan Praktik Kurikulum*, Jakarta: Prestasi Pustakarya, 2010.

Ahmadi, Iif Khoiru, and Sofan Amri, *Pengembangan Dan Model Pembelajaran mapel Integratif*, Jakarta: Prestasi Pusaka, 2013.

Amir, Abdul Saidir, *4 Kompetensi Guru Profesional*, Yogyakarta: Deepublish, 2019.

Amri, Sofan, *Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran*, Jakarta: Prestasi Pusaka, 2011.

Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*, Jakarta: Rajawali Pers, 2011.

Ayu linda, Ali Imron dan Asep Sunandar, *Manajemen Pembelajaran Workbook Dalam Implementasi Kurikulum 2013 Dan Kurikulum Cambridge Di SMP Muhammadiyah Plus Batam*, Universitas Negeri Batam, 2015.

Badan Standar Nasional Pendidikan, *Standar Isi Untuk Satuan Pendidikan Dasar*, Jakarta, 2006.

Choirina, Nailia Izza, *Implementasi Pembelajaran Kurikulum Cambridge Pada International Class Program (ICP) Dalam Meningkatkan Kompetensi Siswa*, Tulungagung: Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, 2017.

Daryanto, and Heri Sudjendro, *Siap Menyongsong Kurikulum 2013*, Yogyakarta: Grava Media, 2014.

Daryanto, *Pembelajaran mapel, Terpadu, Terintegrasi (Kurikulum 2013)*, Yogyakarta: Gava Media, n.d.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Diocolano, Norhana Guialani, and Nafisah, *Implementasi Kurikulum Cambridge Di sekolah menengah*, Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan sekolah menengah, Pemikiran dan Pengembangan sekolah menengah Vol 7, No 1 (n.d.).

Direktorat PSMK, *Panduan Instruktur Kurikulum 2013*, 2017

F.J.Monks A.M.P Knoers, Ontwikkelings, *Psychology*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1998.

Fitzgerald, H.E & Strommen, G, *Emotion Regulation in Earldhood : Across Cultural Comparison Between German and Japanesa Toddlers*, Journal of Cross cultural Psychology 30 (2009).

Hamalik, Oemar, *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*, Bandung: PT Remaja Roda Karya, 2007.

Hamid Darmadi, *Kemampuan Dasar Mengajar*, Bandung: Alfabeta, 2009

Hamid, S. Hasan, *Evaluasi Kurikulum*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2008.

Karim Al-Hastami Dkk, *al-Munjid fie al-l.uyhuh wa al-A 'lam*,

A.W. Munawwir, *Kamus al-Munawwir, Arab-Indonesia Terlengkap*, 1467.

Hasan Langgulung, *Manusia dan Pendidikan Suatu Analisa Psikologis, Filsafat dan Pendidikan*, (Jakarta: PT. Pustaka Al-Husna baru, 2004)

Zuhri, *Convergentive Design Kurikulum Pendidikan Pesantren (Konsepsi dan Aplikasinya)*, Ed.1, Cet. 1 (Yogyakarta: Deepublish, 2016).

Miles, Mathew, A. Michael Hubberman, and Johnny Saldana, *Qualitative Data Analyzis: A Method Sourcebook* (3rd Ed), California: SAGE Publication, 2014.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan.” Jakarta: Lembaga Kajian Pendidikan Keislaman dan Sosial, 2005.

Permendikbud,” no. 22 (2016). “Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional,” n.d.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Uno, Hamzah, *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar Yang Kreatif Dan Efektif*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009.

Yulianik, Agus, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pelaksanaan Kurikulum Cambridge Pada 3 sekolah menengah Di Kabupaten Tulungagung*, Jurnal Pendidikan Universitas Negeri Surabaya, Vol 6 No 3 (2018) (n.d.)





PEMERINTAH PROVINSI RIAU

DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
 Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPPTSP/NON IZIN-RISET/49049
 TENTANG

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN TESIS



1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Direktur Program Pascasarjana UIN Suska Riau, Nomor : B-1016/Un.04/Ps/HM.01/04/2022 Tanggal 6 April 2022**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

1. Nama : **WIWIT HANDAYATI**
2. NIM / KTP : 22090625886
3. Program Studi : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
4. Konsentrasi : -
5. Jenjang : S2
6. Judul Penelitian : **IMPLEMENTASI ADOPSI CAMBRIDGE CURRICULUM DAN ADAPTASI KURIKULUM 2013 DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI SISWA (STUDI KASUD DI SMP MUHAMMADIYAH PLUS BATAM)**
7. Lokasi Penelitian : SMP MUHAMMADIYAH PLUS BATAM

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru

Pada Tanggal : 6 Juli 2022



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
 Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

**DINAS PENANAMAN MODAL DAN
 PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 PROVINSI RIAU**

Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Gubernur Kepulauan Riau
 Up. Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kepulauan Riau
3. Direktur Program Pascasarjana UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004

Phone & Facs, (0761) 858832, Website: <https://pasca.uin-suska.ac.id> Email : pasca@uin-suska.ac.id

UIN SUSKA RIAU

Pekanbaru, 30 Maret 2022

Nomor : S-0972/Un.04/Ps/PP.00.9/03/2022
Lamp. : 1 berkas
Perihal : Penunjukan Pembimbing I dan
Pembimbing II Tesis Kandidat Magister

Kepada Yth.

1. Dr. Agustiar. M.Ag (Pembimbing Utama)
 2. Dr. M. Fitriyadi. MA (Pembimbing Pendamping)
- di

Pekanbaru

Sesuai dengan musyawarah pimpinan, maka Saudara ditunjuk sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing Pendamping tesis kandidat magister a.n :

Nama : Wiwit Handayati
NIM : 22090625886
Program Pendidikan : Magister/Strata Dua (S2)
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Semester : IV (empat)
Judul Tesis : Implementasi Adopsi Cambridge Curriculum Dan Adaptasi Kurikulum 2013 Dalam Meningkatkan Kompetensi Siswa (Studi Kasus Di SMP Muhammadiyah Batam)

Masa bimbingan berlaku selama 1 tahun sejak tanggal penunjukan ini dan dapat diperpanjang (maks.) untuk 2x6 bulan berikutnya. Adapun materi bimbingan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian dan penulisan tesis;
2. Penulisan hasil penelitian tesis;
3. Perbaikan hasil penelitian etelah Seminar Hasil Penelitian;
4. Perbaikan tesis setelah Ujian Tesis; dan
5. Meminta ringkasan tesis dalam bentuk makalah yang siap di submit dalam jurnal.

Bersama dengan surat ini dilampirkan blanko bimbingan yang harus diisi dan ditandatangani setiap kali Saudara memberikan bimbingan kepada kandidat yang bersangkutan.

Demikianlah disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wasalam,
Direktur,



Prof. Dr. H. Ilyas Husti. MA
NIP. 19611230 198903 1 002



UIN SUSKA RIAU

Sertifikat

Nomor: B-1314/Un.04/Ps/PP.00.9/04/2022

Komite Penjaminan Mutu Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Menerangkan Bahwa :

Nama : Wiwit Handayati

NIM : 22090625886

Judul Tesis : Implementasi Adopsi Cambridge Curriculum dan Adaptasi Kurikulum
2013 Dalam Meningkatkan Kompetensi Siswa (Studi Kasus di SMP
Muhammadiyah Plus Batam)

Telah dilakukan uji Turnitin dan dinyatakan **lulus** cek plagiasi Tesis Sebesar (19%) di bawah standar maksimal batas toleransi kemiripan dengan karya tulis ilmiah lainnya. Berdasarkan peraturan Pemerintah melalui Dikti Nomor UU 19 Tahun 2002: Permendiknas 17 tahun 2010 bahwa tingkat persentase kesamaan tulisan yang diunggah di dunia maya hanya boleh 20-25% kesamaan dengan karya lainnya.

Mengetahui
Direktur Pascasarjana

Prof. Dr. Ilyas Husti, MA
NIP. 196112301989031002
Suska Riau

Pekanbaru, 30 Mei 2022
Pemeriksa Turnitin Pascasarjana

Dr. Perisi Nopel, M.Pd.
NUPN. 9920113670
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

الشهادة

اختبار كفاءات اللغة العربية لغير الناطقين بها

يشهد المعلق بأن:

سيد/ة :
Wiwit Handayati :
رقم الهوية : 1306034802920004
تاريخ الاختبار : 19-12-2021
الصلاحية : 19-12-2023

قد حصلت على النتيجة في اختبار الكفاءات في اللغة العربية لغير الناطقين بها

56 : الاستماع
45 : القواعد
51 : القراءة
المجموع : 507

التقييم التعريفي

No. 570/GLC/XII/2021



Powered by 



Izin No: 420/BJD.PAUD.PNF.2/VIII/2017/6308

Under the auspices of:
Global Languages Course
At: Pekanbaru
Date: 21-12-2021



الأمين العام

أي خير الدين الهاجستير



Akreditasi B
SK No: 197/BAN PAUD DAN PN/IAKR/2019

Certificate Number: 617/HOMIE/XII/2021

TOEFL®

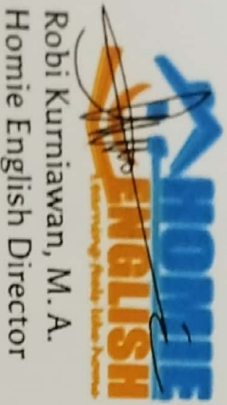
CERTIFICATE OF ACHIEVEMENT

This is to certify that

Name	: Wiwit Handayati
ID Number	: 1306034802920004
Test Date	: 18-12-2021
Expired Date	: 18-12-2023

achieved the following scores:

Listening Comprehension	: 44
Structure and Written Expression	: 53
Reading Comprehension	: 61
Total	: 527



Robi Kurniawan, M. A.
Homie English Director



Izin No: 37/06.06/DPMP/PTSP/IX/2021
Under the auspices of:
HOMIE ENGLISH
At: Pekanbaru
Date: 21-12-2021

© This certificate is approved by Homie English. TOEFL is a registered trademark of Educational Testing Services (ETS). This product is not endorsed by ETS.

Kode	Aspek yang diamati
F1	Implementasi adopsi <i>cambridge curriculum</i> SMP Muhammadiyah Plus Batam
K1	Perencanaan adopsi <i>cambridge curriculum</i>
F1.K1.01	Pemetaan Kompetensi Dasar antara kurikulum 2013 dengan <i>cambridge curriculum</i>
F1.K1.02	Analisis perangkat pembelajaran <i>cambridge curriculum frame work</i> dan <i>lesson plan</i>
K2	Pelaksanaan adopsi <i>cambridge curriculum</i>
F1.K2.01	Bahasa Inggris sebagai bahasa pengantar yang digunakan dalam pembelajaran <i>cambridge</i>
F1.K2.02	Pelatihan guru <i>cambridge</i>
F1.K2.03	<i>Text book</i> yang digunakan berasal dari <i>cambridge</i>
F1.K2.04	Sarana dan prasarana pendukung pembelajaran <i>cambridge</i>
F1.K2.05	Kegiatan remedial dan pengayaan pembelajaran <i>cambridge</i>
K3	Evaluasi adopsi <i>cambridge curriculum</i>
F1.K3.01	Soal-soal <i>pretest</i> kelas <i>cambridge</i>
F1.K3.02	Administrasi guru <i>cambridge</i> lengkap sebelum pembelajaran
F1.K3.03	Menggunakan strategi
F1.K3.04	Lingkungan mendukung <i>cambridge</i>
F1.K3.05	Media pembelajaran
F1.K3.06	Setiap materi menggunakan media pembelajaran
F1.K3.07	Secara tertulis terdapat acuan kriteria sikap dan motivasi siswa mengikuti pembelajaran <i>cambridge</i>
F1.K3.08	Penilaian non tes tulis pada <i>cambridge curriculum</i>
F2	Implementasi adaptasi kurikulum 2013
K2	Pelaksanaan adaptasi kurikulum 2013
F2.K2.01	Bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar dalam pembelajaran kurikulum 2013
F2.K2.02	Program pengembangan keterampilan guru kurikulum 2013
F2.K2.03	<i>Teks book</i> siswa dan guru yang dikembangkan oleh SMP Muhammadiyah Plus Batam
F2.K2.04	Sarana dan prasarana yang mendukung pembelajaran kurikulum 2013
F2.K2.05	Adanya kegiatan remedial dan pengayaan dalam pembelajaran kurikulum 2013
K3	Evaluasi adaptasi kurikulum 2013
F2.K3.01	Soal-soal <i>pretest</i> kurikulum 2013
F2.K3.02	Sebelum pengajaran adanya kelengkapan administrasi kurikulum 2013
F2.K3.03	Pemetaan KD kurikulum 2013
F2.K3.04	Menggunakan strategi pembelajaran sesuai dengan kebutuhan
F2.K3.05	Lingkungan sekolah yang nyaman untuk pembelajaran diluar kelas
F2.K3.06	Semangat dan dedikasi guru kurikulum 2013
F2.K3.07	Media pembelajaran di kurikulum 2013
F2.K3.08	Terdapat penilaian khusus sikap dan motivasi siswa pada kurikulum 2013
F2.K3.09	Dilaksanakan Ulangan Harian
F2.K3.010	Dilaksanakan penilaian proyek atau <i>projeck</i> pada setiap tema
F3	Dampak implementasi adopsi <i>cambridge curriculum</i> dan adaptasi kurikulum 2013 dalam meningkatkan kompetensi siswa
i1	Kompetensi kognitif siswa
F3.i1.01	Siswa dapat mengambil pengetahuan yang relevan dari memori

	jangka panjang
F3.i1.O2	Siswa dapat menemukan contoh atau ilustrasi tentang konsep pada materi pembelajaran
F3.i1.O3	Siswa dapat menerapkan suatu prosedur pada tugas yang familiar
F3.i1.O4	Siswa dapat menentukan bagaimana elemen-elemen bekerja atau berfungsi dalam sebuah struktur
F3.i1.O5	Siswa menemukan kesalahan dalam suatu proses, menemukan efektivitas suatu prosedur yang sedang dipraktikkan
i2	Kompetensi afektif siswa
F3.i2.O1	Siswa memperhatikan saat guru memberikan penjelasan
F3.i2.O2	Siswa aktif dalam kegiatan tanya jawab
F3.i2.O3	Siswa menolong temannya menjelaskan kembali materi yang belum dimengerti
F3.i2.O4	Siswa secara mandiri mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru
i3	Kompetensi psikomotor siswa
F3.i3.O1	Siswa dapat bekerja sama berkelompok dengan lancar
F3.i3.O3	Siswa dapat mengoperasikan komputer

Fokus penelitian 1 :

Deskripsi implementasi adopsi *cambridge curriculum* di SMP Muhammadiyah Plus Batam ?

Kisi 1 : Perencanaan <i>cambridge curriculum</i>					
Indikator 1 : Perencanaan Sistematis (a.Perencanaan Permulaan)					
Subjek : 1. Kepala SMP Muhammadiyah Plus Batam 2. Penanggung jawab <i>cambridge curriculum</i>				Penilaian	
Kode	Pertanyaan	1	2	3	4
F1.K1.i1.a.P.1	Apakah benar di SMP Muhammadiyah Plus Batam (SMP Muhammadiyah Plus Batam) menggunakan <i>cambridge curriculum</i> ?				√
F1.K1.i1.a.P.2	Mengapa menerapkan kurikulum adopsi <i>cambridge curriculum</i> di SMP Muhammadiyah Plus Batam?				√
F1.K1.i1.a.P.3	Sejak kapan SMP Muhammadiyah Plus Batammenerapkan <i>cambridge curriculum</i> ?				√
F1.K1.i1.a.P.4	Cambridge curriculum diimplementasikan sejak kelas berapa ?				√
F1.K1.i1.a.P.5	Bagaimana karakteristik <i>cambridge curriculum</i> ?				√
F1.K1.i1.a.P.6	Apakah di SMP Muhammadiyah Plus Batammenggunakan pedoman <i>cambridgecurriculum</i> ?				√
F1.K1.i1.a.P.7	Darimana pedoman implementasi <i>cambridge curriculum</i> di SMP SMP Muhammadiyah Plus Batam?				√
F1.K1.i1.a.P.8	Apakah di SMP Muhammadiyah Plus Batammenerapkan semua aspek yang ada dipanduan kurikulum atau hanya beberapa ?				√

Komentar atau saran :

.....

Komentar atau saran :

Kisi 1 : Perencanaan <i>cambridge curriculum</i>					
Indikator 1 : Perencanaan Sistematis (b.Perencanaan Persiapan)					
Subjek : 1. Kepala SMP Muhammadiyah Plus Batam 2. Penanggung jawab <i>cambridge curriculum</i>				Penilaian	
Kode	Pertanyaan	1	2	3	4
F1.K1.i1.b.P.9	Apakah <i>cambridge curriculum</i> tidak terdapat program tahunan ?				√
F1.K1.i1.b.P.10	Apakah <i>cambridge curriculum</i> tidak terdapat program semester ?				√
F1.K1.i1.b.P.11	Sebelum pembelajaran <i>cambridge</i> administrasi apa yang dipersiapkan guru?				√
F1.K1.i1.b.P.12	Apa yang dimaksud dengan <i>frame work</i> ?				√
F1.K1.i1.b.P.13	Didalam <i>frame work</i> terdapat aspek apa saja ?				√
F1.K1.i1.b.P.14	<i>Frame work</i> pada <i>cambridge curriculum</i> apakah berbeda dengan silabus pada kurikulum 2013 ? jelaskan				√
F1.K1.i1.b.P.15	Apakah guru menerapkan seperti pada <i>frame work</i> atau dikembangkan sesuai dengan karakteristik siswa dan lingkungan sekolah ?				√
F1.K1.i1.b.P.16	Apa yang dimaksud dengan <i>lesson plan</i> ?				√
F1.K1.i1.b.P.17	Aspek apa yang ada pada <i>lesson plan</i> ?				√
F1.K1.i1.b.P.18	Apa bedanya <i>lesson plan</i> pada <i>curriculum cambridge</i> dengan RPP pada kurikulum 2013 ?				√
F1.K1.i1.b.P.19	Apa bedanya <i>frame work</i> dengan <i>lesson plan</i> ?				√
F1.K1.i1.b.P.20	Guru SMP Muhammadiyah Plus Batammenerapkan <i>frame work</i> dan <i>lesson plan</i> dikembangkan kembali atau diterapkan langsung ?				√

Komentar atau saran :

Kisi 1 : Perencanaan <i>cambridge curriculum</i>								
Indikator 2 : Pihak-pihak yang terlibat								
Subjek : 1. Kepala SMP Muhammadiyah Plus Batam 2. Penanggung jawab <i>cambridge curriculum</i>					Penilaian			
Kode	Pertanyaan				1	2	3	4
F1.K1.i2.P.1	Siapa saja pihak-pihak yang terlibat dalam perencanaan implementasi adopsi <i>cambridge curriculum</i> di SMP Muhammadiyah Plus Batam?							√
F1.K1.i2.P.2	Bagaimana cara menentukan pihak-pihak yang terlibat dalam perencanaan implementasi adopsi <i>cambridge curriculum</i> di SMP Muhammadiyah Plus Batam?							√
F1.K1.i2.P.3	Apa alasan anda melibatkan pihak-pihak tersebut dalam implementasi adopsi <i>cambridge curriculum</i> di SMP Muhammadiyah Plus Batam?							√
F1.K1.i2.P.4	Apa saja tugas dari masing-masing pihak yang terlibat dalam perencanaan adopsi <i>cambridge curriculum</i> di SMP Muhammadiyah Plus Batam?							√
F1.K1.i2.P.5	Bagaimana respon pihak yang terlibat terhadap implementasi adopsi <i>cambridge curriculum</i> ?							√

Komentar atau saran :

.....
.....

Kisi 2 : Pelaksanaan <i>cambridge curriculum</i>								
Indikator 1 : Bahasa pengantar								
Subjek : 1. Kepala SMP Muhammadiyah Plus Batam 2. Guru mata pelajaran <i>cambridge curriculum</i>					Penilaian			
Kode	Pertanyaan				1	2	3	4
F1.K2.i1.P.1	Bahasa apa yang digunakan dalam pembelajaran <i>cambridge curriculum</i> di SMP Muhammadiyah Plus Batam?							√
F1.K2.i1.P.2	Mengapa menggunakan bahasa Inggris ?							√
F1.K2.i1.P.3	Bagaimana respon siswa menanggapi bahasa selain bahasa Indonesia ?							√
F1.K2.i1.P.4	Bagaimana jika ada siswa yang tidak memahami guru dalam menyampaikan materi menggunakan bahasa selain bahasa Indonesia ?							√
F1.K2.i1.P.5	Menurut anda apakah ada kendala dalam menerapkan bahasa Inggris kedalam pembelajaran terutama pada kelas rendah ?							√

Komentar atau saran :

.....
.....

Kisi 2 : Pelaksanaan <i>cambridge curriculum</i>								
Indikator 2 : Hari efektif belajar								
Subjek : 1. Kepala SMP Muhammadiyah Plus Batam 2. Penanggung jawab <i>cambridge curriculum</i>					Penilaian			
Kode	Pertanyaan				1	2	3	4
F1.K2.i2.P.1	Berapa hari efektif dalam pembelajaran di SMP Muhammadiyah Plus Batam?							√
F1.K2.i2.P.2	Didalam satu hari pembelajaran <i>cambridge</i> mendapat berapa jam pelajaran ?							√

Komentar atau saran :

.....
.....

F1.K2.i2.P.3	Apakah sama pembagian jam pelajaran antara kelas rendah dengan kelas tinggi ?				√
--------------	---	--	--	--	---

Komentar atau saran :

Kisi 2 : Pelaksanaan <i>cambridge curriculum</i>							
Indikator 3 : Kegiatan kurikulum							
Subjek : 1. Kepala SMP Muhammadiyah Plus Batam 2. Penanggung jawab <i>cambridge curriculum</i>				Penilaian			
Kode	Pertanyaan			1	2	3	4
F1.K2.i3.P.1	Apakah ada kegiatan kurikulum selain pembelajaran yang dapat menunjang siswa <i>cambridge</i> ?						√
F1.K2.i3.P.2	Kegiatan kurikulum apa saja yang menunjang siswa <i>cambridge</i> ?						√
F1.K2.i3.P.3	Menurut anda dengan kegiatan kurikulum tersebut apa tujuan dilaksanakan kegiatan tersebut ?						√
F1.K2.i3.P.4	Bagaimana respon siswa mengikuti kegiatan kurikulum <i>cambridge</i> yang diadakan sekolah ?						√

Komentar atau saran :

.....

Kisi 2 : Pelaksanaan <i>cambridge curriculum</i>							
Indikator 4 : Tenaga pendidik							
Subjek : 1. Kepala SMP Muhammadiyah Plus Batam 2. Penanggung jawab <i>cambridge curriculum</i>				Penilaian			
Kode	Pertanyaan			1	2	3	4
F1.K2.i4.P.1	Berapa jumlah tenaga pendidik <i>cambridge</i> di SMP Muhammadiyah Plus Batam?						√
F1.K2.i4.P.2	Menurut anda, kriteria seperti apa dapat mengajar <i>cambridge</i> di SMP Muhammadiyah Plus Batam?						√
F1.K2.i4.P.3	Apa bedanya tenaga pendidik <i>cambridge</i> dengan kurikulum 2013 ?						√
F1.K2.i4.P.4	Bagaimana mengembangkan profesional tenaga pendidik di SMP Muhammadiyah Plus Batam khususnya <i>cambridge</i> ?						√
F1.K2.i4.P.5	Apakah sebelum mengembangkan profesional tenaga pendidik terdapat analisis khusus <i>cambridge</i> ? seperti apa bentuk analisisnya ?						√
F1.K2.i4.P.6	Apakah semua tenaga pendidik sudah mengikuti pelatihan <i>cambridge</i> atau hanya beberapa pendidik saja ?						√
F1.K2.i4.P.7	Apakah pernah di SMP Muhammadiyah Plus Batam kedatangan guru tamu dari luar negeri yang khusus membina pembelajaran <i>cambridge</i> ?						√
F1.K2.i4.P.8	Apakah setiap tenaga pendidikan <i>cambridge</i> harus memiliki sertifikat resmi sebelum mengajar ?						√

Komentar atau saran :

.....

Kisi 2 : Pelaksanaan <i>cambridge curriculum</i>							
Indikator 5 : Sumber belajar							
Subjek : 1. Kepala SMP Muhammadiyah Plus Batam 2. Guru mata pelajaran <i>cambridge curriculum</i>				Penilaian			
Kode	Pertanyaan			1	2	3	4
F1.K2.i5.P.1	Apakah didalam implementasi adopsi <i>cambridge curriculum</i> terdapat sumber belajar ?						√
F1.K2.i5.P.2	Sumber belajar apa yang sering digunakan dalam implementasi adopsi <i>cambridge curriculum</i> di SMP Muhammadiyah Plus Batam?						√
F1.K2.i5.P.3	Apakah ada buku pegangan murid dan guru dari <i>cambridge curriculum</i> ?						√
F1.K2.i5.P.4	Didalam buku pegangan siswa atau <i>teks book</i> diajarkan semua atau						√

	hanya beberapa materi saja ?				
F1.K2.i5.P.5	Buku pegangan siswa dan guru dari <i>cambridge</i> langsung dipergunakan atau dikembangkan lagi oleh pihak SMP Muhammadiyah Plus Batam?				√

Komentar atau saran :

.....

Kisi 2 : Pelaksanaan <i>cambridge curriculum</i>								
Indikator 6 : Remedial atau pengayaan								
Subjek : 1. Kepala SMP Muhammadiyah Plus Batam 2. Guru mata pelajaran <i>cambridge curriculum</i>					Penilaian			
KODE	Pertanyaan				1	2	3	4
F1.K2.i6.P.1	Apakah didalam <i>cambridge curriculum</i> terdapat remedial atau pengayaan untuk siswa ?							√
F1.K2.i6.P.2	Biasanya dalam bentuk apa pelaksanaan remedial atau pengayaan <i>cambridge</i> bagi siswa ?							√
F1.K2.i6.P.3	Menurut anda, mengapa harus ada remedial atau pengayaan untuk siswa khususnya dalam pembelajaran <i>cambridge</i> ?							√
F1.K2.i6.P.4	Pelaksanaan remedial atau pengayaan dilakukan setiap melaksanakan ulangan atau ada waktu-waktu tertentu ?							√
F1.K2.i6.P.5	Terkait perskoran, siswa tidak dikatakan remidi pada skor keberapa dalam penilaian <i>cambridge</i> ?							√

Komentar atau saran :

.....

Kisi 3 : Evaluasi <i>cambridge curriculum</i>								
Indikator 1 : Evaluasi masukan (a.Karakteristik siswa)								
Subjek : 1. Kepala SMP Muhammadiyah Plus Batam 2. Penanggung jawab <i>cambridge curriculum</i>					Penilaian			
KODE	Pertanyaan				1	2	3	4
F1.K3.i1.a.P.1	Menurut anda, bagaimana cara menentukan siswa yang masuk di kelas <i>cambridge</i> ?							√
F1.K3.i1.a.P.2	Apakah terdapat tes khusus awal masuk siswa di kelas <i>cambridge</i> ?							√
F1.K3.i1.a.P.3	Tes seperti apa siswa dikatakan layak berada dikelas <i>cambridge</i> ?							√
F1.K3.i1.a.P.4	Jika pada pertengahan kelas ada siswa yang ingin turun atau naik dikelas <i>cambridge</i> apakah diperbolehkan ?							√
F1.K3.i1.a.P.5	Apakah terdapat kriteria khusus dalam penurunan atau memasukan siswa di kelas <i>cambridge</i> ?							√

Komentar atau saran :

.....

Kisi 3 : Evaluasi <i>cambridge curriculum</i>								
Indikator 1 : Evaluasi masukan (b.Kelengkapan sarana dan prasarana)								
Subjek : 1. Kepala SMP Muhammadiyah Plus Batam 2. Wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana					Penilaian			
KODE	Pertanyaan				1	2	3	4
F1.K3.i1.b.P.6	Bagaimana fasilitas sarana dan prasarana yang diterapkan untuk mendukung implementasi <i>cambridge curriculum</i> di SMP Muhammadiyah Plus Batam?							√
F1.K3.i1.b.P.7	Sarana dan prasarana apa saja yang mendukung dalam implementasi adopsi <i>cambridge curriculum</i> di SMP Muhammadiyah Plus Batam?							√

F1.K3.i1.b.P.8	Bagaimana warga sekolah dalam memanfaatkan fasilitas SMP Muhammadiyah Plus Batam ?					√
F1.K3.i1.b.P.9	Menurut anda, seberapa penting sarana dan prasarana dalam mendukung implementasi kurikulum adopsi <i>cambridge curriculum</i> di SMP Muhammadiyah Plus Batam?					√

Komentar atau saran :

.....

Kisi 3 : Evaluasi <i>cambridge curriculum</i>						
Indikator 1 : Evaluasi masukan (c.Kesiapan guru)						
Subjek : 1. Kepala SMP Muhammadiyah Plus Batam 2. Penanggung jawab bidang <i>cambridge curriculum</i>					Penilaian	
KODE	Pertanyaan	1	2	3	4	
F1.K3.i1.c.P.10	Menurut anda, bagaimana guru dikatakan siap dalam memulai sebuah pembelajaran <i>cambridge</i> ?					√
F1.K3.i1.c.P.11	Apa saja yang harus dipersiapkan guru sebelum mengajar <i>cambridge</i> ?					√
F1.K3.i1.c.P.12	Mengapa guru harus mempersiapkan semua itu sebelum mengajar ?					√
F1.K3.i1.c.P.13	Apakah berpengaruh terhadap peningkatan kompetensi siswa dengan kesiapan guru ?					√
F1.K3.i1.c.P.14	Apakah ada supervisi guru di SMP Muhammadiyah Plus Batam?					√
F1.K3.i1.c.P.15	Kapan supervisi dilakukan di SMP Muhammadiyah Plus Batam?					√
F1.K3.i1.c.P.16	Siapa yang mensupervisi guru-guru <i>cambridge curriculum</i> di SMP Muhammadiyah Plus Batam?					√

Komentar atau saran :

.....

Kisi 3 : Evaluasi <i>cambridge curriculum</i>						
Indikator 1 : Evaluasi masukan (d.Materi pembelajaran)						
Subjek : 1. Kepala SMP Muhammadiyah Plus Batam 2. Guru mata pelajaran <i>cambridge curriculum</i>					Penilaian	
KODE	Pertanyaan	1	2	3	4	
F1.K3.i1.d.P.17	Menurut anda, Jika menggunakan 2 kurikulum di SMP Muhammadiyah Plus Batam apakah materi yang diajarkan tidak mengalami tumpang tindih dalam pelaksanaannya ?					√
F1.K3.i1.d.P.18	Bagaimana cara menganalisis KD antara <i>cambridge curriculum</i> dengan kurikulum 2013 agar tidak tumpang tindih ?					√
F1.K3.i1.d.P.19	Materi yang diajarkan di <i>Cambridge</i> apakah memiliki ciri khas khusus ?					√
F1.K3.i1.d.P.20	Materi <i>cambridge</i> diajarkan semuanya kepada siswa atau hanya beberapa ?					√
F1.K3.i1.d.P.21	Diantara sains, math dan english materi mana yang sangat susah bagi siswa di SMP Muhammadiyah Plus Batam?					√

Komentar atau saran :

.....

Kisi 3 : Evaluasi <i>cambridge curriculum</i>					
Indikator 1 : Evaluasi masukan (e.Keadaan Lingkungan)					
Subjek : 1. Kepala SMP Muhammadiyah Plus Batam 2. Wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana				Penilaian	
KODE	Pertanyaan	1	2	3	4
F1.K3.i1.e.P.22	Lingkungan seperti apa yang diciptakan dalam mendukung implementasi adopsi <i>cambridge curriculum</i> di SMP Muhammadiyah Plus Batam?				√
F1.K3.i1.e.P.23	Apakah lingkungan termasuk aspek penting dalam meningkatkan kompetensi siswa <i>cambridge curriculum</i> ?				√
F1.K3.i1.e.P.24	Pengaruh apa yang signifikan antara lingkungan dengan peningkatan kompetensi siswa <i>cambridge curriculum</i> ?				√

Komentar atau saran :

.....
.....

Kisi 3 : Evaluasi <i>cambridge curriculum</i>					
Indikator 1 : Evaluasi masukan (f.Strategi pembelajaran)					
Subjek : 1. Kepala SMP Muhammadiyah Plus Batam 2. Guru mata pelajaran <i>cambridge curriculum</i>				Penilaian	
KODE	Pertanyaan	1	2	3	4
F1.K3.i1.f.P.25	Pembelajaran <i>cambridge curriculum</i> apakah menggunakan strategi pembelajaran ?				√
F1.K3.i1.f.P.26	Pembelajaran <i>cambridge curriculum</i> apakah menggunakan metode pembelajaran ?				√
F1.K3.i1.f.P.27	Dalam penerapan strategi pembelajaran biasanya mengacu kepada apa ?				√
F1.K3.i1.f.P.28	Strategi dan metode pembelajaran apa yang sering digunakan ?				√
F1.K3.i1.f.P.29	Mengapa guru harus menggunakan strategi dan metode pembelajaran ?				√

Komentar atau saran :

.....
.....

Kisi 3 : Evaluasi <i>cambridge curriculum</i>					
Indikator 2 : Evaluasi proses pembelajaran (a.kinerja guru dalam kelas)					
Subjek : 1. Kepala SMP Muhammadiyah Plus Batam 2. Penanggung jawab bidang <i>cambridge curriculum</i>				Penilaian	
KODE	Pertanyaan	1	2	3	4
F1.K3.i2.a.P.1	Apakah disini terdapat penilaian kinerja guru dalam kelas khusus <i>cambridge</i> ?				√
F1.K3.i2.a.P.2	Komponen apa saja yang dinilai didalam kelas bagi guru <i>cambridge</i> ?				√
F1.K3.i2.a.P.3	Kriteria seperti apa dalam penilaian kinerja guru <i>cambridge</i> saat mengajar di dalam kelas ?				√
F1.K3.i2.a.P.4	Dalam setahun target apa yang harus di wujudkan oleh guru <i>cambridge</i> didalam kelas ?				√
F1.K3.i2.a.P.5	Kesulitan apa yang sedang dihadapi guru <i>cambridge</i> dalam implementasi adopsi <i>cambridge curriculum</i> di dalam kelas ?				√
F1.K3.i2.a.P.6	Hal-hal apa saja yang harus ditingkatkan guru <i>cambridge</i> untuk mendukung kinerja di sekolah ?				√

Komentar atau saran :

.....
.....

Kisi 3 : Evaluasi <i>cambridge curriculum</i>					
Indikator 2 : Evaluasi proses pembelajaran (b.keefektifan media pembelajaran)					
Subjek : 1. Kepala SMP Muhammadiyah Plus Batam 2. Guru mata pelajaran				Penilaian	
KODE	Pertanyaan	1	2	3	4
F1.K3.i2.b.P.7	Apakah setiap pembelajaran <i>cambridge</i> menggunakan media belajar disetiap penyampaian materi ?				√
F1.K3.i2.b.P.8	Media pembelajaran seperti apa yang digunakan pada pembelajaran <i>cambridge</i> ? apakah ada media khusus yang digunakan ?				√
F1.K3.i2.b.P.9	Mengapa harus menggunakan media pembelajaran ?				√
F1.K3.i2.b.P.10	Bagaimana cara mengetahui bahwa media pembelajaran yang digunakan efektif atau tidak ?				√
F1.K3.i2.b.P.11	Bagaimana respon siswa saat guru menggunakan media dengan tidak menggunakan media pembelajaran <i>cambridge</i> ?				√

Komentar atau saran :

.....

Kisi 3 : Evaluasi <i>cambridge curriculum</i>					
Indikator 2 : Evaluasi proses pembelajaran (c.Sikap dan motivasi siswa)					
Subjek : 1. Kepala SMP Muhammadiyah Plus Batam 2. Guru mata pelajaran				Penilaian	
KODE	Pertanyaan	1	2	3	4
F1.K3.i2.c.P.12	Apakah dalam pembelajaran <i>cambridge</i> menilai mengenai sikap dan motivasi siswa ?				√
F1.K3.i2.c.P.13	Apakah ada bentuk penilaian khusus terkait sikap dan motivasi siswa ?				√
F1.K3.i2.c.P.14	Bagaimana cara menilai sikap dan motivasi siswa?				√
F1.K3.i2.c.P.15	Mengapa harus ada penilaian sikap dan motivasi siswa ?				√
F1.K3.i2.c.P.16	Sikap dan motivasi yang seperti apa yang diharapkan dalam pembelajaran <i>cambridge</i> ?				√

Komentar atau saran :

.....

Kisi 3 : Evaluasi <i>cambridge curriculum</i>					
Indikator 3 : Evaluasi hasil belajar (tes tulis atau non tes)					
Subjek : 1. Kepala SMP Muhammadiyah Plus Batam 2. Guru mata pelajaran				Penilaian	
KODE	Pertanyaan	1	2	3	4
F1.K3.i3.P.1	Apakah penilaian hasil belajar siswa dalam pembelajaran <i>cambridge</i> menggunakan penilaian tes tulis ?				√
F1.K3.i3.P.2	Apa nama tes penilaian yang dilakukan pada Kelas VIII-5 ?				√
F1.K3.i3.P.3	Apa nama tes penilaian yang dilakukan pada Kelas IX ?				√
F1.K3.i3.P.4	Terkait penilaian tes tulis, kapan dilakukannya ?				√
F1.K3.i3.P.5	Selain tes yang dilakukan oleh <i>cambridge</i> apakah ada penilaian dari pihak sekolah ?				√
F1.K3.i3.P.6	Selain penilaian tes apakah juga menggunakan penilaian non tes ?				√
F1.K3.i3.P.7	Bagaimana bentuk penilaian non tes dalam pembelajaran <i>cambridge</i> ?				√

Komentar atau saran :

.....

Fokus penelitian 2 :

Bagaimana implementasi adaptasi kurikulum 2013 di SMP Muhammadiyah Plus Batam ?

Kisi 1 : Perencanaan kurikulum 2013					
Indikator 1 : Perencanaan Sistematis (a.Perencanaan Permulaan)					
Subjek : 1. Kepala SMP Muhammadiyah Plus Batam 2. Wakil kepala sekolah SMP Muhammadiyah Plus Batambidang kurikulum				Penilaian	
Kode	Pertanyaan	1	2	3	4
F2.K1.i1.a.P.1	Apakah benar di SMP Muhammadiyah Plus Batam (SMP Muhammadiyah Plus Batam) menggunakan kurikulum 2013 ?				√
F2.K1.i1.a.P.2	Mengapa menerapkan kurikulum adaptasi kurikulum 2013 di SMP Muhammadiyah Plus Batam?				√
F2.K1.i1.a.P.3	Aspek apa saja yang didaptasi dari kurikulum 2013 di SMP Muhammadiyah Plus Batam ?				√
F2.K1.i1.a.P.4	Bagaimana karakteristik kurikulum 2013 ?				√
F2.K1.i1.a.P.5	Apa yang membedakan kurikulum 2013 di sekolah lain dengan di SMP Muhammadiyah Plus Batam?				√
F2.K1.i1.a.P.6	Apakah di SMP Muhammadiyah Plus Batammenggunakan pedoman pemerintah mengenai kurikulum 2013?				√
F2.K1.i1.a.P.7	Apakah guru memiliki buku pegangan khusus dalam memenuhi administrasi kurikulum 2013 ?				√

Komentar atau saran :

.....

Kisi 1 : Perencanaan kurikulum 2013					
Indikator 1 : Perencanaan Sistematis (b.Program Tahunan)					
Subjek : 1. Kepala SMP Muhammadiyah Plus Batam 2. Wakil kepala sekolah SMP Muhammadiyah Plus Batambidang kurikulum				Penilaian	
Kode	Pertanyaan	1	2	3	4
F2.K1.i1.b.P.8	Apakah di SMP Muhammadiyah Plus Batamterdapat program tahunan kurikulum 2013 ?				√
F2.K1.i1.b.P.9	Aspek apa saja yang ada di program tahunan kurikulum 2013 ?				√
F2.K1.i1.b.P.10	Mengapa harus ada program tahunan pada kurikulum 2013 ?				√
F2.K1.i1.b.P.11	Bagaimana cara membuat program tahunan kurikulum 2013 di SMP Muhammadiyah Plus Batam?				√
F2.K1.i1.b.P.12	Dari mana program tahunan ? sekolah atau pemerintah ?				√

Komentar atau saran :

.....

Kisi 1 : Perencanaan kurikulum 2013					
Indikator 1 : Perencanaan Sistematis (c.Program Semester)					
Subjek : 1. Kepala SMP Muhammadiyah Plus Batam 2. Wakil kepala sekolah SMP Muhammadiyah Plus Batambidang kurikulum				Penilaian	
Kode	Pertanyaan	1	2	3	4
F2.K1.i1.c.P.13	Apakah di SMP Muhammadiyah Plus Batamterdapat program semester kurikulum2013 ?				√
F2.K1.i1.c.P.14	Aspek apa saja yang ada di program semester kurikulum 2013 ?				√
F2.K1.i1.c.P.15	Mengapa harus ada program semester pada kurikulum 2013 ?				√

F2.K1.i1.c.P.16	Bagaimana cara membuat program semester kurikulum 2013 di SMP Muhammadiyah Plus Batam?				√
F2.K1.i1.c.P.17	Dari mana program semester ? sekolah atau pemerintah ?				√
F2.K1.i1.c.P.18	Apa bedanya program tahunan dengan program semester ?				√

Komentar atau saran :

.....

.....

Kisi 1 : Perencanaan kurikulum 2013								
Indikator 1 : Perencanaan Sistematis (d.Perencanaan Persiapan)								
Subjek : 1. Kepala SMP Muhammadiyah Plus Batam 2. Guru mata pelajaran					Penilaian			
Kode	Pertanyaan				1	2	3	4
F2.K1.i1.d.P.19	Apakah SMP Muhammadiyah Plus Batampada kurikulum 2013 terdapat perencanaanpersiapan pembelajaran ?							√
F2.K1.i1.d.P.20	Dalam bentuk apa perencanaan persiapan pembelajaran kurikulum 2013 ?							√
F2.K1.i1.d.P.21	Terkait silabus, guru membuat sendiri atau sudah ditentukan ?							√
F2.K1.i1.d.P.22	Apakah ada perbedaan silabus SMP Muhammadiyah Plus Batamdengan silabus pada umumnya ?							√
F2.K1.i1.d.P.23	Didalam silabus terdapat aspek apa saja ?							√
F2.K1.i1.d.P.24	Apa tujuan dari pembuatan silabus di SMP Muhammadiyah Plus Batam?							√
F2.K1.i1.d.P.25	Apakah guru menerapkan seperti pada silabus atau dikembangkan kembali sesuai dengan keadaan siswa jika didalam kelas?							√
F2.K1.i1.d.P.26	Apakah di kurikulum 2013 terdapat RPP ?							√
F2.K1.i1.d.P.27	Pembuatan RPP dilakukan oleh guru SMP Muhammadiyah Plus Batamsendiri atausudah tersedia dari pihak pusat ?							√
F2.K1.i1.d.P.28	Apakah ada perbedaan RPP SMP Muhammadiyah Plus Batamdengan silabus pada umumnya ?							√
F2.K1.i1.d.P.29	Apa tujuan dari pembuatan RPP pada kurikulum 2013 di SMP Muhammadiyah Plus Batam?							√
F2.K1.i1.d.P.30	Apakah guru menerapkan seperti pada RPP atau dikembangkan kembali sesuai dengan keadaan siswa ?							√

Komentar atau saran :

.....

.....

Kisi 1 : Perencanaan kurikulum 2013								
Indikator 2 : Pihak-pihak yang terlibat								
Subjek : 1. Kepala SMP Muhammadiyah Plus Batam 2. Wakil kepala sekolah SMP Muhammadiyah Plus Batambidang kurikulum					Penilaian			
Kode	Pertanyaan				1	2	3	4
F2.K1.i2.P.1	Siapa saja pihak-pihak yang terlibat dalam perencanaan implementasi adaptasi kurikulum 2013 di SMP Muhammadiyah Plus Batam?							√
F2.K1.i2.P.2	Apakah pihak-pihak yang terlibat pada kurikulum 2013 sama dengan cambridge curriculum ?							√
F2.K1.i2.P.3	Apakah ada kriteria khusus menentukan pihak-pihak terlibat dalam perencanaan implementasi adaptasi kurikulum 2013 yang terlibat?							√
F2.K1.i2.P.4	Bagaimana cara menentukan pihak-pihak yang terlibat dalam perencanaan implementasi adaptasi kurikulum 2013 di SMP Muhammadiyah Plus Batam?							√
F2.K1.i2.P.5	Apa alasan anda melibatkan pihak-pihak tersebut dalam perencanaan implementasi adaptasi kurikulum 2013 di SMP Muhammadiyah Plus Batam?							√

F2.K1.i2.P.6	Apa saja tugas dari masing-masing pihak yang terlibat dalam adaptasi kurikulum 2013 di SMP Muhammadiyah Plus Batam?				√
F2.K1.i2.P.7	Bagaimana respon pihak yang terlibat terhadap perencanaan implementasi adaptasi kurikulum 2013?				√

Komentar atau saran :

.....

Kisi 2 : Pelaksanaan kurikulum 2013								
Indikator 1 : Bahasa pengantar								
Subjek : 1. Kepala SMP Muhammadiyah Plus Batam 2. Guru mata pelajaran					Penilaian			
Kode	Pertanyaan				1	2	3	4
F2.K2.i1.P.1	Bahasa apa yang digunakan dalam pembelajaran kurikulum 2013 di SMP Muhammadiyah Plus Batam?							√
F2.K2.i1.P.2	Mengapa menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar dalam pembelajaran b.Indonesia dan Jawa ?							√
F2.K2.i1.P.3	Siswa lebih menyukai menggunakan bahasa Indonesia atau bahasa Inggris ?							√

Komentar atau saran :

.....

Kisi 2 : Pelaksanaan kurikulum 2013								
Indikator 2 : Hari efektif belajar								
Subjek : 1. Kepala SMP Muhammadiyah Plus Batam 2. Wakil kepala sekolah SMP Muhammadiyah Plus Batam bidang kurikulum					Penilaian			
Kode	Pertanyaan				1	2	3	4
F2.K2.i2.P.1	Apakah ada hari khusus untuk pengembangan potensi siswa pada kurikulum 2013?							√
F2.K2.i2.P.2	Didalam satu hari pembelajaran kurikulum 2013 mendapat berapa jam pelajaran ?							√
F2.K2.i2.P.3	Apakah sama pembagian jam pelajaran antara kurikulum 2013 dengan <i>Cambridge Curriculum</i> ?							√

Komentar atau saran :

.....

Kisi 2 : Pelaksanaan kurikulum 2013								
Indikator 3 : Kegiatan kurikulum								
Subjek : 1. Kepala SMP Muhammadiyah Plus Batam 2. Wakil kepala sekolah SMP Muhammadiyah Plus Batam bidang kurikulum					Penilaian			
Kode	Pertanyaan				1	2	3	4
F2.K2.i3.P.1	Apakah ada kegiatan kurikulum 2013 yang dapat menunjang siswa ?							√
F2.K2.i3.P.2	Kegiatan kurikulum 2013 apa saja yang menunjang siswa?							√
F2.K2.i3.P.3	Apa tujuan dilaksanakan kegiatan kurikulum 2013 tersebut ?							√

Komentar atau saran :

.....

Komentar atau saran :

.....

F2.K2.i3.P.4	Bagaimana respon siswa mengikuti kegiatan kurikulum 2013 yang diadakan sekolah ?				√
--------------	--	--	--	--	---

Komentar atau saran :

Kisi 2 : Pelaksanaan kurikulum 2013					
Indikator 4 : Tenaga pendidik					
Subjek : 1. Kepala SMP Muhammadiyah Plus Batam 2. Wakil kepala sekolah SMP Muhammadiyah Plus Batambidang kurikulum				Penilaian	
Kode	Pertanyaan	1	2	3	4
F2.K2.i4.P.1	Berapa jumlah tenaga kependidikan yang khusus pada kurikulum 2013 di SMP Muhammadiyah Plus Batam?				√
F2.K2.i4.P.2	Menurut anda, kriteria seperti apa dapat mengajar kurikulum 2013 di SMP Muhammadiyah Plus Batam?				√
F2.K2.i4.P.3	Kriteria penerimaan tenaga pendidik di susun oleh siapa ?				√

Komentar atau saran :

.....
.....

Kisi 2 : Pelaksanaan kurikulum 2013					
Indikator 5 : Sumber belajar					
Subjek : 1. Kepala SMP Muhammadiyah Plus Batam 2. Guru mata pelajaran				Penilaian	
Kode	Pertanyaan	1	2	3	4
F2.K2.i5.P.1	Apakah didalam implementasi adaptasi kurikulum 2013 menggunakan sumber belajar ?				√
F2.K2.i5.P.2	Sumber belajar apa yang sering digunakan dalam implementasi adaptasi kurikulum 2013 di SMP Muhammadiyah Plus Batam?				√
F2.K2.i5.P.3	Apakah ada buku pegangan murid dan guru?				√
F2.K2.i5.P.4	Buku pegangan guru dan siswa ikut pemerintah atau dikembangkan oleh pihak lembaga sekolah ?				√
F2.K2.i5.P.5	Mengapa buku pegangan siswa dan guru harus dikembangkan SMP Muhammadiyah Plus Batam?				√
F2.K2.i5.P.6	Apa yang dikembangkan dalam buku pegangan siswa dan guru SMP Muhammadiyah Plus Batam ?				√

Komentar atau saran :

.....
.....

Kisi 2 : Pelaksanaan kurikulum 2013					
Indikator 6 : Remedial atau pengayaan					
Subjek : 1. Kepala SMP Muhammadiyah Plus Batam 2. Guru mata pelajaran				Penilaian	
KODE	Pertanyaan	1	2	3	4
F2.K2.i6.P.1	Apakah kurikulum 2013 terdapat remedial atau pengayaan untuk siswa ?				√
F2.K2.i6.P.2	Biasanya dalam bentuk apa pelaksanaan remedial atau pengayaan bagi siswa ?				√
F2.K2.i6.P.3	Menurut anda, mengapa harus ada remedial atau pengayaan untuk siswa khususnya dalam pembelajaran kurikulum 2013 ?				√
F2.K2.i6.P.4	Kapan pelaksanaan remedial dan pengayaan ?				√

Komentar atau saran :

.....
.....

F2.K2.i6.P.5	Berapa KKM di SMP Muhammadiyah Plus Batam?				√
--------------	--	--	--	--	---

Komentar atau saran :

Kisi 3 : Evaluasi kurikulum 2013							
Indikator 1 : Evaluasi masukan (a.Karakteristik siswa)							
Subjek : 1. Kepala SMP Muhammadiyah Plus Batam 2. Wakil kepala sekolah SMP Muhammadiyah Plus Batambidang kurikulum				Penilaian			
KODE	Pertanyaan			1	2	3	4
F2.K3.i1.a.P.1	Menurut anda, bagaimana cara menentukan siswa yang masuk di kelas bilingual (kurikulum 2013) ?						√
F2.K3.i1.a.P.2	Apakah terdapat tes khusus awal masuk siswa di SMP Muhammadiyah Plus Batam?						√
F2.K3.i1.a.P.3	Tes seperti apa siswa diterima di SMP Muhammadiyah Plus Batam?						√
F2.K3.i1.a.P.4	Mengapa sebelum masuk SMP Muhammadiyah Plus Batamdiadakan tes masuk ?						√

Komentar atau saran :

.....
.....

Kisi 3 : Evaluasi kurikulum 2013							
Indikator 1 : Evaluasi masukan (b.Kelengkapan sarana dan prasarana)							
Subjek : 1. Kepala SMP Muhammadiyah Plus Batam 2. Wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana				Penilaian			
KODE	Pertanyaan			1	2	3	4
F2.K3.i1.b.P.5	Bagaimana fasilitas sarana dan prasarana yang diterapkan untuk mendukung implementasi kurikulum 2013 di SMP Muhammadiyah Plus Batam?						√
F2.K3.i1.b.P.6	Sarana dan prasarana apa saja yang mendukung dalam implementasi adaptasi kurikulum 2013 di SMP Muhammadiyah Plus Batam?						√
F2.K3.i1.b.P.7	Menurut anda, seberapa penting sarana dan prasarana dalam mendukung implementasi adaptasi kurikulum 2013 di SMP Muhammadiyah Plus Batam?						√

Komentar atau saran :

.....
.....

Kisi 3 : Evaluasi kurikulum 2013							
Indikator 1 : Evaluasi masukan (c.Kesiapan guru)							
Subjek : 1. Kepala SMP Muhammadiyah Plus Batam 2. Wakil kepala sekolah SMP Muhammadiyah Plus Batambidang kurikulum				Penilaian			
KODE	Pertanyaan			1	2	3	4
F2.K3.i1.c.P.8	Menurut anda, bagaimana guru dikatakan siap dalam memulai sebuah pembelajaran kurikulum 2013?						√
F2.K3.i1.c.P.9	Apa saja yang harus dipersiapkan guru sebelum mengajar kurikulum 2013?						√
F2.K3.i1.c.P.10	Jika guru tidak mempersiapkan sesuatu sebelum mengajar tindakan apa yang anda lakukan ?						√

Komentar atau saran :

.....
.....

Kisi 3 : Evaluasi kurikulum 2013							
Indikator 1 : Evaluasi masukan (d.Keadaan Lingkungan)							
Subjek : 1. Kepala SMP Muhammadiyah Plus Batam 2. Wakil kepala sekolah SMP Muhammadiyah Plus Batambidang sarana dan prasarana				Penilaian			
KODE	Pertanyaan			1	2	3	4
F1.K3.i1.d.P.16	Lingkungan seperti apa yang diciptakan dalam mendukung implementasi adaptasi kurikulum 2013 di SMP Muhammadiyah Plus Batam?						√

F1.K3.i1.d.P.17	Apakah lingkungan termasuk aspek penting dalam meningkatkan kompetensi siswa adaptasi kurikulum 2013?				√
F1.K3.i1.d.P.18	Pengaruh apa yang signifikan antara lingkungan dengan peningkatan kompetensi siswa adaptasi kurikulum 2013?				√

Komentar atau saran :

.....

Kisi 3 : Evaluasi kurikulum 2013								
Indikator 1 : Evaluasi masukan (e.Strategi pembelajaran)								
Subjek : 1. Kepala SMP Muhammadiyah Plus Batam 2. Guru mata pelajaran					Penilaian			
KODE	Pertanyaan				1	2	3	4
F2.K3.i1.e.P.19	Pembelajaran Kurikulum 2013 apakah menggunakan strategi pembelajaran ?							√
F2.K3.i1.e.P.20	Pembelajaran Kurikulum 2013 apakah menggunakan metode pembelajaran ?							√
F2.K3.i1.e.P.21	Apa bedanya strategi dan metode yang digunakan di kurikulum 2013 dengan <i>cambridge curriculum</i> ?							√

Komentar atau saran :

.....

Kisi 3 : Evaluasi kurikulum 2013								
Indikator 2 : Evaluasi proses pembelajaran (a.kinerja guru dalam kelas)								
Subjek : 1. Kepala SMP Muhammadiyah Plus Batam 2. Wakil kepala sekolah SMP Muhammadiyah Plus Batambidang kurikulum					Penilaian			
KODE	Pertanyaan				1	2	3	4
F2.K3.i2.a.P.1	Apakah disini terdapat penilaian kinerja guru?							√
F2.K3.i2.a.P.2	Komponen apa saja yang dinilai dalam penilaian kinerja guru di didalam kelas?							√
F2.K3.i2.a.P.3	Bagaimana cara menilai kinerja guru di dalam kelas ?							√
F2.K3.i2.a.P.4	Kriteria seperti apa dalam penilaian kinerja guru saat mengajar di dalam kelas ?							√
F2.K3.i2.a.P.5	Dalam setahun target apa yang harus di wujudkan oleh guru di SMP Muhammadiyah Plus Batam?							√
F2.K3.i2.a.P.6	Kesulitan apa yang sedang dihadapi guru dalam implementasi adaptasi kurikulum 2013 di SMP Muhammadiyah Plus Batam?							√

Komentar atau saran :

.....

Kisi 3 : Evaluasi kurikulum 2013								
Indikator 2 : Evaluasi proses pembelajaran (b.keefektifan media pembelajaran)								
Subjek : 1. Kepala SMP Muhammadiyah Plus Batam 2. Guru mata pelajaran					Penilaian			
KODE	Pertanyaan				1	2	3	4
F2.K3.i2.b.P.8	Apakah setiap pembelajaran menggunakan media belajar disetiap penyampaian materi ?							√
F2.K3.i2.b.P.9	Media pembelajaran seperti apa yang digunakan pada pembelajaran?							√
F2.K3.i2.b.P.10	Bagaimana respon siswa saat guru menggunakan media dengan tidak							√

	menggunakan media pembelajaran kurikulum 2013 ?				
--	---	--	--	--	--

Komentar atau saran :

.....

Kisi 3 : Evaluasi kurikulum 2013								
Indikator 2 : Evaluasi proses pembelajaran (c.Sikap dan motivasi siswa)								
Subjek : 1. Kepala SMP Muhammadiyah Plus Batam 2. Guru mata pelajaran					Penilaian			
KODE	Pertanyaan				1	2	3	4
F2.K3.i2.c.P.11	Apakah dalam pembelajaran kurikulum 2013 terdapat penilaian sikap dan motivasi siswa ?							√
F2.K3.i2.c.P.12	Bagaimana bentuk penilaian kurikulum 2013 ?							√
F2.K3.i2.c.P.13	Bagaimana cara menilai sikap dan motivasi siswa?							√
F2.K3.i2.c.P.14	Sikap dan motivasi yang seperti apa yang diharapkan dalam pembelajaran kurikulum 2013 ?							√
F2.K3.i2.c.P.15	Apakah ada perbedaan penilaian sikap dan motivasi siswa antara kurikulum 2013 dengan <i>cambridge curriculum</i> ?							√

Komentar atau saran :

.....

Kisi 3 : Evaluasi kurikulum 2013								
Indikator 3 : Evaluasi hasil belajar (tes tulis atau non tes tulis)								
Subjek : 1. Kepala SMP Muhammadiyah Plus Batam 2. Guru mata pelajaran					Penilaian			
KODE	Pertanyaan				1	2	3	4
F2.K3.i3.P.1	Apakah penilaian hasil belajar siswa dalam pembelajaran kurikulum 2013 menggunakan penilaian tes tulis ?							√
F2.K3.i3.P.2	Tes tulis apa saja yang dilakukan ?							√
F2.K3.i3.P.3	Bagaimana pendapat anda setelah UNAS dihapuskan ?							√
F2.K3.i3.P.4	Apakah terdapat penilaian Ki-4 (Keterampilan)?							√
F2.K3.i3.P.5	Bagaimana respon siswa terhadap penilaian tes tulis dengan non tes tulis ? adakah perbedaan ?							√

Komentar atau saran :

.....

Fokus penelitian 3 :

Bagaimana analisis kompetensi siswa dalam implementasi kurikulum adopsi *cambridge curriculum* dan kurikulum 2013 di SMP Muhammadiyah Plus Batam ?

Kisi 1 : Kompetensi siswa pada kurikulum 2013 dan <i>cambridge curriculum</i>								
Subjek : 1. Kepala SMP Muhammadiyah Plus Batam 2. Wali guru mata pelajaran					Penilaian			
No	Pertanyaan				1	2	3	4
F3.K1.P.1	Seperti apa gambaran target kompetensi siswa yang ingin dicapai oleh SMP Muhammadiyah Plus Batam?							√
F3.K1.P.2	Apakah ada penilaian khusus terkait kompetensi siswa?(jelaskan)							√

F3.K1.P.3	Kompetensi apa yang dikembangkan oleh kurikulum 2013 dan <i>cambridge curriculum</i> , apakah ada perbedaan yang signifikan ?					√
F3.K1.P.4	Bagaimana SMP Muhammadiyah Plus Batam dalam mengembangkan kompetensi siswa ?					√
F3.K1.P.5	Bagaimana cara mengukur pencapaian kompetensi siswa secara berkelanjutan dalam proses pembelajaran, untuk memantau kemajuan dan perbaikan hasil belajar ?					√
F3.K1.P.6	Bagaimana dengan perkembangan kompetensi siswa dari tahun ketahun terutama pada implementasi pengembangan kurikulum ?					√
F3.K1.P.7	Apakah guru, sudah mengembangkan kompetensi yang dimiliki oleh siswa?					√
F3.K1.P.8	Terkait kompetensi didalam kelas, kompetensi mana yang selalu menonjol dalam implementasi kurikulum adopsi dan adaptasi kurikulum 2013 dan <i>cambridge curriculum</i> ?					√

Komentar atau saran :

.....

LAMPIRAN VI

LEMBAR VALIDASI PEDOMAN OBSERVASI

1. Peneliti : Ina Mutmainnah
2. Validator : Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, MA
3. Judul Penelitian : Implementasi adopsi *cambridge curriculum* dan adaptasi kurikulum 2013 dalam meningkatkan kompetensi siswa (studi kasus di SMP Muhammadiyah Plus Batam)
4. Tujuan Validasi : Lembar ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu terhadap kelayakan pedoman observasi penelitian tesis yang dikembangkan untuk menentukan apakah indikator yang diamati cukup memperkuat hasil wawancara.
5. Tujuan Observasi : Menganalisis implementasi adopsi *cambridge curriculum* dan adaptasi kurikulum 2013 dalam meningkatkan kompetensi siswa (Studi kasus SMP Muhammadiyah Plus Batam)
6. Bentuk Observasi : Bersifat observasi non partisipan, hanya mengamati tanpa ikut kegiatan yang sedang berlangsung
7. Pedoman observasi : Mengacu kepada kisi-kisi observasi yang telah dibuat peneliti dan di validasi oleh ahli kurikulum untuk mengetahui apakah pengamatan yang dilakukan oleh peneliti sudah cukup dalam memperkuat jawaban wawancara
8. Jadwal Observasi : Dilakukan dengan bebas dan sesuai dengan waktu yang diberikan oleh subyek peneliti agar tidak mengganggu aktifitas lainnya
9. Rekaman : Kegiatan observasi peneliti dengan subyek akan direkam baik melalui video maupun audio untuk mempermudah dalam analisis hasil pengamatan
10. Petunjuk Validasi : Bila validator merasa perlu memberikan catatan khusus demi perbaikan pedoman observasi ini, dimohon menuliskan pada kolom komentar atau saran pada baris yang telah disediakan
11. Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, pedoman wawancara ini dinyatakan dalam kriteria skala penelitian yaitu :
 - a. **Valid digunakan tanpa revisi**
 - b. Valid digunakan dengan revisi
 - c. Tidak valid digunakan

Komentar atau saran :

Semua pengamatan sesuai dengan indikator yang diberikan

Kode	Aspek yang diamati
F1	Implementasi adopsi <i>cambridge curriculum</i> SMP Muhammadiyah Plus Batam
K1	Perencanaan adopsi <i>cambridge curriculum</i>
F1.K1.01	Pemetaan Kompetensi Dasar antara kurikulum 2013 dengan <i>cambridge curriculum</i>
F1.K1.02	Analisis perangkat pembelajaran <i>cambridge curriculum frame work</i> dan <i>lesson plan</i>
K2	Pelaksanaan adopsi <i>cambridge curriculum</i>
F1.K2.01	Bahasa inggris sebagai bahasa pengantar yang digunakan dalam pembelajaran <i>cambridge</i>
F1.K2.02	Pelatihan guru <i>cambridge</i>
F1.K2.03	<i>Text book</i> yang digunakan berasal dari <i>cambridge</i>
F1.K2.04	Sarana dan prasarana pendukung pembelajaran <i>cambridge</i>
F1.K2.05	Kegiatan remedial dan pengayaan pembelajaran <i>cambridge</i>
K3	Evaluasi adopsi <i>cambridge curriculum</i>
F1.K3.01	Soal-soal <i>pretest</i> kelas <i>cambridge</i>
F1.K3.02	Administrasi guru <i>cambridge</i> lengkap sebelum pembelajaran
F1.K3.03	Menggunakan strategi
F1.K3.04	Lingkungan mendukung <i>cambridge</i>
F1.K3.05	Media pembelajaran
F1.K3.06	Setiap materi menggunakan media pembelajaran
F1.K3.07	Secara tertulis terdapat acuan kriteria sikap dan motivasi siswa mengikuti pembelajaran <i>cambridge</i>
F1.K3.08	Penilaian non tes tulis pada <i>cambridge curriculum</i>
F2	Implementasi adaptasi kurikulum 2013
K2	Pelaksanaan adaptasi kurikulum 2013
F2.K2.01	Bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar dalam pembelajaran kurikulum 2013
F2.K2.02	Program pengembangan keterampilan guru kurikulum 2013
F2.K2.03	<i>Teks book</i> siswa dan guru yang dikembangkan oleh SMP Muhammadiyah Plus Batam
F2.K2.04	Sarana dan prasarana yang mendukung pembelajaran kurikulum 2013
F2.K2.05	Adanya kegiatan remedial dan pengayaan dalam pembelajaran kurikulum 2013
K3	Evaluasi adaptasi kurikulum 2013
F2.K3.01	Soal-soal <i>pretest</i> kurikulum 2013
F2.K3.02	Sebelum pengajaran adanya kelengkapan administrasi kurikulum 2013
F2.K3.03	Pemetaan KD kurikulum 2013
F2.K3.04	Menggunakan strategi pembelajaran sesuai dengan kebutuhan
F2.K3.05	Lingkungan sekolah yang nyaman untuk pembelajaran diluar kelas
F2.K3.06	Semangat dan dedikasi guru kurikulum 2013
F2.K3.07	Media pembelajaran di kurikulum 2013
F2.K3.08	Terdapat penilaian khusus sikap dan motivasi siswa pada kurikulum 2013
F2.K3.09	Dilaksanakan Ulangan Harian
F2.K3.010	Dilaksanakan penilaian proyek atau <i>projeck</i> pada setiap tema
F3	Dampak implementasi adopsi <i>cambridge curriculum</i> dan adaptasi kurikulum 2013 dalam meningkatkan kompetensi siswa
i1	Kompetensi kognitif siswa

F3.i1.O1	Siswa dapat mengambil pengetahuan yang relevan dari memori jangka panjang
F3.i1.O2	Siswa dapat menemukan contoh atau ilustrasi tentang konsep pada materi pembelajaran
F3.i1.O3	Siswa dapat menerapkan suatu prosedur pada tugas yang familiar
F3.i1.O4	Siswa dapat menentukan bagaimana elemen-elemen bekerja atau berfungsi dalam sebuah struktur
F3.i1.O5	Siswa menemukan kesalahan dalam suatu proses, menemukan efektivitas suatu prosedur yang sedang dipraktikkan
i2	Kompetensi afektif siswa
F3.i2.O1	Siswa memperhatikan saat guru memberikan penjelasan
F3.i2.O2	Siswa aktif dalam kegiatan tanya jawab
F3.i2.O3	Siswa menolong temannya menjelaskan kembali materi yang belum dimengerti
F3.i2.O4	Siswa secara mandiri mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru
i3	Kompetensi psikomotor siswa
F3.i3.O1	Siswa dapat bekerja sama berkelompok dengan lancar
F3.i3.O3	Siswa dapat mengoperasikan komputer

LAMPIRAN VII

TRANSKIP WAWANCARA

a. Paparan data hasil wawancara kepala sekolah

Subjek ke satu yaitu Ibu Nafi'ah,S.Pd selaku kepala SMP Muhammadiyah Plus Batam. Pengambilan data dilakukan pada hari Rabu, 07 April 2021 bertempat di ruang kepala SMP Muhammadiyah Plus Batam. Peneliti menggunakan rekaman audio saat wawancara.

1. Paparan data hasil wawancara dan dokumentasi kepala sekolah berkaitan bidang kurikulum

Paparan data wawancara kepala sekolah berkaitan dengan bidang kurikulum

KODE	URAIAN
F1.K1.i1.a.P.1 F1.K1.i1.a.S1.1	Apakah benar di SMP Muhammadiyah Plus Batam (SMP Muhammadiyah Plus Batam) menggunakan <i>cambridge curriculum</i> ? <i>Iya benar , kami di SMP Laboratorium UM mengimplementasikan adopsi cambridge curriculum yang langsung dari Inggris dengan fokus mata pelajaran english, math dan science.</i>
F1.K1.i1.a.P.2 F1.K1.i1.a.S1.2	Mengapa menerapkan kurikulum adopsi cambridge curriculum di SMP Muhammadiyah Plus Batam? <i>Ada beberapa tujuan dalam implementasi kurikulum, kami adalah sekolah swasta sehingga kami menggunakan 2 kurikulum untuk inovasi agar menarik peminat dan disesuaikan dengan karakteristik sekolah kita, karakteristik sekolah dan siswa meliputi kemampuan orang tua di SMP Lab golnya mempengaruhi cara belajar siswa termasuk model pembelajaran dari cambridge kami minta menyesuaikan dengan karakteristik siswa yang ada disini termasuk karakteristik orang tua seperti apa jadi ndak bisa disamakan dengan SMP yang lain, kalau disamakan akan bermasalah jadi wajib disesuaikan</i>
F1.K1.i1.a.P.3 F1.K1.i1.a.S1.3	Sejak kapan SMP Muhammadiyah Plus Batammenerapkan cambridge curriculum ? <i>Sejak tahun 2005, pertama kali yang menggagas bahwa sekolah kita harus menerapkan kurikulum dari luar negeri yaitu bapak Drs Suprihadi Saputro S,Pd, M.Pd sekolah ini mengembangkan diri menjadi sekolah nasional bertaraf Internasional. Untuk itu, menjalin kerjasama dengan Cambridge University International Examination (CIE) dan pada tanggal 22 April 2007 bersamaan dengan peringatan Hari Bumi seDunia diresmikan oleh Rektor UM Prof Dr. H.Suparno.</i>

F1.K1.i1.a.P.4 <i>F1.K1.i1.a.S1.4</i>	Cambridge curriculum diimplementasikan sejak kelas berapa ? <i>Pembelajaran cambridge diimplementasikan sejak Kelas VII, siswa sudah diajarkan dengan dua kurikulum dan dengan beban belajar diatas rata-rata, tetapi adanya ujian progression dari Kelas VIII.</i>
F1.K1.i1.a.P.5 <i>F1.K1.i1.a.S1.5</i>	Bagaimana karakteristik cambridge curriculum ? <i>Cambridge detail tetapi tingkat kedalaman materi sangat baik dari pada dibandingkan kurikulum 2013 kita banyak yang dipelajari tetapi hanya sebatas mempelajari saja tidak dalam, cambridge itu sedikit detail dan dalam.</i>
F1.K1.i1.a.P.6 <i>F1.K1.i1.a.S1.6</i>	Apakah di SMP Muhammadiyah Plus Batammenggunakan pedoman cambridge curriculum ? <i>SMP Laboratorium UM menggunakan pedoman langsung dari cambridge, bisa dibuktikan dengan kami menggunakan KD yang berada pada framework sebagai buku acuan kami dan buku pegangan yang langsung dari cambridge.</i>
F1.K1.i1.a.P.7 <i>F1.K1.i1.a.S1.7</i>	Darimana pedoman implementasi cambridge curriculum di SMP Muhammadiyah Plus Batam? <i>Pedoman yang kami gunakan berasal dari Inggris pusat pembelajaran cambridge, cambridge tidak hanya bekerjasama dengan kami saja tetapi banyak mitra cambridge yang ada di Indonesia.</i>
F1.K1.i1.a.P.8 <i>F1.K1.i1.a.S1.8</i>	Apakah di SMP Muhammadiyah Plus Batammenerapkan semua aspek yang ada di panduan kurikulum atau hanya beberapa ? <i>kami memang menggunakan panduan langsung dari cambridge tetapi SMP Laboratorium UM tidak mentah-mentah menggunakan karena kami harus menyesuaikan dengan kurikulum 2013, jadi setelah framework datang hal yang pertama kami lakukan adalah pemetaan KD antara kurikulum 2013 dan cambridge, setelah pemetaan KD selesai kami akan kembangkan ke dalam sumber belajar yang didistribusikan langsung ke siswa.</i>
F1.K1.i1.b.P.9 <i>F1.K1.i1.b.S1.9</i>	Apakah cambridge curriculum tidak terdapat program tahunan ? <i>Kurikulum cambridge tidak memiliki perencanaan tahunan layaknya kurikulum 2013, baru tahun ini cambridge menyediakan schemes of work dan lesson plan, sekolah membuat sendiri mengenai program tahunan.</i>
F1.K1.i1.b.P.10 <i>F1.K1.i1.b.S1.10</i>	Apakah cambridge curriculum tidak terdapat program semester ? <i>Kurikulum cambridge juga tidak memiliki perencanaan semester yang dimiliki kurikulum 2013, karena cambridge kurikulum mendesain kurikulumnya simpel tetapi detail untuk bisa diaplikasikan pada sekolah-sekolah mitra yang telah bekerja sama.</i>
F1.K1.i1.b.P.11 <i>F1.K1.i1.b.S1.11</i>	Sebelum pembelajaran cambridge administrasi apa yang dipersiapkan guru? <i>Yang pertama guru harus sudah mempelajari framework, kemudian memetakan KD, dan membuat lesson plan, dalam lesson plan sudah dilengkapi dengan media pembelajaran yang digunakan apa, kemudian strategi dan model pembelajaran jenis apa, serta lampiran-lampiran asesmen harus sudah siap.</i>
F1.K1.i1.b.P.12 <i>F1.K1.i1.b.S1.12</i>	Apa yang dimaksud dengan framework ? <i>Framework secara garis besar adalah sebuah panduan pembelajaran secara umum yang akan diajarkan pada siswa.</i>
F1.K1.i1.b.P.13 <i>F1.K1.i1.b.S1.13</i>	Di Dalam framework terdapat aspek apa saja ? <i>Diantaranya aspek yang ada di framework hanya ada basic competencies hanya aspek ini yang disediakan oleh framework tetapi guru dipersilahkan untuk mengembangkan.</i>
F1.K1.i1.b.P.14 <i>F1.K1.i1.b.S1.14</i>	Framework pada cambridge curriculum apakah berbeda dengan silabus pada kurikulum 2013 ? mengapa <i>Framework dengan silabus hampir sama, memiliki kegunaan yang sama sebagai panduan sebelum mengajar tetapi aspek yang ada didalamnya berbeda, untuk kurikulum 2013 silabus terlalu detail sehingga mempersulit guru untuk mengembangkan kembali.</i>

F1.K1.i1.b.P.15 <i>F1.K1.i1.b.S1.15</i>	Apakah guru menerapkan seperti pada framework atau dikembangkan sesuai dengan karakteristik siswa dan lingkungan sekolah ? <i>Framework ini dikembangkan dengan melihat kebutuhan sekolah, serta kebutuhan siswa</i>
F1.K1.i1.b.P.16 <i>F1.K1.i1.b.S1.16</i>	Apa yang dimaksud dengan lesson plan ? <i>Lesson plan disusun sebagai beberapa langkah atau upaya guru dalam melaksanakan aktivitas pembelajaran disesuaikan dengan kondisi guru di lapangan.</i>
F1.K1.i1.b.P.17 <i>F1.K1.i1.b.S1.17</i>	Aspek apa yang ada pada lesson plan ? <i>Yang wajib ada di lesson plan diantaranya topic, content standard, learning standard, learning objectives, model of teaching, teaching aids, sisanya bisa dikembangkan sendiri oleh beberapa guru.</i>
F1.K1.i1.b.P.18 <i>F1.K1.i1.b.S1.18</i>	Apa bedanya lesson plan pada curriculum cambridge dengan RPP pada kurikulum 2013 ? <i>Sama saja dengan RPP kurikulum 2013, tetapi lebih sederhana dengan lesson plan 1 lembar dan menggunakan full bahasa inggris.</i>
F1.K1.i1.b.P.19 <i>F1.K1.i1.b.S1.19</i>	Apa bedanya framework dengan lesson plan ? <i>Berbeda tetapi saling berkaitan jika framework didalamnya hanya ada kompetensi dasar, tetapi pada lesson plan dilengkapi beberapa komponen yang siap di aplikasi dalam pembelajaran di lapangan.</i>
F1.K1.i1.b.P.20 <i>F1.K1.i1.b.S1.20</i>	Guru SMP Muhammadiyah Plus Batammenerapkan framework dan lesson plan dikembangkan kembali atau diterapkan langsung ? <i>Kami kembangkan kembali karena di framework sangat umum tidak ada yang memisahkan antara pembelajaran di semester 1 atau 2 jadi kami petakan kembali serta kami menentukan indikator yang sesuai dengan kompetensi dasar cambridge.</i>
F1.K1.i2.P.1 <i>F1.K1.i2.S1.1</i>	Siapa saja pihak-pihak yang terlibat dalam perencanaan implementasi adopsi cambridge curriculum di SMP Muhammadiyah Plus Batam? <i>Pihak-pihak yang terlibat utamanya dari center P2LP UM sebagai pengawas pendidikan, kemudian kepala sekolah, guru, Dari pihak-pihak tersebut harus memiliki visi misi yang sama agar menghasilkan anak yang sesuai harapan bersama.</i>
F1.K1.i2.P.2 <i>F1.K1.i2.S1.2</i>	Bagaimana cara menentukan pihak-pihak yang terlibat dalam perencanaan implementasi adopsi cambridge curriculum di SMP Muhammadiyah Plus Batam? <i>Tidak ada cara khusus dalam menentukan pihak-pihak, tetapi untuk guru-guru yang memiliki sertifikat cambridge wajib ikut andil dalam perencanaan ini dikarenakan mereka sudah dikatakan mampu oleh cambridge dalam aplikasi di sekolah masing-masing.</i>
F1.K1.i2.P.3 <i>F1.K1.i2.S1.3</i>	Apa alasan anda melibatkan pihak-pihak tersebut dalam implementasi adopsi cambridge curriculum di SMP Muhammadiyah Plus Batam? <i>Alasannya agar tercapai tujuan sekolah yaitu mencetak lulusan bertaqwa, berkarakter, berbudaya, dan peduli lingkungan dalam kehidupan global sesuai dengan branding sekolah yaitu mandiri di tengah dunia global.</i>
F1.K1.i2.P.4 <i>F1.K1.i2.S1.4</i>	Apa saja tugas dari masing-masing pihak yang terlibat dalam perencanaan adopsi cambridge curriculum di SMP Muhammadiyah Plus Batam? <i>Pihak P2LP UM bertugas mengawasi langsung bagaimana kerja kepala sekolah dalam berbagai kegiatan yang dilaksanakan di SMP Muhammadiyah Plus Batam. Kepala sekolah bertugas mengawasi yang berkaitan dengan proses belajar mengajar, kemajuan sekolah, dan utamanya prestasi siswa. Guru bertugas menganalisis framework, modul pembelajaran yang digunakan oleh siswa, membuat assesment, serta membuat kumpulan soal assesment progression untuk siswa, membuat media pembelajaran yang menarik. Orang tua bertugas mendampingi anaknya secara langsung saat berada di rumah mengenai prestasi belajar. Siswa bertugas untuk melaksanakan berbagai macam tugas dan mengikuti berbagai kegiatan yang diadakan oleh pihak sekolah.</i>
F1.K1.i2.P.5 <i>F1.K1.i2.S1.5</i>	Bagaimana respon pihak yang terlibat terhadap implementasi adopsi cambridge curriculum ? <i>Respon guru baik karena mendapatkan ilmu baru, tetapi banyak tuntutan yang harus diselesaikan dengan tetap memperhatikan siswa-siswi, dari segi orang tua sangat mendukung dalam berbagai macam kegiatan yang diadakan oleh sekolah untuk menunjang kemampuan, kompetensi siswa, dari segi siswa, siswa</i>

	<i>merasakan yang lebih matang dalam mempelajari sebuah materi yang disampaikan guru.</i>
F1.K2.i2.P.1 F1.K2.i2.S1.1	Berapa hari efektif dalam pembelajaran di SMP Muhammadiyah Plus Batam? <i>Di SMP Lab kita sekolah aktif sistem full day. 16 minggu dalam 1 semester, 1 minggu 6 meeting pelajaran cambridge.</i>
F1.K2.i2.P.2 F1.K2.i2.S1.2	Didalam satu hari pembelajaran cambridge mendapat berapa jam pelajaran ? <i>Pada jadwal kelas, senin - jumat, kalau kelas kecil bersihkan english 3 JP, sains 3 JP, Math 4 JP, sedangkan Kelas IX-6 english 4 JP, sains 4 JP, math 4 JP.</i>
F1.K2.i2.P.3 F1.K2.i2.S1.3	Apakah sama pembagian jam pelajaran antara kelas rendah dengan kelas tinggi ? <i>Tidak sama karena kita menyesuaikan dengan kemampuan siswa itu sendiri.</i>
F1.K2.i3.P.1 F1.K2.i3.S1.1	Apakah ada kegiatan kurikulum selain pembelajaran yang dapat menunjang siswa cambridge ? <i>Ada selain hari bahasa kita adakan camping khusus anak ICP serta setiap minggu pada hari jumat ada kegiatan bersama paguyuban wali murid.</i>
F1.K2.i3.P.2 F1.K2.i3.S1.2	Kegiatan kurikulum apa saja yang menunjang siswa cambridge ? <i>Ada, sebelum pandemi kita ada hari khusus berbahasa Inggris meningkatkan kompetensi berbahasa siswa. Ekstrakurikuler wajib yaitu pramuka dan pilihan, siswa bebas memilih mau mengikuti ekstra apa saja tetapi kebanyakan anak cambridge lebih ke math, sains atau inggris olimpiade.</i>
F1.K2.i3.P.3 F1.K2.i3.S1.3	Menurut anda dengan kegiatan kurikulum tersebut apa tujuan dilaksanakan kegiatan tersebut ? <i>Bertujuan memaksimalkan kompetensi yang dimiliki anak, yaitu afektif, kognitif dan psikomotorik.</i>
F1.K2.i3.P.4 F1.K2.i3.S1.4	Bagaimana respon siswa mengikuti kegiatan kurikulum cambridge yang diadakan sekolah? <i>Siswa sangat tertarik dalam kegiatan yang berbeda dari rutinitasnya yaitu belajar didalam kelas.</i>
F1.K2.i4.P.1 F1.K2.i4.S1.1	Berapa jumlah tenaga pendidik cambridge di SMP Muhammadiyah Plus Batam? <i>Sekitar 50 tenaga pendidik dan kependidikan, nanti bisa dilihat datanya di bagian administrasi sekolah.</i>
F1.K2.i4.P.2 F1.K2.i4.S1.2	Menurut anda, kriteria seperti apa dapat mengajar cambridge di SMP Muhammadiyah Plus Batam? <i>Kriteria khusus pendidik cambridge yaitu bisa berbahasa inggris pasif dan aktif, dibuktikan dengan salah satunya nilai toefl dan bagaimana dia menjelaskan materi di dalam kelas.</i>
F1.K2.i4.P.3 F1.K2.i4.S1.3	Apa bedanya tenaga pendidik cambridge dengan kurikulum 2013 ? <i>Berbeda pada pendidik cambridge kami dilengkapi dengan sertifikat cambridge yang didapat langsung dari cambridge yang menyatakan bahwa guru ini layak dalam mengajar cambridge. Sertifikat cambridge didapat dengan mengikuti pelatihan selama 3 bulan offline maupun online dengan mengerjakan tugas-tugas yang diberikan.</i>
F1.K2.i4.P.4 F1.K2.i4.S1.4	Bagaimana mengembangkan profesional tenaga pendidik di SMP Muhammadiyah Plus Batam khususnya cambridge ? <i>Kami sering mengadakan pelatihan-pelatihan untuk mengembangkan kompetensi guru dengan mengundang narasumber yang bisa membantu kami, tetapi jika hanya beberapa guru yang belum mampu maka pendampingan dilakukan oleh guru-guru sendiri, misal pada masa pandemi terkait IT kita mendatangkan narasumber yang berkompeten dalam pembuatan video atau mengaplikasikan zoom, google classroom.</i>
F1.K2.i4.P.5 F1.K2.i4.S1.5	Apakah sebelum mengembangkan profesional tenaga pendidik terdapat analisis khusus cambridge ? seperti apa bentuk analisisnya ? <i>Iya ada beberapa kekurangan guru yang kami temukan saat supervisi atau evaluasi tiap bulan dari sini kami akan kembangkan sesuai dengan kebutuhan.</i>
F1.K2.i4.P.6 F1.K2.i4.S1.6	Apakah semua tenaga pendidik sudah mengikuti pelatihan cambridge atau hanya beberapa pendidik saja ? <i>Untuk saat ini Sekitar 4 orang sudah memiliki sertifikat internasional cambridge, kita lihat terlebih dahulu guru-guru yang memang mampu maka akan kami</i>

	<i> kirim untuk mengikuti ujian cambridge selama 3 bulan.</i>
F1.K2.i4.P.7 F1.K2.i4.S1.7	Apakah pernah di SMP Muhammadiyah Plus Batam kedatangan guru tamu dari luar negeri yang khusus membina pembelajaran cambridge ? <i> Pernah, kita kebetulan bekerjasama dengan fakultas HI (hubungan internasional) yang ada di UM yang rata-rata mahasiswanya ada dari luar negeri, selain itu kami juga bekerjasama dengan UB yang memiliki mahasiswa luar negeri, kami meminta tolong agar bisa datang ke SMP Muhammadiyah Plus Batam, dengan tujuan siswa tidak canggung dalam pengucapan inggris selain itu siswa juga belajar tentang kebudayaan, mahasiswa tersebut masuk kedalam kelas-kelas dan bercerita tentang negaranya.</i>
F1.K2.i4.P.8 F1.K2.i4.S1.8	Apakah setiap tenaga pendidikan cambridge harus memiliki sertifikat resmi sebelum mengajar ? <i> Harusnya seperti itu, tetapi kami sedang mengusahakan agar pengajar yang belum memiliki sertifikat dapat memperolehnya, tetapi biaya yang tidak murah maka benar-benar dinilai guru mana yang layak mengikuti ujian cambridge.</i>
F1.K3.i1.a.P.1 F1.K3.i1.a.S1.1	Menurut anda, bagaimana cara menentukan siswa yang masuk di kelas cambridge ? <i> Tes masuk SMP Muhammadiyah Plus Batambiasanya kami sebut sebagai pemetaan, siswa yang kami terima di SMP Muhammadiyah Plus Batamini adalah anak yang siap untuk belajar, jadi siap untuk belajar itu tidak harus pintar calistung tetapi memiliki modal untuk bisa belajar, mulai dari modal kognitif anak dan modal pembiayaan.</i>
F1.K3.i1.a.P.2 F1.K3.i1.a.S1.2	Apakah terdapat tes khusus awal masuk siswa di kelas cambridge ? <i> Ada soal dan tes wawancara anak dan orang tua, ada tambahan pada kelas ICP kemampuan berbahasa Inggris siswa, jadi ada tes yang mereka jawab, ada juga keterampilan yang harus dilakukan, misalnya bagaimana cara memakai sepatu, baju, kemudian menghormat bendera seperti apa, berkaitan dengan warna sesuai dengan perintah gurunya.</i>
F1.K3.i1.a.P.3 F1.K3.i1.a.S1.3	Tes seperti apa siswa dikatakan layak berada di kelas cambridge ? <i> Utamanya dia mampu dalam berbahasa inggris agar tidak terlambat saat menerima materi pelajaran. Selain itu orang tua juga mensupport dalam pendampingan anak mulai dari belajar dan pembiayaan bahwa di kelas ICP berbeda dengan pembiayaan bilingual.</i>
F1.K3.i1.a.P.4 F1.K3.i1.a.S1.4	Jika pada pertengahan kelas ada siswa yang ingin turun atau naik di kelas cambridge apakah diperbolehkan ? <i> Pada umumnya tidak diperbolehkan untuk pindah, kita lihat dulu kasusnya ICP ke Bilingual apa ? kalau memang kasusnya sangat fundamental misalnya masalah pembiayaan, kalau anak ini benar-benar tetap di kelas ICP akan mengalami kendala maka harus ditindak lanjuti, tetapi kalau kasusnya kurangnya pendampingannya orang tua atau kurangnya perhatian guru, lha ini kita harus tindak lanjuti dulu. Tidak langsung solusi pindah jadi kita evaluasi terlebih dahulu.</i>
F1.K3.i1.a.P.5 F1.K3.i1.a.S1.5	Apakah terdapat kriteria khusus dalam penurunan atau memasukan siswa di kelas cambridge ? <i> Pasti ada kriteria khusus, beberapa diantaranya memiliki IQ diatas rata-rata dan mampu berbahasa Inggris aktif maupun pasif, siswa masuk di kelas ICP harus dari Kelas VII tidak diperbolehkan di tengah-tengah kelas dia pindah ke ICP, selain itu siswa yang masuk di kelas ICP harus memiliki di bagian pembiayaan.</i>
F1.K3.i1.c.P.10 F1.K3.i1.c.S1.10	Menurut anda, bagaimana guru dikatakan siap dalam memulai sebuah pembelajaran cambridge ? <i> Guru dikatakan siap memulai sebuah pembelajaran dengan kelengkapan administrasi pembelajaran, guru harus memiliki dan mengembangkan 4 kompetensi yang dimiliki guru.</i>
F1.K3.i1.c.P.11 F1.K3.i1.c.S1.11	Apa saja yang harus dipersiapkan guru sebelum mengajar cambridge ? <i> Setiap guru harus ada lesson plan yang dilengkapi oleh media, strategi pembelajaran, metode pembelajaran dan media pembelajaran, selain itu guru harus</i>

	<i>menyediakan asesmen untuk siswa setelah pembelajaran selesai.</i>
F1.K3.i1.c.P.12 <i>F1.K3.i1.c.S1.12</i>	Mengapa guru harus mempersiapkan semua itu sebelum mengajar ? <i>Karena administrasi guru menunjukkan bahwa guru itu siap dari segi materi pelajaran, media sampai model pembelajaran, jika guru tidak mempersiapkan administrasi kelas dipastikan saat mengajar guru akan merasa kebingungan dan salah satu ciri tidak profesional.</i>
F1.K3.i1.c.P.13 <i>F1.K3.i1.c.S1.13</i>	Apakah berpengaruh terhadap peningkatan kompetensi siswa dengan kesiapan guru ? <i>Sangat berpengaruh, kesiapan guru mencerminkan bahwa guru sudah menganalisis bagaimana kompetensi siswa pertemuan yang lalu dalam menyerap pembelajaran, setelah mengetahui kemampuan siswa maka guru bisa mengambil langkah selanjutnya.</i>
F1.K3.i1.c.P.14 <i>F1.K3.i1.c.S1.14</i>	Apakah ada supervisi guru di SMP Muhammadiyah Plus Batam? <i>Tentu saja wajib ada supervisi untuk mengetahui bagaimana perkembangan kinerja guru.</i>
F1.K3.i1.c.P.15 <i>F1.K3.i1.c.S1.15</i>	Kapan supervisi dilakukan di SMP Muhammadiyah Plus Batam? <i>Supervisi kami lakukan setiap 1 semester IX</i>
F1.K3.i1.c.P.16 <i>F1.K3.i1.c.S1.16</i>	Siapa yang mensupervisi guru-guru cambridge curriculum di SMP Muhammadiyah Plus Batam? <i>Supervisi khusus cambridge di adakan dari wajib dari center (P2LP) UM, diantaranya yaitu 4 kompetensi guru, mulai dari pedagogik, sosial, kepribadian, dan profesionalisme pendidik</i>
F1.K3.i2.a.P.1 <i>F1.K3.i2.a.S1.1</i>	Apakah disini terdapat penilaian kinerja guru dalam kelas khusus cambridge ? <i>Tidak, penilaian yang dilakukan hanya supervisi dari pihak sekolah dan penilaian yang berasal dari cambridge.</i>
F1.K3.i2.a.P.2 <i>F1.K3.i2.a.S1.2</i>	Komponen apa saja yang dinilai di dalam kelas bagi guru cambridge ? <i>Terdiri dari lampiran 1A, 1B, 1C, dan 1D setiap lampiran terdiri beberapa komponen guru mulai dari penilaian kepala sekolah, penilaian teman sejawat dan penilaian peserta didik terkait guru yang mengajar.</i>
F1.K3.i2.a.P.3 <i>F1.K3.i2.a.S1.3</i>	Kriteria seperti apa dalam penilaian kinerja guru cambridge saat mengajar di dalam kelas? <i>Sangat mengajar didalam kelas guru wajib mengaktifkan semua panca indra siswa, siswa tidak hanya mendengarkan saja tetapi aktif didalam kelas.</i>
F1.K3.i2.a.P.4 <i>F1.K3.i2.a.S1.4</i>	Dalam setahun target apa yang harus diwujudkan oleh guru cambridge di dalam kelas ? <i>Terkait yang akan dicapai guru yaitu meningkatkan kompetensi yang dimiliki siswa khususnya pada kognitif nilai harus di atas KKM 80 dan kecakapan siswa dalam berbahasa inggris.</i>
F1.K3.i2.a.P.5 <i>F1.K3.i2.a.S1.5</i>	Kesulitan apa yang sedang dihadapi guru cambridge dalam implementasi adopsi cambridge curriculum di dalam kelas ? <i>Untuk saat ini tidak ada siswa yang mengeluhkan pembelajaran cambridge yang susah karena sejak Kelas VII siswa sudah dilatih dengan pembelajarancambridge menggunakan b.indonesia.</i>
F1.K3.i2.a.P.6 <i>F1.K3.i2.a.S1.6</i>	Hal-hal apa saja yang harus ditingkatkan guru cambridge untuk mendukung kinerja di sekolah ? <i>saat didalam kelas beberapa guru tidak menggunakan media pembelajaran padahal pada lesson plan guru menulisnya, mengendalikan siswa, manajemen waktu, biasanya pembelajaran belum selesai waktu sudah habis.</i>
F2.K1.i1.a.P.1 <i>F2.K1.i1.a.S1.1</i>	Apakah benar di SMP Muhammadiyah Plus Batam (SMP Muhammadiyah Plus Batam) menggunakan kurikulum 2013 ? <i>Iya benar, sekolah kami memiliki 2 jenis kelas, kelas ICP yang menerapkan cambridge curriculum dan kurikulum 2013 serta kelas bilingual</i>
F2.K1.i1.a.P.2	Mengapa menerapkan kurikulum adaptasi kurikulum 2013 di SMP Muhammadiyah Plus Batam?

F2.K1.i1.a.S1.2	<i>Karena dari pemerintah sudah menetapkan sekolah di Indonesia wajib menggunakan kurikulum 2013 dengan dikembangkan sesuai yang dibutuhkan sekolah.</i>
F2.K1.i1.a.P.3 F2.K1.i1.a.S1.3	<i>Aspek apa saja yang diadaptasi dari kurikulum 2013 di SMP Muhammadiyah Plus Batam? Aspek yang diadaptasi KD, beberapa materi yang diajarkan, penilaian sikap, penilaian religius, penilaian UTS, PAS, PAT beberapa kali ikut diknas dan memutuskan untuk membuat sendiri sesuai dengan bahan ajar kami.</i>
F2.K1.i1.a.P.4 F2.K1.i1.a.S1.4	<i>Bagaimana karakteristik kurikulum 2013 ? Sesuai dengan Permendikbud No.67 tahun 2013 tentang kurikulum SMP maka karakteristik kurikulum 2013 yaitu Mengembangkan keseimbangan antarapengembangan sikap, spiritual, dan sosial, rasa ingin tahu, kreativitas, kerja sama dengan kemampuan intelektual dan psikomotorik.</i>
F2.K1.i1.a.P.5 F2.K1.i1.a.S1.5	<i>Apa yang membedakan kurikulum 2013 di sekolah lain dengan di SMP Muhammadiyah Plus Batam? Kurikulum 2013 di SMP Muhammadiyah Plus Batammemiliki ciri khas khusus salah satunya dalam penyampaian materi kami tetap menggunakan b.inggris, buku yang digunakanjuga menggunakan b.inggris yang kami kembangkan sesuai dengan karakteristik siswa dan sekolah.</i>
F2.K1.i1.a.P.6 F2.K1.i1.a.S1.6	<i>Apakah di SMP Muhammadiyah Plus Batammenggunakan pedoman pemerintah mengenai kurikulum 2013? Tentu kami menggunakan Permendikbud No.67 tahun 2013 tetapi tidak semuanya digunakan kami analisis kembali.</i>
F2.K1.i1.a.P.7 F2.K1.i1.a.S1.7	<i>Apakah guru memiliki buku pegangan khusus dalam memenuhi administrasi kurikulum 2013 ? Iya ada, di sekolah kami memiliki 4 buku khusus sebagai pedoman kerja, diantaranya buku kerja guru 1 memuat analisis KD, KI, dan KD, silabus, RPP, KKM. Buku kerja guru 2 memuat kode etik guru, ikrar guru, tata tertib guru, pembiasaan guru, kalender pendidikan, analisis alokasi waktu, program tahunan, program semester, jurnal agenda guru. Buku kerja guru 3 memuat daftar hadir siswa, penilaian sikap spiritual dan sosial, analisis hasil penilaian, program remedial dan pengayaan, daftar buku pegangan guru dan siswa, jadwal mengajar guru, daya serap siswa, kumpulan kisi-kisi soal, kumpulan soal, analisis butir soal, perbaikan soal. Buku kerja guru 4 memuat daftar evaluasi diri kerja guru dan program tindak lanjut kerja guru.</i>
F2.K1.i1.b.P.8 F2.K1.i1.b.S1.8	<i>Apakah di SMP Muhammadiyah Plus Batamterdapat program tahunan kurikulum 2013 ? Iya untuk guru yang mengajar tematik kami wajibkan membuat program tahunan dengan format bebas</i>
F2.K1.i1.b.P.9 F2.K1.i1.b.S1.9	<i>Aspek apa saja yang ada di program tahunan kurikulum 2013 ? Cara pembuatan bagi guru-guru kami membebaskan formatnya yang terpenting antara prota, promes, silabus dan RPP sesuai tanpa ada perbedaan, Aspek yang harus ada pada prota yaitu nama sekolah, kelas, tahun pelajaran, tema, alokasi waktu (JP) per tema, subtema dan alokasi waktu (JP) per sub tema.</i>
F2.K1.i1.b.P.10 F2.K1.i1.b.S1.10	<i>Mengapa harus ada program tahunan pada kurikulum 2013 ? Karena dengan adanya prota mengorganisir pembelajaran agar bisa berjalan secara optimal penggunaan waktu, sebagai pedoman pembuatan promes, dan sebagai acuan untuk penggunaan waktu efektif pembelajaran yang tersedia.</i>
F2.K1.i1.b.P.11 F2.K1.i1.b.S1.11	<i>Bagaimana cara membuat program tahunan kurikulum 2013 di SMP Muhammadiyah Plus Batam? Untuk membuat prota biasanya membutuhkan berapa jam alokasi waktu untuk setiap tema yang akan diajarkan.</i>
F2.K1.i1.b.P.12 F2.K1.i1.b.S1.12	<i>Dari mana program tahunan ? sekolah atau pemerintah ? Kami mengembangkan tetapi tetap mengacu kepada pemerintah.</i>
F2.K1.i1.c.P.13 F2.K1.i1.c.S1.13	<i>Apakah di SMP Muhammadiyah Plus Batamterdapat program semester kurikulum 2013 ? Iya kami membuat perencanaan semester atau program semester (promes)</i>
F2.K1.i1.c.P.14	<i>Aspek apa saja yang ada di program semester kurikulum 2013 ?</i>

F2.K1.i1.c.S1.14	<i>Aspek yang ada di dalam promes terdiri dari nama sekolah, tahun ajaran, tema, sub tema, pertemuan, alokasi waktu (JP) bulan selama 1 semester, keterangan tanggal berapa terlaksananya sama seperti yang dicontohkan oleh pemerintah.</i>
F2.K1.i1.c.P.15 F2.K1.i1.c.S1.15	<i>Mengapa harus ada program semester pada kurikulum 2013 ? Promes akan memudahkan guru dalam mengajarkan materi untuk dikuasai peserta didik dalam satu semester, berbeda dengan cambridge kami tidak menentukan formatnya karena KD nya sendiri sangat umum jadi sekolah yang menganalisis kembali KD mana yang digunakan di semester 1 dan KD mana yang digunakan pada semester 2 agar memudahkan siswa.</i>
F2.K1.i1.c.P.16 F2.K1.i1.c.S1.16	<i>Bagaimana cara membuat program semester kurikulum 2013 di SMP Muhammadiyah Plus Batam? Dengan acuan prota yang sudah kami buat sebelumnya.</i>
F2.K1.i1.c.P.17 F2.K1.i1.c.S1.17	<i>Dari mana program semester ? sekolah atau pemerintah ? Tetap mengacu kepada pemerintah.</i>
F2.K1.i1.c.P.18 F2.K1.i1.c.S1.18	<i>Apa bedanya program tahunan dengan program semester ? Prota adalah rencana penetapan alokasi waktu satu tahun untuk mencapai tujuan (SK dan KD) yang telah ditetapkan, promes adalah perencanaan dalam satu semester jadi lebih dijabarkan dari prota.</i>
F2.K1.i2.P.1 F2.K1.i2.S1.1	<i>Siapa saja pihak-pihak yang terlibat dalam perencanaan implementasi adaptasi kurikulum 2013 di SMP Muhammadiyah Plus Batam? P2LP sebagai pengawas tanpa mendatangkan, kepala sekolah, waka kurikulum, guru tematik, wali murid.</i>
F2.K1.i2.P.2 F2.K1.i2.S1.2	<i>Apakah pihak-pihak yang terlibat pada kurikulum 2013 sama dengan cambridge curriculum ? Pihak yang terlibat sama dengan cambridge curriculum karena kami berada di naungan UM jadi kami sering berkonsultasi dengan yayasan yang berbeda hanya gurunya saja.</i>
F2.K1.i2.P.3 F2.K1.i2.S1.3	<i>Apakah ada kriteria khusus menentukan pihak-pihak terlibat dalam perencanaan implementasi adaptasi kurikulum 2013 yang terlibat? Ada, kriteria khusus untuk guru-guru tematik yaitu yang memiliki keprofesionalnya yang ditunjukkan dengan adanya NUPTK, guru yang sudah mengabdikan lebih dari 5 tahun di sekolah kami.</i>
F2.K1.i2.P.4 F2.K1.i2.S1.4	<i>Bagaimana cara menentukan pihak-pihak yang terlibat dalam perencanaan implementasi adaptasi kurikulum 2013 di SMP Muhammadiyah Plus Batam? Dengan adanya supervisi dan evaluasi dapat mengetahui bagaimana kinerja guru selama di beberapa tahun.</i>
F2.K1.i2.P.5 F2.K1.i2.S1.5	<i>Apa alasan anda melibatkan pihak-pihak tersebut dalam perencanaan implementasi adaptasi kurikulum 2013 di SMP Muhammadiyah Plus Batam? Karena mereka memiliki berbagai pengalaman dan profesional dibidang kurikulum 2013.</i>
F2.K1.i2.P.6 F2.K1.i2.S1.6	<i>Apa saja tugas dari masing-masing pihak yang terlibat dalam adaptasi kurikulum 2013 di SMP Muhammadiyah Plus Batam? Tugas diantaranya memetakan KD, membuat indikator, menentukan materi yang harus ada di buku siswa maupun guru.</i>
F2.K1.i2.P.7 F2.K1.i2.S1.7	<i>Bagaimana respon pihak yang terlibat terhadap perencanaan implementasi adaptasi kurikulum 2013? Sangat antusias karena dipercaya dalam perencanaan kurikulum 2013.</i>
F2.K2.i2.P.1 F2.K2.i2.S1.1	<i>Apakah ada hari khusus untuk pengembangan potensi siswa pada kurikulum 2013? Ada, dengan peringatan-peringatan yang dilakukan di sekolah, misalnya hari bahasa biasanya lomba membuat cerpen, komik atau yang lainnya, lomba-lomba antar kelas sehingga membuat siswa semakin bersemangat.</i>
F2.K2.i2.P.2	<i>Didalam satu hari pembelajaran kurikulum 2013 mendapat berapa jam pelajaran ?</i>

<i>F2.K2.i2.S1.2</i>	<i>Untuk kurikulum 2013 terdapat 11 pertemuan per minggunya dibagi per mapel, untuk kelas tinggi 14 JP dalam seminggu.</i>
<i>F2.K2.i2.P.3</i> <i>F2.K2.i2.S1.3</i>	<i>Apakah sama pembagian jam pelajaran antara kurikulum 2013 dengan cambridge curriculum ? Tidak sama biasanya cambridge lebih banyak jam pembelajaran dalam seminggu karena mengejar materi, jika di kelas bilingual jam mapel lebih banyak daripada di kelas ICP (karena di kelas ICP terdapat pembelajaran cambridge jadi Jpnya juga disesuaikan)</i>
<i>F2.K2.i3.P.1</i> <i>F2.K2.i3.S1.1</i>	<i>Apakah ada kegiatan kurikulum 2013 yang dapat menunjang siswa ? Ada</i>
<i>F2.K2.i3.P.2</i> <i>F2.K2.i3.S1.2</i>	<i>Kegiatan kurikulum 2013 apa saja yang menunjang siswa? kegiatan ekstrakurikuler mulai dari tari, musik, robotik dan kegiatan lainnya yang menunjang dalam pembelajaran, selain itu kami memfasilitasi ummi untuk siswa yang beragama islam dan kegiatan keagamaan lainnya sesuai dengan agamanya, selain itu kita juga mengadakan field trip ke beberapa tempat sehingga siswa bisa bermain sambil belajar, kegiatan ekstra wajib pramuka sesuai dengan peraturan pemerintah.</i>
<i>F2.K2.i3.P.3</i> <i>F2.K2.i3.S1.3</i>	<i>Apa tujuan dilaksanakan kegiatan kurikulum 2013 tersebut ? Kegiatan kurikulum non pelajaran formal yang dilakukan peserta didik diluar jam pelajaran.</i>
<i>F2.K2.i3.P.4</i> <i>F2.K2.i3.S1.4</i>	<i>Bagaimana respon siswa mengikuti kegiatan kurikulum 2013 yang diadakan sekolah ? Siswa sangat semangat karena kegiatan ini diluar jam pelajaran dan menggali potensi yang dimiliki.</i>
<i>F2.K2.i4.P.1</i> <i>F2.K2.i4.S1.1</i>	<i>Berapa jumlah tenaga kependidikan yang khusus pada kurikulum 2013 di SMP Muhammadiyah Plus Batam? Tidak seberapa tahu saya karena ada beberapa guru kami yang mengampu pelajaran cambridge dan pelajaran diknas.</i>
<i>F2.K2.i4.P.2</i> <i>F2.K2.i4.S1.2</i>	<i>Menurut anda, kriteria seperti apa dapat mengajar kurikulum 2013 di SMP Muhammadiyah Plus Batam? Salah satunya yaitu setiap guru kami bisa berbahasa inggris pasif maupun aktif selain itu ada beberapa guru yang sudah memiliki sertifikat ppg, guru-guru kami juga ada yang lulusan s2 sehingga kemampuannya tidak diragukan lagi. Guru yang diterimanya rata-rata sesuai dengan keilmuan misalnya guru yang mengajar IPA biasanya diambil dari lulusan biologi, fisika atau kimia jarang sekali kami menerima guru dengan lulusan PGSMP.</i>
<i>F2.K2.i4.P.3</i> <i>F2.K2.i4.S1.3</i>	<i>Kriteria penerimaan tenaga pendidik di susun oleh siapa ? Dari center dan dilengkapi oleh saya sebagai kepala sekolah SMP Muhammadiyah Plus Batam.</i>
<i>F2.K3.i1.a.P.1</i> <i>F2.K3.i1.a.S1.1</i>	<i>Menurut anda, bagaimana cara menentukan siswa yang masuk di kelas bilingual (kurikulum 2013) ? Kriteria khusus yang bisa masuk di SMP Muhammadiyah Plus Batamsalah satunya siswa itu memang harus sudah siap jadi kemampuannya diatas rata-rata, kami tidak menerimasiswa yang belum bisa membaca atau berhitung.</i>
<i>F2.K3.i1.a.P.2</i> <i>F2.K3.i1.a.S1.2</i>	<i>Apakah terdapat tes khusus awal masuk siswa di SMP Muhammadiyah Plus Batam? Ada, biasanya kami melaksanakan tes pemetaan siswa di awal tahun pelajaran.</i>
<i>F2.K3.i1.a.P.3</i> <i>F2.K3.i1.a.S1.3</i>	<i>Tes seperti apa siswa diterima di SMP Muhammadiyah Plus Batam? Tes yang dilaksanakan pada Kelas VII mulai dari membaca, berhitung dan life skill tujuan mengetahui bagaimana fungsi otak kiri dan kanan apakah seimbang.Selain itu terdapat tes mengaji dan wawancara wali murid.</i>
<i>F2.K3.i1.a.P.4</i> <i>F2.K3.i1.a.S1.4</i>	<i>Mengapa sebelum masuk SMP Muhammadiyah Plus Batamdadakan tes masuk ? Dengan tujuan untuk mengetahui siswa ini mampu mengikuti proses pembelajaran dari Kelas VII sampai Kelas IX mampu apa tidak.</i>
<i>F2.K3.i1.c.P.8</i>	<i>Menurut anda, bagaimana guru dikatakan siap dalam memulai sebuah pembelajaran kurikulum 2013?</i>

F2.K3.i1.c.S1.8	<i>Guru dikatakan siap jika administrasi lengkap dengan berbagai media pembelajaran, sumber belajar, dan model pembelajaran dengan tujuan mengaktifkan semua kompetensi siswa.</i>
F2.K3.i1.c.P.9 F2.K3.i1.c.S1.9	<i>Apa saja yang harus dipersiapkan guru sebelum mengajar kurikulum 2013? Tentunya administrasi mulai dari prota, promes, silabus, RPP dan assesment.</i>
F2.K3.i1.c.P.10 F2.K3.i1.c.S1.10	<i>Jika guru tidak mempersiapkan sesuatu sebelum mengajar tindakan apa yang anda lakukan ? Pertama saya akan menegurnya jika tidak dihiraukan maka akan ada panggilan khusus jika guru tersebut memang tidak mampu maka dengan berat hati akan kami keluarkan.</i>
F2.K3.i2.a.P.1 F2.K3.i2.a.S1.1	<i>Apakah disini terdapat penilaian kinerja guru? Iya</i>
F2.K3.i2.a.P.2 F2.K3.i2.a.S1.2	<i>Komponen apa saja yang dinilai dalam penilaian kinerja guru di SMP Muhammadiyah Plus Batam? Penilaian kinerja guru sama dengan yang saya sebutkan pada penelitian kinerja guru cambridge.</i>
F2.K3.i2.a.P.3 F2.K3.i2.a.S1.3	<i>Bagaimana cara menilai kinerja guru di dalam kelas ? Penilaian kinerja guru biasanya dalam supervisi setiap semester, dan saya mengikuti proses pembelajaran dari awal hingga akhir</i>
F2.K3.i2.a.P.4 F2.K3.i2.a.S1.4	<i>Kriteria seperti apa dalam penilaian kinerja guru saat mengajar di dalam kelas ? Kriteria penilaian kinerja guru didalam kelas meliputi 4 komponen yaitu, pedagogik, profesional, pribadi, dan sosial.</i>
F2.K3.i2.a.P.5 F2.K3.i2.a.S1.5	<i>Dalam setahun target apa yang harus diwujudkan oleh guru di SMP Muhammadiyah Plus Batam? Salah satu target tiap tahun, siswa harus berprestasi baik di lingkungan sekolah maupun diluar sekolah, nilai di atas KKM, sikap yang baik, dan semangat setiap mengikuti pembelajaran.</i>
F2.K3.i2.a.P.6 F2.K3.i2.a.S1.6	<i>Kesulitan apa yang sedang dihadapi guru dalam implementasi adaptasi kurikulum 2013 di SMP Muhammadiyah Plus Batam? Guru-guru dalam Implementasi kurikulum 2013 selama ini tidak mengalami kesulitan apa-apa, tetapi pada pembelajaran pandemi guru-guru mengalami kesulitan pada bidang IT.</i>

2. Paparan data hasil wawancara kepala sekolah berkaitan dengan proses pembelajaran

Paparan data wawancara kepala sekolah berkaitan dengan proses pembelajaran

KODE	URAIAN
F1.K2.i1.P.1 F1.K2.i1.S1.1	<i>Bahasa apa yang digunakan dalam pembelajaran cambridge curriculum di SMP Muhammadiyah Plus Batam? Untuk materi cambridge kita pakai b.inggris.</i>
F1.K2.i1.P.2 F1.K2.i1.S1.2	<i>Mengapa menggunakan bahasa inggris ? Karena buku dan semua panduan serta assesment semuanya menggunakan full bahasa inggris sebagai bahasa pertama.</i>
F1.K2.i1.P.3 F1.K2.i1.S1.3	<i>Bagaimana respon siswa menanggapi bahasa selain bahasa Indonesia ? Respon siswa sangat baik dalam implementasi bahasa inggris, bahkan ada beberapa murid yang malah bingung bahasa Indonesianya dari pada bahasa</i>

	<i>Inggrisnya.</i>
F1.K2.i1.P.4 F1.K2.i1.S1.4	Bagaimana jika ada siswa yang tidak memahami guru dalam menyampaikan materi menggunakan bahasa selain bahasa Indonesia ? <i>Kita tidak langsung memberitahukan artinya, jika tidak paham dengan penjelasan di awal maka akan disederhanakan terlebih dahulu dengan bahasa inggris, jika siswa tidak paham akan di bantu teman sebangkunya untuk menjelaskan kembali, jika masih tidak paham akan didampingi langsung oleh gurunya dan dijelaskan dengan bahasa Indonesia.</i>
F1.K2.i1.P.5 F1.K2.i1.S1.5	Menurut anda apakah ada kendala dalam menerapkan bahasa Inggris ke dalam pembelajaran terutama pada kelas rendah ? <i>Tidak, karena di awal sudah diberikan sosialisasi selain itu kita evaluasi beberapa tahun terakhir bahasa inggris anak-anak menurun sehingga pada buku tema di kelas rendah kita juga menggunakan b.inggris selain itu juga diadakan kegiatan matrikulasi dengan tujuan siswa di Tknya belum ada bahasa inggris pada proses pembelajaran siswa tidak kaget lagi.</i>
F1.K2.i5.P.1 F1.K2.i5.S1.1	Apakah di dalam implementasi adopsi <i>cambridge curriculum</i> terdapat sumber belajar ? <i>Tentu saja setiap pembelajaran pasti membutuhkan sumber belajar, salah satu sumber belajar yang kami kembangkan adalah buku yang digunakan kami buat sendiri, selanjutn sumber belajar bisa dari internet yang kami bebaskan siswa untuk menggali informasi lebih dalam lagi.</i>
F1.K2.i5.P.2 F1.K2.i5.S1.2	Sumber belajar apa yang sering digunakan dalam implementasi adopsi <i>cambridge curriculum</i> di SMP Muhammadiyah Plus Batam? <i>Sumber belajar yang sering digunakan diantaranya buku pegangan siswa, internet, web resmi cambridge yang memiliki materi-materi khusus, lingkungan sekitar baik sekolah maupun rumah tidak hanya teori tetapi juga diterapkan pada kehidupan sehari-hari.</i>
F1.K2.i5.P.3 F1.K2.i5.S1.3	Apakah ada buku pegangan murid dan guru dari <i>cambridge curriculum</i> ? <i>Ada, tetapi hanya sebagai pedoman tidak kami langsung gunakan, kita harus mengembangkan sesuai KD yang diberikan dengan materi di dalamnya.</i>
F1.K2.i5.P.4 F1.K2.i5.S1.4	Didalam buku pegangan siswa atau <i>teks book</i> diajarkan semua atau hanya beberapa materi saja ? <i>Pada teks book siswa terkait materi kita sesuaikan dengan KD, indikator yang dibuat, jika KD antara kurikulum 2013 dengan cambridge sama maka materi akan lebih dirapatkan lagi.</i>
F1.K2.i5.P.5 F1.K2.i5.S1.5	Buku pegangan siswa dan guru dari <i>cambridge</i> langsung dipergunakan atau dikembangkan lagi oleh pihak SMP Muhammadiyah Plus Batam? <i>Dikembangkan pihak SMP Muhammadiyah Plus Batam tidak langsung digunakan.</i>
F1.K2.i6.P.1 F1.K2.i6.S1.1	Apakah didalam <i>cambridge curriculum</i> terdapat remedial atau pengayaan untuk siswa ? <i>Iya terdapat remedial bagi siswa yang belum mencapai ketuntasan, dan pengayaan bagi siswa yang sudah mampu atau dalam pengerjaan soal cepat dan tepat.</i>
F1.K2.i6.P.2 F1.K2.i6.S1.2	Biasanya dalam bentuk apa pelaksanaan remedial atau pengayaan <i>cambridge</i> bagi siswa ? <i>Kalau remedial biasanya mengulang materi yang lebih sederhana dan diberikan soal dengan tingkatan sederhana juga, untuk pengayaan biasanya kami berikan quiz atau menganalisis sebuah video, atau kegiatan berdiskusi dengan teman yang sudah selesai.</i>
F1.K2.i6.P.3 F1.K2.i6.S1.3	Menurut anda, mengapa harus ada remedial atau pengayaan untuk siswa khususnya dalam pembelajaran <i>cambridge</i> ? <i>Dikhawatirkan jika yang mampu tidak kita berikan kegiatan lain akan mengganggu temannya atau mereka merasa bosan didalam kelas karena menunggu yang belum selesai, dan jika yang kurang mampu kita abaikan kasihan jika dia ketinggalan jauh dari teman-temannya yang paham. Sebisa mungkin guru mencari cara untuk siswa yang belum mencapai KKM.</i>
F1.K2.i6.P.4	Pelaksanaan remedial atau pengayaan dilakukan setiap melaksanakan ulangan atau ada waktu-waktu tertentu ?

F1.K2.i6.S1.4	<i>Kegiatan remedial dan pengayaan dilakukan saat guru menyelesaikan sebuah materi, dari kegiatan ini guru bisa menganalisis siswa yang mampu dengan yang belum mampu dalam penguasaan materi pembelajaran.</i>
F1.K2.i6.P.5 F1.K2.i6.S1.5	<i>Terkait penskoran, siswa tidak dikatakan remidi pada skor ke berapa dalam penilaian cambridge ? Penskoran di kami biasanya dibilang KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum), untuk cambridge sendiri yaitu 80 dibawah 80 siswa wajib mengikuti remedial.</i>
F1.K3.i1.d.P.17 F1.K3.i1.d.S1.17	<i>Menurut anda, Jika menggunakan 2 kurikulum di SMP Muhammadiyah Plus Batam apakah materi yang diajarkan tidak mengalami tumpang tindih dalam pelaksanaannya ? Tidak karena di SMP Lab sendiri kami menganalisis mulai dari pemetaan KD, materi yang diajarkan, dan assesment jadi kami merapatkan materi antaratematik dan cambridge.</i>
F1.K3.i1.d.P.18 F1.K3.i1.d.S1.18	<i>Bagaimana cara menganalisis KD antara cambridge curriculum dengan kurikulum 2013 agar tidak tumpang tindih ? Cara menganalisis kami biasanya guru-guru per mapel kami kumpulkan, kemudian kita mulai dari framework tahun lalu dengan tahun ini kita lihat apakah ada KD yang sama atau berbeda, setelah mengetahui KD cambridge selanjutnya kita analisis dengan KD pada kurikulum nasional hanya math dan sains, untuk english kami menggunakan full buku dari sana karena listeningnya kami belum mampu membuat seperti cambridge.</i>
F1.K3.i1.d.P.19 F1.K3.i1.d.S1.19	<i>Materi yang diajarkan di Cambridge apakah memiliki ciri khas khusus ? Ada, di cambridge sendiri materinya sedikit tetapi detail sekali. Misalnya pada math angka yang dimunculkan cambridge kecil tetapi konsep di cambridge dimatangkan sehingga siswa memahami walau menggunakan bahasa Inggris.</i>
F1.K3.i1.d.P.20 F1.K3.i1.d.S1.20	<i>Materi cambridge diajarkan semuanya kepada siswa atau hanya beberapa ? Materi cambridge semuanya diajarkan kepada siswa tanpa dikurangi karena jika dikurangi maka siswa tidak akan bisa mengerjakan progression yang diadakan oleh pihak cambridge.</i>
F1.K3.i1.d.P.21 F1.K3.i1.d.S1.21	<i>Diantara sains, math dan english materi mana yang sangat susah bagi siswa di SMP Muhammadiyah Plus Batam? Tidak ada yang diunggulkan, siswa harus mampu memahami 3 mata pelajaran tersebut.</i>
F1.K3.i1.f.P.25 F1.K3.i1.f.S1.25	<i>Pembelajaran cambridge curriculum apakah menggunakan strategi pembelajaran ? Iya, menggunakan strategi yang sudah di cantumkan pada lesson plan</i>
F1.K3.i1.f.P.26 F1.K3.i1.f.S1.26	<i>Pembelajaran cambridge curriculum apakah menggunakan metode pembelajaran ? Tentu menggunakan model pembelajaran setiap pertemuan</i>
F1.K3.i1.f.P.27 F1.K3.i1.f.S1.27	<i>Dalam penerapan strategi pembelajaran biasanya mengacu kepada apa ? Mengacu kepada karakteristik siswa setiap kelas, maka strategi pembelajaran setiap guru berbeda</i>
F1.K3.i1.f.P.28 F1.K3.i1.f.S1.28	<i>Strategi dan metode pembelajaran apa yang sering digunakan ? Tergantung gurunya, misalnya Strategi pembelajaran biasanya student center dan trial and error. Sedangkan metode biasanya dalam 1 pembelajaran bisa menggunakan 5 metode yang berbeda. Misalnya ceramah, diskusi, berdiskusi, demonstrasi dan lain sebagainya.</i>
F1.K3.i1.f.P.29 F1.K3.i1.f.S1.29	<i>Mengapa guru harus menggunakan strategi dan metode pembelajaran ? Untuk mempermudah siswa dalam menerima materi yang telah diajarkan guru</i>
F1.K3.i2.b.P.7 F1.K3.i2.b.S1.7	<i>Apakah setiap pembelajaran cambridge menggunakan media belajar di setiap penyampaian materi ? Tidak sesuai dengan gurunya</i>
F1.K3.i2.b.P.8	<i>Media pembelajaran seperti apa yang digunakan pada pembelajaran cambridge ? apakah ada media khusus yang digunakan ?</i>

F1.K3.i2.b.S1.8	<i>Tidak ada media khusus, media yang digunakan bermacam-macam bisa dari tusuk sate dan plastisin untuk menjelaskan sisi bangun ruang, bisa juga menggunakan rangka manusia yang sudah disediakan sekolah dalam pembelajaran sains.</i>
F1.K3.i2.b.P.9 F1.K3.i2.b.S1.9	Mengapa harus menggunakan media pembelajaran ? <i>Tujuannya untuk memberikan stimulus dan motivasi siswa dalam pembelajaran.</i>
F1.K3.i2.b.P.10 F1.K3.i2.b.S1.10	Bagaimana cara mengetahui bahwa media pembelajaran yang digunakan efektif atau tidak? <i>Setiap guru jika sudah menggunakan media pembelajaran pasti mengetahui apakah media ini efektif atau tidak, seperti memiliki fill dengan media yang digunakan, tidak ada kriteria khusus menentukan media pembelajaran jadi disesuaikan dengan materi dan lingkungan sekitar siswa, tetapi dari siswa merespon pembelajaran setelah menggunakan media pembelajaran ini bisa mengetahui bahwa media pembelajaran efektif.</i>
F1.K3.i2.b.P.11 F1.K3.i2.b.S1.11	Bagaimana respon siswa saat guru menggunakan media dengan tidak menggunakan media pembelajaran <i>cambridge</i> ? <i>Siswa lebih antusias jika guru menggunakan media dan siswa merasa kurang menarik jika guru tidak menggunakan media dalam penyampaian materi baru, karena rasa keingintahuan yang tinggi sehingga siswa suka dengan suasana kelas baru.</i>
F1.K3.i2.c.P.12 F1.K3.i2.c.S1.12	Apakah dalam pembelajaran <i>cambridge</i> menilai mengenai sikap dan motivasi siswa ? <i>Tidak, sikap dan motivasi siswa secara tidak langsung bisa terlihat dalam pembelajaran walau tanpa dinilai.</i>
F1.K3.i2.c.P.13 F1.K3.i2.c.S1.13	Apakah ada bentuk penilaian khusus terkait sikap dan motivasi siswa ? <i>Tidak, Di Dalam sebuah pembelajaran guru memberikan stimulus sesuai dengan K1 dan K2 dalam kurikulum 2013 walau didalam <i>cambridge</i> tidak menilai sikap dan motivasi siswa.</i>
F1.K3.i2.c.P.14 F1.K3.i2.c.S1.14	Bagaimana cara menilai sikap dan motivasi siswa? <i>Biasanya mengenai sikap dan motivasi siswa kami sisipkan setiap pembelajaran pembelajaran tidak ada penilaian khusus.</i>
F1.K3.i2.c.P.15 F1.K3.i2.c.S1.15	Mengapa harus ada penilaian sikap dan motivasi siswa ? <i>Di SMP lab terdapat program akselerasi siswa dulunya memiliki sikap individu semakin berkurang kalau dulu individunya semakin tinggi karena tuntutan kurikulum itu yang tidak ada di kurikulum 2013, sehingga sekarang untuk yang akselerasi minimal 2 orang setiap kelompok sehingga bisa berinteraksi dengan temannya, kalau di <i>cambridge</i> ya saya kira hampir sama karakter tetap ada tetapi hanya fokus kepada proses penggalian memahami siswa lebih detail dengan model pembelajaran kontekstual learning.</i>
F1.K3.i2.c.P.16 F1.K3.i2.c.S1.16	Sikap dan motivasi yang seperti apa yang diharapkan dalam pembelajaran <i>cambridge</i> ? <i>Kerjasama, ketelitian, disiplin dalam soal maupun dalam kelas</i>
F1.K3.i3.P.1 F1.K3.i3.S1.1	Apakah penilaian hasil belajar siswa dalam pembelajaran <i>cambridge</i> menggunakan penilaian tes tulis ? <i>Iya benar menggunakan tes tulis.</i>
F1.K3.i3.P.2 F1.K3.i3.S1.2	Apa nama tes penilaian yang dilakukan pada Kelas VIII-5 ? <i>Progression yang dilakukan pada Kelas VIII-5</i>
F1.K3.i3.P.3 F1.K3.i3.S1.3	Apa nama tes penilaian yang dilakukan pada Kelas IX ? <i>Sedangkan untuk Kelas IX penilain berbentuk checkpoint yang diujikan materi Kelas VIII-6 sehingga siswa dapat menerima ijazah, tetapi karena pandemi inujian checkpoint ditiadakan diganti progression, ujian checkpoint memerlukan tatap muka dan penjaagan sangat ketat.</i>
F1.K3.i3.P.4	Terkait penilaian tes tulis, kapan dilakukannya ?

<i>F1.K3.i3.S1.4</i>	<i>Untuk progression dilakukan 1 tahun sekali pada bulan juli sedangkan checkpoint dilakukan setiap oktober.</i>
<i>F1.K3.i3.P.5</i> <i>F1.K3.i3.S1.5</i>	<i>Selain tes yang dilakukan oleh cambridge apakah ada penilaian dari pihak sekolahan ? terdapat penilaian PTS, PAS yang dibuat oleh sekolah sesuai dengan materi yang ada pada cambridge dan tes dari cambridge.</i>
<i>F1.K3.i3.P.6</i> <i>F1.K3.i3.S1.6</i>	<i>Selain penilaian tes apakah juga menggunakan penilaian non tes ? Untuk cambridge kami lebih ke tes daripada non tes.</i>
<i>F1.K3.i3.P.7</i> <i>F1.K3.i3.S1.7</i>	<i>Bagaimana bentuk penilaian non tes dalam pembelajaran cambridge ? Untuk non tes kami ada praktikum seperti kurikulum 2013 tetapi tidak harus dilakukan.</i>
<i>F2.K1.i1.d.P.19</i> <i>F2.K1.i1.d.S1.19</i>	<i>Apakah SMP Muhammadiyah Plus Batampada kurikulum 2013 terdapat perencanaan persiapan pembelajaran? Iya ada</i>
<i>F2.K1.i1.d.P.20</i> <i>F2.K1.i1.d.S1.20</i>	<i>Dalam bentuk apa perencanaan persiapan pembelajaran kurikulum 2013 ? Mulai dari prota, promes, silabus dan RPP (kurikulum 2013 dan cambridge guru wajib membuat)</i>
<i>F2.K1.i1.d.P.21</i> <i>F2.K1.i1.d.S1.21</i>	<i>Terkait silabus, guru membuat sendiri atau sudah ditentukan ? Silabus guru memiliki format masing, pihak sekolah mempermudah guru untuk mengembangkan sendiri jadi tidak ada ketentuan.</i>
<i>F2.K1.i1.d.P.22</i> <i>F2.K1.i1.d.S1.22</i>	<i>Apakah ada perbedaan silabus SMP Muhammadiyah Plus Batam dengan silabus pada umumnya ? Tidak ada format silabus kami sama dengan silabus yang ada di pemerintah tetapi untuk isi kami bedakan sesuai dengan materi yang diajarkan jadi kami tidak langsung copy paste.</i>
<i>F2.K1.i1.d.P.23</i> <i>F2.K1.i1.d.S1.23</i>	<i>Di Dalam silabus terdapat aspek apa saja ? Mulai dari tema, sub tema, mapel, KD, indikator yang kami bentuk sendiri, mata pelajaran, kegiatan pembelajaran, pendidikan karakter, penilaian, alokasi waktu (jp), dan sumber belajar yang digunakan.</i>
<i>F2.K1.i1.d.P.24</i> <i>F2.K1.i1.d.S1.24</i>	<i>Apa tujuan dari pembuatan silabus di SMP Muhammadiyah Plus Batam? Silabus bermanfaat sebagai pedoman dalam pengembangan pembelajaran lebih lanjut, misalnya pembuatan RPP, pengelolaan kegiatan pembelajaran, pengelolaan kegiatan pembelajaran, dan pengembangan sistem penilaian.</i>
<i>F2.K1.i1.d.P.25</i> <i>F2.K1.i1.d.S1.25</i>	<i>Apakah guru menerapkan seperti pada silabus atau dikembangkan kembali sesuai dengan keadaan siswa jika didalam kelas? Sebagian besar diterapkan apa yang telah guru-guru kami buat di dalam kelas, tetapi jika tidak sesuai dengan pembelajaran di dalam kelas tidak apa-apa disesuaikan dengan keadaan siswa.</i>
<i>F2.K1.i1.d.P.26</i> <i>F2.K1.i1.d.S1.26</i>	<i>Apakah di kurikulum 2013 terdapat RPP ? Tentu saja wajib ada.</i>
<i>F2.K1.i1.d.P.27</i> <i>F2.K1.i1.d.S1.27</i>	<i>Pembuatan RPP dilakukan oleh guru SMP Muhammadiyah Plus Batamsendiri atau sudah tersedia dari pihak pusat ? Tidak guru-guru kami membuat sendiri.</i>
<i>F2.K1.i1.d.P.28</i> <i>F2.K1.i1.d.S1.28</i>	<i>Apakah ada perbedaan RPP SMP Muhammadiyah Plus Batam dengan silabus pada umumnya ? Untuk format kami saja dengan pada umumnya kami tidak membebani pada guru-guru kami karena mengembangkan kompetensi yang dimiliki siswa.</i>
<i>F2.K1.i1.d.P.29</i> <i>F2.K1.i1.d.S1.29</i>	<i>Apa tujuan dari pembuatan RPP pada kurikulum 2013 di SMP Muhammadiyah Plus Batam? Tujuan dari pembuatan RPP untuk mempermudah, memperlancar dan meningkatkan hasil proses belajar-mengajar.</i>

F2.K1.i1.d.P.30 F2.K1.i1.d.S1.30	Apakah guru menerapkan seperti pada RPP atau dikembangkan kembali sesuai dengan keadaan siswa ? <i>Secara garis besar sesuai dengan RPP yang dibuat tetapi jika ada kegiatan yang diluar RPP dan hasilnya bagus sangat kami persilahkan.</i>
F2.K2.i1.P.1 F2.K2.i1.S1.1	Bahasa apa yang digunakan dalam pembelajaran kurikulum 2013 di SMP Muhammadiyah Plus Batam? <i>Bahasa yang digunakan adalah bahasa Inggris mulai dari Kelas VII sampai Kelas IX, mulai dari buku pelajaran sampai bahasa yang digunakan saat penyampaian materi tetapi untuk pelajaran b.indonesia dan b.jawa menggunakan bahasa itu sendiri.</i>
F2.K2.i1.P.2 F2.K2.i1.S1.2	Mengapa menggunakan bahasa indonesia sebagai bahasa pengantar dalam pembelajaran b.indonesia dan jawa ? <i>Agar tidak menghilangkan eksistensi bahasa itu sendiri.</i>
F2.K2.i1.P.3 F2.K2.i1.S1.3	Siswa lebih menyukai menggunakan bahasa Indonesia atau bahasa Inggris ? <i>Tidak semua siswa menyukai bahasa inggris tentu lebih muda menggunakan b.indonesia tetapi karena tuntutan sekolah dan zaman untuk menggunakan b.inggris membuat siswa terbiasa dan bisa.</i>
F2.K2.i5.P.1 F2.K2.i5.S1.1	Apakah di dalam implementasi adaptasi kurikulum 2013 menggunakan sumber belajar ? <i>Iya setiap kurikulum pasti menggunakan sumber belajar.</i>
F2.K2.i5.P.2 F2.K2.i5.S1.2	Sumber belajar apa yang sering digunakan dalam implementasi adaptasi kurikulum 2013 di SMP Muhammadiyah Plus Batam? <i>Salah satu sumber belajar yang kami kembangkan adalah buku yang digunakan baik guru maupun siswa, lingkungan, dan google jika dibutuhkan untuk mencari informasi lebih.</i>
F2.K2.i5.P.3 F2.K2.i5.S1.3	Apakah ada buku pegangan murid dan guru? <i>Ada.</i>
F2.K2.i5.P.4 F2.K2.i5.S1.4	Buku pegangan guru dan siswa ikut pemerintah atau dikembangkan oleh pihak lembaga sekolah ? <i>Buku yang kami gunakan mulai dari cambridge sampai kurikulum 2013 kita kembangkan sendiri dengan guru kami.</i>
F2.K2.i5.P.5 F2.K2.i5.S1.5	Mengapa buku pegangan siswa dan guru harus dikembangkan SMP Muhammadiyah Plus Batam? <i>Menurut kami dengan dikembangkannya buku siswa dan guru, guru kami dapat mengetahui materi mana yang penting dan materi yang diulang-ulang serta disesuaikan dengan kemampuan siswa.</i>
F2.K2.i5.P.6 F2.K2.i5.S1.6	Apa yang dikembangkan dalam buku pegangan siswa dan guru SMP Muhammadiyah Plus Batam? <i>Materi yang menggunakan b.inggris, worksheet dan asesmen.</i>
F2.K2.i6.P.1 F2.K2.i6.S1.1	Apakah kurikulum 2013 terdapat remedial atau pengayaan untuk siswa ? <i>Iya ada program remedial dan pengayaan.</i>
F2.K2.i6.P.2 F2.K2.i6.S1.2	Biasanya dalam bentuk apa pelaksanaan remedial atau pengayaan bagi siswa ? <i>Untuk kegiatan remedial biasanya kami menjelaskan kembali jika ada siswa yang tidak paham, kemudian pemberian soal akan di bawah normal, jika kegiatan pengayaan akan diberikan soal diatas rata-rata.</i>
F2.K2.i6.P.3 F2.K2.i6.S1.3	Menurut anda, mengapa harus ada remedial atau pengayaan untuk siswa khususnya dalam pembelajaran kurikulum 2013 ? <i>Bertujuan siswa tidak akan ada yang bosan menunggu siswa lain selesai atau mengganggu siswa yang belum selesai</i>
F2.K2.i6.P.4 F2.K2.i6.S1.4	Kapan pelaksanaan remedial dan pengayaan ? <i>Kegiatan ini dilaksanakan setiap adanya UH atau kuis dalam kelas, selain itu remedial dilaksanakan pada PTS maupun PAS.</i>

F2.K2.i6.P.5 F2.K2.i6.S1.5	Berapa KKM di SMP Muhammadiyah Plus Batam? <i>Mata pelajaran kurikulum 2013 KKM di atas 78 untuk matematika 75 jika dibawah nilai KKM maka siswa akan kami remidi.</i>
F2.K3.i1.e.P.19 F2.K3.i1.e.S1.19	Pembelajaran Kurikulum 2013 apakah menggunakan strategi pembelajaran ? <i>Iya, baik cambridge curriculum maupun kurikulum 2013 menggunakan strategi pembelajaran.</i>
F2.K3.i1.e.P.20 F2.K3.i1.e.S1.20	Pembelajaran Kurikulum 2013 apakah menggunakan metode pembelajaran ? <i>Iya, baik cambridge curriculum maupun kurikulum 2013 menggunakan metode pembelajaran.</i>
F2.K3.i1.e.P.21 F2.K3.i1.e.S1.21	Apa bedanya strategi dan metode yang digunakan di kurikulum 2013 dengan <i>cambridge curriculum</i> ? <i>Tergantung guru yang mengajar, kami membebaskan guru-guru kami menggunakan berbagai macam strategi pembelajaran dan metode pembelajaran untuk mengaktifkan siswa didalam kelas.</i>
F2.K3.i2.b.P.8 F2.K3.i2.b.S1.8	Apakah setiap pembelajaran menggunakan media belajar di setiap penyampaian materi ? <i>Ada beberapa materi yang benar-benar membutuhkan media pembelajaran tetapi ada yang tidak menggunakan media pembelajaran.</i>
F2.K3.i2.b.P.9 F2.K3.i2.b.S1.9	Media pembelajaran seperti apa yang digunakan pada pembelajaran? <i>Sebisa mungkin kami menggunakan media pembelajaran yang ada disekitar lingkungan siswa, baik gambar, bahan-bahan yang ada di rumah, atau dengan media pembelajaran yang sudah disediakan oleh sekolah.</i>
F2.K3.i2.b.P.10 F2.K3.i2.b.S1.10	Bagaimana respon siswa saat guru menggunakan media dengan tidak menggunakan media pembelajaran kurikulum 2013 ? <i>Siswa lebih antusias jika guru menggunakan media pembelajaran dari pada guru hanya menjelaskan tanpa menggunakan media pembelajaran.</i>
F2.K3.i2.c.P.11 F2.K3.i2.c.S1.11	Apakah dalam pembelajaran kurikulum 2013 terdapat penilaian sikap dan motivasi siswa? <i>Iya ada</i>
F2.K3.i2.c.P.12 F2.K3.i2.c.S1.12	Bagaimana bentuk penilaian kurikulum 2013 ? <i>Penilaian pada kurikulum 2013 terdiri dari penilaian Ki1 mengenai sikap religius siswa, Ki2 mengenai sikap siswa, Ki3 mengenai kognitif siswa, dan Ki4 mengenai psikomotorik siswa dari sini penilaian kurikulum 2013 lebih detail daripada cambridge curriculum.</i>
F2.K3.i2.c.P.13 F2.K3.i2.c.S1.13	Bagaimana cara menilai sikap dan motivasi siswa? <i>Penilaian biasanya dilihat dari keseharian siswa, bagaimana dia aktif dalam pembelajaran, kerjasama dengan teman, peduli baik dengan teman dan guru, jadi guru dari aktivitas pembelajaran bisa menganalisis sikap siswa, tetap penilaian berupa nilai.</i>
F2.K3.i2.c.P.14 F2.K3.i2.c.S1.14	Sikap dan motivasi yang seperti apa yang diharapkan dalam pembelajaran kurikulum 2013 ? <i>Sikap dan motivasi siswa diantaranya jujur, disiplin, tanggung jawab, toleransi, kerjasama, santun, proaktif, dan responsif.</i>
F2.K3.i2.c.P.15 F2.K3.2.c.S1.15	Apakah ada perbedaan penilaian sikap dan motivasi siswa antara kurikulum 2013 dengan <i>cambridge curriculum</i> ? <i>Tidak ada perbedaan walau pada cambridge curriculum sikap dan motivasi siswa tidak dinilai tetapi guru wajib menyelipkan nilai-nilai sosial dan spiritual sedangkan pada kurikulum 2013 sikap dan motivasi dinilai.</i>
F2.K3.i3.P.1 F2.K3.i3.S1.1	Apakah penilaian hasil belajar siswa dalam pembelajaran kurikulum 2013 menggunakan penilaian tes tulis ? <i>Iya benar menggunakan tes tulis</i>
F2.K3.i3.P.2 F2.K3.i3.S1.2	Tes tulis apa saja yang dilakukan ? <i>UH, PTS dan PAS setiap pembelajaran selalu ada.</i>

F2.K3.i3.P.3 F2.K3.i3.S1.3	Bagaimana pendapat anda setelah UNAS dihapuskan ? <i>Ada UNAS atau tidak bagi kami sama saja karena kelulusan siswa ditentukan oleh sekolah.</i>
F2.K3.i3.P.4 F2.K3.i3.S1.4	Apakah terdapat penilaian Ki-4 (Keterampilan)? <i>kurikulum 2013 terdapat penilaian Ki4 yang dilaksanakan oleh guru, jadi siswa tidak hanya dinilai dari kognitif saja melainkan dari psikomotorik juga.</i>
F2.K3.i3.P.5 F2.K3.i3.S1.5	Bagaimana respon siswa terhadap penilaian tes tulis dengan non tes tulis ? adakah perbedaan ? <i>Tidak ada perbedaan antara respon siswa dalam penilaian ki3 dan ki4, siswa sama-sama aktif jika diadakan penilaian.</i>
F3.K1.P.1 F3.K1.S1.1	Seperti apa gambaran target kompetensi siswa yang ingin dicapai oleh SMP Muhammadiyah Plus Batam? <i>Kompetensi yang ingin dicapai meliputi kompetensi afektif, kognitif, dan psikomotorik.</i>
F3.K1.P.2 F3.K1.S1.2	Apakah ada penilaian khusus terkait kompetensi siswa ?(jelaskan) <i>Tidak ada, penilaian hanya tes dan non tes saja.</i>
F3.K1.P.3 F3.K1.S1.3	Kompetensi apa yang dikembangkan oleh kurikulum 2013 dan <i>cambridge curriculum</i> , apakah ada perbedaan yang signifikan ? <i>Kalau di kurikulum 2013 mengembangkan kompetensi kognitif, afektif dan psikomotorik dan semuanya dinilai, sedangkan pada cambridge curriculum hanya menilai pada kompetensi kognitif siswa yang disisipkan nilai-nilai religius dan nasionalisme tanpa dinilai.</i>
F3.K1.P.4 F3.K1.S1.4	Bagaimana SMP Muhammadiyah Plus Batam dalam mengembangkan kompetensi siswa ? <i>SMP Muhammadiyah Plus Batammengembangkan kompetensi siswa mulai dari profesionalisme guru, menyediakan fasilitas, mengembangkan materi sesuai dengan isu saat ini,pengembangan bahasa siswa, kegiatan diluar jam pelajaran (ekstrakurikuler, field trip) dan lain sebagainya.</i>
F3.K1.P.5 F3.K1.S1.5	Bagaimana cara mengukur pencapaian kompetensi siswa secara berkelanjutan dalam proses pembelajaran, untuk memantau kemajuan dan perbaikan hasil belajar ? <i>Cara mengukur kompetensi siswa tidak jauh dengan penskoran.</i>
F3.K1.P.6 F3.K1.S1.6	Bagaimana dengan perkembangan kompetensi siswa dari tahun ketahun terutama pada implementasi pengembangan kurikulum ? <i>Alhamdulillah kompetensi siswa dari tahun ke tahun mulai ada peningkatan, mulai dari penguasaan bahasa, peningkatan nilai KKM, dan sikap siswa yang lebih baik dari tahun ke tahun.</i>
F3.K1.P.7 F3.K1.S1.7	Apakah guru, sudah mengembangkan kompetensi yang dimiliki oleh siswa? <i>Guru-guru kami sudah berusaha mengembangkan kompetensi yang dimiliki siswa didalam kelas dengan menggunakan berbagai model, strategi dan metode pembelajaran untuk mengaktifkan siswa.</i>
F3.K1.P.8 F3.K1.S1.8	Terkait kompetensi di dalam kelas, kompetensi mana yang selalu menonjol dalam implementasi kurikulum adopsi dan adaptasi kurikulum 2013 dan <i>cambridge curriculum</i> ? <i>Kalau di cambridge curriculum kompetensi kognitif lebih ditonjolkan daripada kompetensi yang lainnya, sedangkan pada kurikulum 2013 menyempurnakan dengan kegiatan yang mengembangkan kompetensi afektif dan psikomotorik siswa didalam kelas.</i>

3. Paparan data hasil wawancara kepala sekolah berkaitan dengan sarana dan prasarana

Paparan data wawancara kepala sekolah berkaitan dengan sarana dan prasarana

KODE	URAIAN
F1.K3.i1.b.P.6 F1.K3.i1.b.S1.6	Bagaimana fasilitas sarana dan prasarana yang diterapkan untuk mendukung implementasi <i>cambridge curriculum</i> di SMP Muhammadiyah Plus Batam? <i>Terkait fasilitas sarana dan prasarana sangat mendukung, misalnya dikelas ada beberapa fasilitas yang bisa digunakan silahkan digunakan jika tidak ada sekolah siap melengkapi guru dalam mengajar sehingga tujuan pembelajaran bisa tercapai.</i>
F1.K3.i1.b.P.7 F1.K3.i1.b.S1.7	Sarana dan prasarana apa saja yang mendukung dalam implementasi adopsi <i>cambridge curriculum</i> di SMP Muhammadiyah Plus Batam? <i>Salah satu yang disiapkan untuk anak-anak ICP yaitu klinik cambridge, sebuah ruangan yang digunakan untuk kegiatan bersama anak-anak kelas ICP misalnya dongeng bersama, atau ada beberapa dosen dari UM yang khusus menangani siswa-siswi yang kesulitan. Selain itu ada beberapa laboratorium, di setiap kelas terdapat komputer dan peralatan IT lainnya.</i>
F1.K3.i1.b.P.8 F1.K3.i1.b.S1.8	Bagaimana warga sekolah dalam memanfaatkan fasilitas SMP Muhammadiyah Plus Batam? <i>Respon warga sekolah khususnya siswa dan guru sangat merasa senang karena apa yang mereka butuhkan bisa difasilitasi oleh sekolah sehingga menambah semangat mereka dalam mengembangkan kompetensi.</i>
F1.K3.i1.b.P.9 F1.K3.i1.b.S1.9	Menurut anda, seberapa penting sarana dan prasarana dalam mendukung implementasi kurikulum adopsi <i>cambridge curriculum</i> di SMP Muhammadiyah Plus Batam? <i>Sangat penting, pada pembelajaran daring ini sekolah memfasilitasi kebutuhan IT di kelas masing-masing dan jaringan wifi yang bisa dimanfaatkan oleh ibu bapak pengajar.</i>
F1.K3.i1.d.P.22 F1.K3.i1.d.S1.22	Lingkungan seperti apa yang diciptakan dalam mendukung implementasi adopsi <i>cambridge curriculum</i> di SMP Muhammadiyah Plus Batam? <i>Lingkungan literasi di setiap sudut sekolah sehingga siswa sebelum pandemi bisa memanfaatkan lingkungan sekolah menjadi sumber belajar, selain itu siswa bisa belajar di outdoor tidak hanya di dalam kelas saja.</i>
F1.K3.i1.d.P.23 F1.K3.i1.d.S1.23	Apakah lingkungan termasuk aspek penting dalam meningkatkan kompetensi siswa <i>cambridge curriculum</i> ? <i>Lingkungan adalah salah satu faktor pendukung dalam peningkatan kompetensi siswa.</i>
F1.K3.i1.d.P.24 F1.K3.i1.d.S1.24	Pengaruh apa yang signifikan antara lingkungan dengan peningkatan kompetensi siswa <i>cambridge curriculum</i> ? <i>Berpengaruh karena secara tidak sadar siswa menambah pengetahuan dari lingkungan sekitar, misalnya pada taman di depan sekolah tidak hanya untuk keindahan saja tetapi juga sebagai bentuk pengamatan tentang sumber energi yang ditimbulkan dari kincir angin.</i>
F2.K3.i1.b.P.5 F2.K3.i1.b.S1.5	Bagaimana fasilitas sarana dan prasarana yang diterapkan untuk mendukung implementasi kurikulum 2013 di SMP Muhammadiyah Plus Batam? <i>Fasilitas sarana dan prasarana sangat baik dan mendukung dalam pembelajaran, kami sekolah berusaha memenuhi fasilitas yang ada di sekolah.</i>
F2.K3.i1.b.P.6 F2.K3.i1.b.S1.6	Sarana dan prasarana apa saja yang mendukung dalam implementasi adaptasi kurikulum 2013 di SMP Muhammadiyah Plus Batam? <i>Mulai dari berbagai laboratorium yang bisa dimanfaatkan siswa, setiap sudut dilengkapi dengan buku, perpustakaan agar siswa bisa menggali pengetahuan, lingkungan yang didesain untuk perkembangan stimulus berpikir siswa, tangga yang dihiasi perkalian dan beberapa tangga dihiasi pengetahuan yang lain.</i>
F2.K3.i1.b.P.7 F2.K3.i1.b.S1.7	Menurut anda, seberapa penting sarana dan prasarana dalam mendukung implementasi adaptasi kurikulum 2013 di SMP Muhammadiyah Plus Batam? <i>Sangat penting sekali jika tidak ada fasilitas maka kita tidak bisa mendukung siswa dari segi eksternal.</i>

b. Paparan data hasil wawancara kepala sekolah bidang kurikulum dan penanggung jawab *cambridge curriculum*.

Subjek kedua dari penelitian ini yaitu Ibu Alvi Nurisaini, S.Pd selaku wakil kepala sekolah SMP Muhammadiyah Plus Batam bidang kurikulum dan penanggung jawab *cambridge curriculum*. Pengambilan data dilakukan pada Kamis, 06 April 2021 bertempat di ruang administrasi SMP Muhammadiyah Plus Batam. Peneliti menggunakan rekaman audio saat wawancara.

Paparan data wawancara wakil kepala sekolah bidang kurikulum dan penanggung jawab *cambridge curriculum*

KODE	URAIAN
F1.K1.i1.a.P.1 F1.K1.i1.a.S2.1	Apakah benar di SMP Muhammadiyah Plus Batam (SMP Muhammadiyah Plus Batam) menggunakan <i>cambridge curriculum</i> ? <i>Iya kami mempunyai 2 program, bilingual hanya menggunakan kurikulum 2013 dan ICP menggunakan 2 kurikulum yaitu cambridge curriculum dengan 3 mata pelajaran math, sains, english dan kurikulum 2013.</i>
F1.K1.i1.a.P.2 F1.K1.i1.a.S2.2	Mengapa menerapkan kurikulum adopsi <i>cambridge curriculum</i> di SMP Muhammadiyah Plus Batam? <i>Kami menggunakan cambridge curriculum, karena kami adalah sekolah swasta harus mempunyai inovasi untuk bisa menarik peminat, itu tujuan utamanya, salah satunya kami melihat peluang dimana sekolah yang menggunakan kurikulum internasional otomatis anak-anak nanti akan mempunyai wawasan internasional terutama di dalam bahasa, karena kami harus mempunyai branding sekolah kita yang pertama adalah bahasa Inggris, kemudian otomatis kita membutuhkan kurikulum yang bisa sebagai standar, assesmentnya juga harus ada. Pada tahun 2006 kami beberapa kali melihat kurikulum internasional kami berusaha mempelajari salah satu yang memungkinkan adalah cambridge, dimana cambridge memberikan keluasaan bagi sekolah yang menggunakannya untuk manage dari materi tapi tetap menggunakan KD mereka, dan manage sekolahnya. Jika kurikulum IBO dan sebagainya kita harus mengambil guru dari sana kita ndak mau seperti itu, kita maunya guru guru yang mengajar adalah guru-guru lokal yang kita gunakan tapi wawasannya internasional. Karena adanya 2 kurikulum membuat beban belajar anak-anak lebih banyak.</i>
F1.K1.i1.a.P.3 F1.K1.i1.a.S2.3	Sejak kapan SMP Muhammadiyah Plus Batammenerapkan <i>cambridge curriculum</i> ? <i>Sejak 2006 kami baru memulai, jadi kami menggunakan cambridge curriculum sudah 15 tahun.</i>
F1.K1.i1.a.P.4 F1.K1.i1.a.S2.4	<i>Cambridge curriculum</i> diimplementasikan sejak kelas berapa ? <i>Jadi frameworknya yang tersedia mulai Kelas VII sampai Kelas IX, tetapi untuk assesmentnya disediakan dari cambridge sendiri bukan dari kami mulai dari Kelas VIII mulai adanya assesment.</i>
F1.K1.i1.a.P.5	Bagaimana karakteristik <i>cambridge curriculum</i> ?

F1.K1.i1.a.S2.5	<i>Cambridge detail terutama dalam materinya dibandingkan dengan kurikulum 2013. Kalau cambridge itu sedikit detail dan dalam. Misalnya mempelajari tentang tanaman, kalau di kurikulum 2013 hanya jenis-jenis tanaman cara berkembang biak dan sebagainya, kalau cambridge didalam daun itu ada apa saja, ada lapisan layer daun ada apa saja seperti. Jadi anak mempelajari sesuatu tidak terpecah-pecah tetapi satu tetapi dalam, itu ditiap tingkatan ada sebagian dari Kelas VIII yang diajarkan di Kelas IX. Satu tapi dalam, otomatis tingkat kedalamannya mulai dari Kelas VIII sampai Kelas IX berbeda. Jadi anak itu ndak banyak dipelajari hanya tahu sedikit secara mendalam, cambridge memberikan sedikit tetapi anak tahu banyak. Kalau b.inggris di tahun 2006 sampai 2013 mereka itu hanya ada 1 namanya english first language itu kita kesulitan, pihak cambridge mengetahui nilai assesment anak-anak lebih jelek inggris dari pada 2 mata pelajaran yang lain karena memang first, first itu lebih ke culture, misalnya teks yang dipakai itu adalah sastra banget dan kita tidak mempelajari itu di sekolah maka dari itu anak-anak agak kesulitan sejak 2013 mereka mengganti itu untuk sekolah-sekolah di Asia tenggara dan pasifik, diganti dengan english second language itu lebih mudah, dan penguasaannya itu tidak seperti dulu jaman saya yang hanya mempelajari grammar saja jadi mereka fokus di listening, speaking, reading dan writing lebih mudah dan variasinya banyak sehingga anak-anak tidak sekedar mengerjakan soal tetapi mereka juga bisa komunikasi dengan berbagai tema, jadi materi 1 nyambung ke banyak tetapi saling support.</i>
F1.K1.i1.a.P.6 F1.K1.i1.a.S2.6	Apakah di SMP Muhammadiyah Plus Batammenggunakan pedoman cambridge curriculum ? <i>Panduan kami dari cambridge primary school karena kami jenjang Sekolah Menengah Pertama(SMP) jadi kami sudah sesuai karena kami mengikuti assesment jadi materiharus diajarkan semua.</i>
F1.K1.i1.a.P.7 F1.K1.i1.a.S2.7	Darimana pedoman implementasi cambridge curriculum di SMP Muhammadiyah Plus Batam? <i>cambridge international examinations di Inggris</i>
F1.K1.i1.a.P.8 F1.K1.i1.a.S2.8	Apakah di SMP Muhammadiyah Plus Batammenerapkan semua aspek yang ada di panduan kurikulum atau hanya beberapa ? <i>Kami menggunakan semua tanpa dikurangi atau ditambahi agar siswa tidak merasa kebingungan dengan materi yang diajarkan berbeda dengan materi yang diujikan tetapi ada beberapa materi yang kami lengkapi dengan assesment tahun-tahun lalu untuk latihan siswa.</i>
F1.K1.i1.b.P.9 F1.K1.i1.b.S2.9	Apakah cambridge curriculum tidak terdapat program tahunan ? <i>Tidak ada berbeda dengan kurikulum 2013, kami hanya ada framework, dan lesson plan, untuk tahun ini kami dilengkapi dengan skin of work.</i>
F1.K1.i1.b.P.10 F1.K1.i1.b.S2.10	Apakah cambridge curriculum tidak terdapat program semester ? <i>Tidak ada berbeda dengan kurikulum 2013, tetapi kami memetakan KD cambridge kembali karena KD yang diberikan sangat umum, jadi biar memudahkan siswa dan guru dalam mempelajari maka kami bagi menjadi 2 semester.</i>
F1.K1.i1.b.P.11 F1.K1.i1.b.S2.11	Sebelum pembelajaran cambridge administrasi apa yang dipersiapkan guru? <i>Untuk guru kami membuat sendiri berdasarkan framework, mulai dari promes, dan lesson plan.</i>
F1.K1.i1.b.P.12 F1.K1.i1.b.S2.12	Apa yang dimaksud dengan framework ? <i>Framework adalah kerangka kerja pengembangan profesional, dirancang oleh cambridge yang digunakan guru untuk menilai, merencanakan dan membangun siswa itu sendiri.</i>
F1.K1.i1.b.P.13 F1.K1.i1.b.S2.13	Di Dalam framework terdapat aspek apa saja ? <i>Framework hanya menyediakan Strange atau pada kurikulum kita adalah SK (standar kompetensi) dan sub Strange atau KD (Kompetensi Dasar) silahkan dikembangkan dan ditentukan indikatornya.</i>
F1.K1.i1.b.P.14	Framework pada cambridge curriculum apakah berbeda dengan silabus pada kurikulum 2013 ? jelaskan

<i>F1.K1.i1.b.S2.14</i>	<i>Tujuannya sama sebagai pedoman mengajar tetapi hanya berbeda pada aspek, jika di silabus lebih banyak yang ditulis sedangkan di framework tidak.</i>
<i>F1.K1.i1.b.P.15</i> <i>F1.K1.i1.b.S2.15</i>	<i>Apakah guru menerapkan seperti pada framework atau dikembangkan sesuai dengan karakteristik siswa dan lingkungan sekolah ? Sesuai kebutuhan sekolah, mau dibawah kemana ? jadi kita tahu kemampuan siswa seperti apa kita menyesuaikan dari Kdnya, indikatornya ini nanti tujuan pembelajarannya dikembangkan seperti ini, guru maunya seperti apa didalam kelas. Kembali lagi KD nya sangat umum sehingga kita harus dikembangkan lagi dipecah-pecah sendiri dan harus mempelajari assesmentnya juga sehingga ketika kita mengembangkan, anak itu bisa. Ketika mereka assessment mereka sudah bisa dan matang dengan materi tersebut.</i>
<i>F1.K1.i1.b.P.16</i> <i>F1.K1.i1.b.S2.16</i>	<i>Apa yang dimaksud dengan lesson plan ? Lesson plan langkah upaya guru dalam melaksanakan aktivitas pembelajaran, guru dapat mengaitkan dan memadukan indikator pembelajaran, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan sumber belajar yang dirancang dalam keutuhan pengalaman belajar</i>
<i>F1.K1.i1.b.P.17</i> <i>F1.K1.i1.b.S2.17</i>	<i>Aspek apa yang ada pada lesson plan ? Pada lesson terdiri dari aspek school, grade level, subject, time, theme, 21st Century Skills, Character Building, model of teaching, Teaching strategy, Teaching Aids, Content Standard, Learning Standard, Learning objectives, Activities, Notes, Teacher's reflection.</i>
<i>F1.K1.i1.b.P.18</i> <i>F1.K1.i1.b.S2.18</i>	<i>Apa bedanya lesson plan pada curriculum cambridge dengan RPP pada kurikulum 2013 ? Lesson plan pada kurikulum 2013 sama dengan RPP hanya saja lebih sederhana dan menggunakan bahasa inggris.</i>
<i>F1.K1.i1.b.P.19</i> <i>F1.K1.i1.b.S2.19</i>	<i>Apa bedanya framework dengan lesson plan ? Berbeda jika framework hanya berisi standar kompetensi dan kompetensi dasar saja, sedangkan lesson plan berisi lebih detail langkah-langkah sebelum pembelajaran didalam kelas.</i>
<i>F1.K1.i1.b.P.20</i> <i>F1.K1.i1.b.S2.20</i>	<i>Guru SMP Muhammadiyah Plus Batammenerapkan framework dan lesson plan dikembangkan kembali atau diterapkan langsung ? Dikembangkan kembali KD di framework dibagi menjadi 2 semester dan pada lesson plan terkait formatnya kami bebaskan kepada guru-guru pokoknya ada point-point yang ditentukan harus ada, format tidak harus saklet. Pada lesson plan tidak harus ada langkah belajar layaknya RPP pada kurikulum 2013.</i>
<i>F1.K1.i2.P.1</i> <i>F1.K1.i2.S2.1</i>	<i>Siapa saja pihak-pihak yang terlibat dalam perencanaan implementasi adopsi cambridge curriculum di SMP Muhammadiyah Plus Batam? Untuk perencanaan kurikulum otomatis kepala sekolah, kemudian pihak P2LP sebagai center, waka kurikulum dan beberapa guru yang kami libatkan sebagai perwakilan dari matpel cambridge yang diajar, pada saat diawal kita kumpulkan teman-teman kita beri tahu perubahannya seperti apa, kita kerja bareng seperti pemetaan KD mana semester 1 dan mana semester 2 dan kita punya kewajiban membuat buku jadi ya sama-sama, kelas berapa, mapel apa.</i>
<i>F1.K1.i2.P.2</i> <i>F1.K1.i2.S2.2</i>	<i>Bagaimana cara menentukan pihak-pihak yang terlibat dalam perencanaan implementasi adopsi cambridge curriculum di SMP Muhammadiyah Plus Batam? Dipertimbangan oleh pihak kepala sekolah dengan WAKA kurikulum yang mengetahui kinerja guru-guru mampu atau tidak, utamanya memiliki sertifikat cambridge</i>
<i>F1.K1.i2.P.3</i> <i>F1.K1.i2.S2.3</i>	<i>Apa alasan anda melibatkan pihak-pihak tersebut dalam implementasi adopsi cambridge curriculum di SMP Muhammadiyah Plus Batam? Agar kami bisa berjalan bersama-sama dan saling kerjasama untuk mewujudkan kurikulum yang berkualitas.</i>
<i>F1.K1.i2.P.4</i> <i>F1.K1.i2.S2.4</i>	<i>Apa saja tugas dari masing-masing pihak yang terlibat dalam perencanaan adopsi cambridge curriculum di SMP Muhammadiyah Plus Batam? Kami libatkan P2LP sebagai center dari yayasan yang wajib mengetahui perkembangan kurikulum, kemudian kepala sekolah sebagai pengawas perkembangan kurikulum yang ada di SMP Lab, untuk Waka kurikulum diantaranya menyusun dan melakukan pencapaian target kurikulum, menyusun pembagian mengajar para guru dan tugas tambahan yang lainnya, dan menyusun anggaran kegiatan untuk peningkatan pelaksanaan kurikulum dan ada</i>

	<i>beberapa tugas lainnya yang masih harus dikerjakan maka dari itu waka kurikulum harus mengikutinya. Sedangkan untuk beberapa guru mengikutinya agar mengetahui KD yang dikembangkan serta beberapa materi yang akan dibuat dalam satu buku.</i>
F1.K1.i2.P.5 F1.K1.i2.S2.5	Bagaimana respon pihak yang terlibat terhadap implementasi adopsi cambridge curriculum ? <i>Sampai saat ini respon pihak-pihak yang terlibat sangat antusias dan mengetahui tugas-tugas yang akan dikerjakan karena kegiatan ini sudah berlangsung cukup lama dari 15 tahun yang lalu.</i>
F1.K2.i2.P.1 F1.K2.i2.S2.1	Berapa hari efektif dalam pembelajaran di SMP Muhammadiyah Plus Batam? <i>Hari aktif kita belajar 5 hari, senin sampai jumat, dalam 1 minggu ada 6 meeting sesuai dengan buku yang kita kembangkan.</i>
F1.K2.i2.P.2 F1.K2.i2.S2.2	Didalam satu hari pembelajaran cambridge mendapat berapa jam pelajaran ? <i>Untuk cambridge dan kurikulum 2013 terkait jam pelajaran tidak akan tumpang tindih karena sudah diatur oleh wali kelas dengan ketentuan, kelas rendah inggris nomal 3 JP, sains 3 JP, dan math 4 JP jika new normal maka dikurangi setiap mapel 2 JP. Kelas tinggi inggris 4 Jp, sains 4 JP, math 4 JP.</i>
F1.K2.i2.P.3 F1.K2.i2.S2.3	Apakah sama pembagian jam pelajaran antara kelas rendah dengan kelas tinggi ? <i>Tidak sama, di kelas tinggi jamnya lebih banyak dan pulang lebih sore dari pada kelas rendah.</i>
F1.K2.i3.P.1 F1.K2.i3.S2.1	Apakah ada kegiatan kurikulum selain pembelajaran yang dapat menunjang siswa cambridge ? <i>Ada</i>
F1.K2.i3.P.2 F1.K2.i3.S2.2	Kegiatan kurikulum apa saja yang menunjang siswa cambridge ? <i>Ada, di dalam satu semester sebelum pandemi kita adakan camp khusus anak ICP yang mana pada perkemahan tersebut siswa diajarkan untuk hidup mandiri, kerjasama dengan menyelesaikan soal-soal berbahasa inggris. Kegiatan biasanya kita lakukan di sekolah atau di luar sekolah tanpa menginap, melatih mereka dalam berbahasa inggris.</i>
F1.K2.i3.P.3 F1.K2.i3.S2.3	Menurut anda dengan kegiatan kurikulum tersebut apa tujuan dilaksanakan kegiatan tersebut ? <i>Tujuannya utamanya untuk meningkatkan kompetensi berbahasa, karakter, dan kecerdasan yang dimiliki siswa, supaya anak tak takut dalam melakukan hal-hal baru yang tidak ada di dalam kelas selain itu melatih anak untuk bisa hidup bersosialisasi dengan teman yang lainnya.</i>
F1.K2.i3.P.4 F1.K2.i3.S2.4	Bagaimana respon siswa mengikuti kegiatan kurikulum cambridge yang diadakan sekolah ? <i>Anak-anak sangat senang pastinya karena kegiatan ini dilakukan diluar kelas dan sesuai dengan minat siswa masing-masing.</i>
F1.K2.i4.P.1 F1.K2.i4.S2.1	Berapa jumlah tenaga pendidik cambridge di SMP Muhammadiyah Plus Batam? <i>Pendidik 35 ditambah 13 tenaga kependidikan jadi total semuanya 48 orang.</i>
F1.K2.i4.P.2 F1.K2.i4.S2.2	Menurut anda, kriteria seperti apa dapat mengajar cambridge di SMP Muhammadiyah Plus Batam? <i>Kalau yang mengajar di ICP harus ada nilai plus b.inggrisnya itu aktif maupun pasif harus lebih baik. Jadi ketika kita menempatkan otomatis kita bisa tau ukuran antara diletakan di ICP atau di bilingual.</i>
F1.K2.i4.P.3 F1.K2.i4.S2.3	Apa bedanya tenaga pendidik cambridge dengan kurikulum 2013 ? <i>Perbedaannya ketika guru bilingual kemampuan berbahasa inggrisnya kurang sedangkan di kelas ICP ya harus bisa menerangkan menggunakan b.inggris, membuat bahan ajar dalam b.inggris. beberapa guru kami khususnya yang mengajar di cambridge dilengkapi sertifikat yang namanya CICTT.</i>
F1.K2.i4.P.4	Bagaimana mengembangkan profesional tenaga pendidik di SMP Muhammadiyah Plus Batam khususnya cambridge ? <i>Sebelum pandemi kami mengirimkan beberapa guru untuk mengikuti ujian bersama cambridge selama 3 bulan tetapi pada tahun-tahun berikutnya CITT</i>

<i>F1.K2.i4.S2.4</i>	<i>berupa fungsi, karena ada beberapa kendala. UK memiliki kerja sama di beberapa lembaga, waktu itu kita gabung satu lembaga di singapura itu namanya smart lab, dia menyelenggarakan CICTT, beberapa tutornya sudah lulus dari diploma cambridge 2x dan sudah mendapatkan sertifikat sebagai tutor yang bisa oversize (boleh menyelenggarakan training di berbagai negara) kita kerja sama, kita mendatangkan selama 10 hari tatap muka jam 7-5 sore itu full untuk menyelesaikan bab 1-3, 3 bulan kita membuat project atau penelitian. Maka mereka akan menilai layak atau tidak layak suatu penelitian tersebut, otomatis pembiayaannya dilakukan oleh sekolah. kegiatan ini dilakukan tiap tahunnya dengan orang yang berbeda dan sudah memiliki kemampuan.</i>
<i>F1.K2.i4.P.5 F1.K2.i4.S2.5</i>	<i>Apakah sebelum mengembangkan profesional tenaga pendidik terdapat analisis khusus cambridge ? seperti apa bentuk analisisnya ? Iya tentu ada analisis khusus antara guru-guru cambridge.</i>
<i>F1.K2.i4.P.6 F1.K2.i4.S2.6</i>	<i>Apakah semua tenaga pendidik sudah mengikuti pelatihan cambridge atau hanya beberapa pendidik saja ? Dipilih yang memiliki kemampuan saja untuk dikirim, sedangkan saat ini di SMP Lab sudah memiliki 4/5 yang sudah bersertifikat cambridge.</i>
<i>F1.K2.i4.P.7 F1.K2.i4.S2.7</i>	<i>Apakah pernah di SMP Muhammadiyah Plus Batam kedatangan guru tamu dari luar negeri yang khusus membina pembelajaran cambridge ? Kita tidak mendatangkan, tetapi di UM ada beberapa mahasiswa asing kami manfaatkan, sehingga kami bekerjasama dengan HI (hubungan internasional), dengan meminta tolong beberapa mahasiswa asing bisa ke SMP Lab. Ada pendanaan khusus untuk kegiatan mendatangkan mahasiswa asing. Selain itu kami juga kerjasama dengan UB, bukan dari mahasiswa tetapi mereka sengaja didatangkan untuk membuka lowongan guru. Tujuannya agar anak-anak ketika bertemu dengan orang asing tidak heran, kita juga mengajarkan kepada anak-anak bahwa orang luar negeri tidak semuanya putih dan ganteng tetapi ada juga yang hitam manis, sehingga memotivasi mereka bahwa tidak harus orang yang berbahasa inggris dari amerika tetapi juga ada yang dari afrika. Karena mahasiswa asing tak hanya memperkenalkan tetapi saya meminta untuk bercerita tentang negaranya sehingga siswa juga akan belajar mengenai culture dari negara masing-masing.</i>
<i>F1.K2.i4.P.8 F1.K2.i4.S2.8</i>	<i>Apakah setiap tenaga pendidikan cambridge harus memiliki sertifikat resmi sebelum mengajar ? Tidak harus, tetapi antara yang punya dan tidak jelas berbeda keprofesionalisme gurunya.</i>
<i>F1.K3.i1.a.P.1 F1.K3.i1.a.S2.1</i>	<i>Menurut anda, bagaimana cara menentukan siswa yang masuk di kelas cambridge ? Ketika pendaftar kami sudah memberikan edukasi kepada orang tua untuk memilih 2 kelas antara bilingual atau ICP. Tidak harus anak pintar di ICP atau anak biasa-biasa saja di bilingual, di bilingual juga terdapat anak yang pintar juga tetapi kembali lagi kepada orang tuanya.</i>
<i>F1.K3.i1.a.P.2 F1.K3.i1.a.S2.2</i>	<i>Apakah terdapat tes khusus awal masuk siswa di kelas cambridge ? Ada pemetaan, untuk ujian tulisnya hampir sama dengan bilingual tetapi kalau di ICP kita lebih ada interaksi dengan berbahasa inggris, misalnya memperkenalkan dengan b.inggris, jika dia tidak mampu ya kita beri catatan bahwa anak ini belum mampu masuk di kelas ICP. Dan orang tua saat ini 3 sampai 4 tahun terakhir menyiapkan dari awal mulai pembiayaan. Untuk orang tua yang masuk ICP ada sesi wawancara dengan gurunya.karena yang bisa masuk SMP Muhammadiyah Plus Batamanak-anak yang SIAP dan TUNTAS dalam pembelajaran.</i>
<i>F1.K3.i1.a.P.3 F1.K3.i1.a.S2.3</i>	<i>Tes seperti apa siswa dikatakan layak berada di kelas cambridge ? Siswa harus SIAP belajar dan bisa menjawab dengan bahasa Inggris, orang tua juga mampu dari segi pembiayaan dikatakan bisa masuk di kelas ICP</i>
<i>F1.K3.i1.a.P.4 F1.K3.i1.a.S2.4</i>	<i>Jika pada pertengahan kelas ada siswa yang ingin turun atau naik di kelas cambridge apakah diperbolehkan ? Selama ini ada 1,2 orang yang kejadian itu, karena mungkin ada kesulitan belajar dari segi anaknya. Kita tidak semena-mena memindahkan anak dari ICP ke bilingual , jadi kita cari dulu permasalahannya dimana, kalau memang gurunya bisa membantu maka kita akan menugaskan guru tersebut dengan lebih intens. Cari solusi terlebih dahulu bagaimana caranya untuk menyelesaikan masalahnya siswa.</i>

F1.K3.i1.a.P.5 F1.K3.i1.a.S2.5	Apakah terdapat kriteria khusus dalam penurunan atau memasukan siswa di kelas cambridge ? <i>Ya kita ada kriteria khusus untuk memasukan siswa mulai dari segi kesiapan belajar dan pembiayaan, jika tidak ada salah satunya mohon maaf kepada orang tua bahwa anaknya hanya masuk di bilingual tidak bisa masuk ke ICP.</i>
F1.K3.i1.c.P.10 F1.K3.i1.c.S2.10	Menurut anda, bagaimana guru dikatakan siap dalam memulai sebuah pembelajaran cambridge ? <i>Guru dikatakan siap mengajar di kelas jika sudah memetakan KD, membuat lesson plan, menyiapkan materi yang akan diajarkan, assessment yang akan diberikan kepada siswa, media pembelajaran.</i>
F1.K3.i1.c.P.11 F1.K3.i1.c.S2.11	Apa saja yang harus dipersiapkan guru sebelum mengajar cambridge ? <i>Penjelasan dengan menggunakan b.inggris yang mudah di faham mi siswa selain itu guru harus bisa membuat bagaimana siswa aktif didalam kelas, dengan berbagai model pembelajaran, strategi, dan metode pembelajaran.</i>
F1.K3.i1.c.P.12 F1.K3.i1.c.S2.12	Mengapa guru harus mempersiapkan semua itu sebelum mengajar ? <i>Guru yang sudah mempersiapkan mulai KD, lesson plan, materi yang akan diajarkan itu saja masih ada yang kurang maksimal di lapangan sehingga harus dikembangkan lagi, bagaimana jika guru tidak menyiapkan apa-apa kemungkinan besar akan merasa kebingungan dalam mengajar didalam kelas.</i>
F1.K3.i1.c.P.13 F1.K3.i1.c.S2.13	Apakah berpengaruh terhadap peningkatan kompetensi siswa dengan kesiapan guru ? <i>Tentu sangat berpengaruh karena dengan guru mempersiapkan sesuatu sebelum mengajar pasti guru juga menganalisis siswanya, melihat siswanya apakah sudah mampu atau belum. Seandainya belum maka guru punya jalan ninjanya bagaimana siswa itu bisa memahami apa yang telah diajarkan guru.</i>
F1.K3.i1.c.P.14 F1.K3.i1.c.S2.14	Apakah ada supervisi guru di SMP Muhammadiyah Plus Batam? <i>Tentu ada.</i>
F1.K3.i1.c.P.15 F1.K3.i1.c.S2.15	Kapan supervisi dilakukan di SMP Muhammadiyah Plus Batam? <i>Biasanya dilaksanakan IX dalam 1 semester.</i>
F1.K3.i1.c.P.16 F1.K3.i1.c.S2.16	Siapa yang mensupervisi guru-guru cambridge curriculum di SMP Muhammadiyah Plus Batam? <i>Kami ada supervisi dan evaluasi diri, supervisi terdiri dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah, kemudian kita pilih beberapa orang guru yang pro dibidangnya 3 sampai 4 orang nanti kita supervisi berjenjang yang tim berisi 3-4 orang ini kepala sekolah langsung yang supervisi. Tim yang sudah di supervisi kepala sekolah kami bagi lagi ada yang tema, mapel dan ada juga bagian supervisi guru baru. Kemudian ada format penilaian yang kita isi ketika kita supervisi. Kita bagikan angket bagaimana dia menilai dirinya sendiri atau sering disebut dengan evaluasi diri. Jadi kita bandingkan hasil pengamatan kita yang mensupervisi dengan evaluasi diri seperti apa, jadi dari penilaian tersebut bagian mana yang perlu ditingkatkan kita bisa mengukur kekurangannya dimana.</i>
F1.K3.i2.a.P.1 F1.K3.i2.a.S2.1	Apakah disini terdapat penilaian kinerja guru dalam kelas khusus cambridge ? <i>Iya ada.</i>
F1.K3.i2.a.P.2 F1.K3.i2.a.S2.2	Komponen apa saja yang dinilai di dalam kelas bagi guru cambridge ? <i>Semua penilaian antara cambridge dan guru biasanya sama saja, adanya evaluasi kepala sekolah, penilaian diri sendiri, penilaian teman sejawat, penilaian dari siswa, penilaian dari wali murid.</i>
F1.K3.i2.a.P.3 F1.K3.i2.a.S2.3	Kriteria seperti apa dalam penilaian kinerja guru cambridge saat mengajar di dalam kelas? <i>Salah satunya dapat mengaktifkan siswa serta dapat menjelaskan dengan menggunakan b.inggris yang mudah dipahami siswa.</i>

F1.K3.i2.a.P.4 F1.K3.i2.a.S2.4	Dalam setahun target apa yang harus diwujudkan oleh guru cambridge di dalam kelas ? <i>Target yang harus ada diantaranya siswa aktif dalam b.inggris, siswa dapat meningkatkan 3 kompetensi yang dimiliki siswa afektif, kognitif dan psikomotorik dari kegiatan-kegiatan yang ada didalam kelas maupun di luar kelas.</i>
F1.K3.i2.a.P.5 F1.K3.i2.a.S2.5	Kesulitan apa yang sedang dihadapi guru cambridge dalam implementasi adopsi cambridge curriculum di dalam kelas ? <i>Dalam implementasi adopsi kurikulum guru-guru sering mengalami kesulitan dalam management waktu mereka, kadang ada beberapa guru yang memiliki tugas dobel merasa waktu semakin cepat berputar padahal tugas masih banyak yang belum dikerjakan.</i>
F1.K3.i2.a.P.6 F1.K3.i2.a.S2.6	Hal-hal apa saja yang harus ditingkatkan guru cambridge untuk mendukung kinerja di sekolah ? <i>Sesuatu yang harus ditingkatkan terkait manajemen waktu, pengetahuan mengenai IT tak hanya guru cambridge tetapi juga guru yang lainnya apalagi pada saat pandemi guru yang belum mampu dengan IT dipaksa untuk mampu menguasai IT dengan tiba-tiba. Jika ada perubahan kurikulum kami langsung melakukan pelatihan untuk bekal guru-guru kami. Misalnya workshop perubahan cambridge curriculum dan kurikulum 2013</i>
F2.K1.i1.a.P.1 F2.K1.i1.a.S2.1	Apakah benar di SMP Muhammadiyah Plus Batam (SMP Muhammadiyah Plus Batam) menggunakan kurikulum 2013 ? <i>Iya benar kami juga menerapkan kurikulum 2013 pada kelas bilingual dan 2 kurikulum pada kelas ICP.</i>
F2.K1.i1.a.P.2 F2.K1.i1.a.S2.2	Mengapa menerapkan kurikulum adaptasi kurikulum 2013 di SMP Muhammadiyah Plus Batam? <i>Karena kami mengikuti aturan pemerintah menggunakan kurikulum 2013, dan kami adalah sekolah swasta sehingga memiliki kebebasan dalam mengembangkan kurikulum 2013</i>
F2.K1.i1.a.P.3 F2.K1.i1.a.S2.3	Aspek apa saja yang diadaptasi dari kurikulum 2013 di SMP Muhammadiyah Plus Batam? <i>Aspek yang diadaptasi administrasi kelas, KD mengikuti kurikulum 2013, materinya telah kami modifikasi sesuai dengan kriteria kami yang kelas kecil menggunakan b.inggris, kemudian untuk ujiannya kami kadang mengikuti diknas kadang kami juga membuat sendiri, format prota, promes, silabus dan RPP kami masih mengacu ke pemerintah.</i>
F2.K1.i1.a.P.4 F2.K1.i1.a.S2.4	Bagaimana karakteristik kurikulum 2013 ? <i>Kurikulum 2013 memiliki karakteristik mengaktifkan 3 kompetensi siswa kognitif, afektif, psikomotorik, materinya terlalu luas sehingga anak mempelajari banyak tetapi tidak mendalam, selain itu untuk sumber belajar di kelas tinggi kami tetap kurikulum 2013 tetapi untuk buku siswa kami sendiri per mapel mereka, selain mempermudah dalam pembelajaran, kami bisa menganalisis materi materi yang ada di buku atau tidak, selain itu untuk pengajar sistem kami tidak guru kelas melainkan guru per mapel jadi lebih fokus dan mendalam terkait keilmuan gurunya.</i>
F2.K1.i1.a.P.5 F2.K1.i1.a.S2.5	Apa yang membedakan kurikulum 2013 di sekolah lain dengan di SMP Muhammadiyah Plus Batam? <i>Perbedaannya mulai dari pemetaan KD, pembuatan indikator, buku yang digunakan dari pengembangan SMP Lab sendiri, materi yang ada di buku, mengajarkami tidak menggunakan guru kelas, secara pengajaran di kelas kami lebih mengaktifkan siswa dengan berbagai model, strategi dan metode pembelajaran.</i>
F2.K1.i1.a.P.6 F2.K1.i1.a.S2.6	Apakah di SMP Muhammadiyah Plus Batammenggunakan pedoman pemerintah mengenai kurikulum 2013? <i>Tentu kami menggunakan sebagai acuan dalam pengembangan kurikulum.</i>
F2.K1.i1.a.P.7 F2.K1.i1.a.S2.7	Apakah guru memiliki buku pegangan khusus dalam memenuhi administrasi kurikulum 2013 ? <i>Setiap guru harus memahami dan memiliki 4 buku kinerja guru yang sudah ditentukan oleh pemerintah dan dikembangkan kembali</i>
F2.K1.i1.b.P.8 F2.K1.i1.b.S2.8	Apakah di SMP Muhammadiyah Plus Batamterdapat program tahunan kurikulum 2013 ? <i>Iya setiap guru membuatnya</i>

F2.K1.i1.b.P.9 F2.K1.i1.b.S2.9	Aspek apa saja yang ada di program tahunan kurikulum 2013 ? <i>Aspeknya diantaranya ada nama sekolah, kelas, mata pelajaran atau tema sesuai yang diampu guru, kemudian tema, alokasi waktu per minggu dan memerlukan berapa kali pertemuan.</i>
F2.K1.i1.b.P.10 F2.K1.i1.b.S2.10	Mengapa harus ada program tahunan pada kurikulum 2013 ? <i>Sebagai acuan atau pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran selama 1 tahun sehingga pelaksanaan pengajaran menjadi baik dan efektif.</i>
F2.K1.i1.b.P.11 F2.K1.i1.b.S2.11	Bagaimana cara membuat program tahunan kurikulum 2013 di SMP Muhammadiyah Plus Batam? <i>Langkah-langkah membuat program tahunan :</i> <i>Lihat berapa jam alokasi waktu untuk setiap tema dalam seminggu dan struktur kurikulum, dengan menganalisis minggu efektif, dalam 1 semester.</i> <i>Dari analisis diatas kita dapat mengetahui berapa minggu waktu yang tersedia untuk pelaksanaan pembelajaran.</i> <i>- Menganalisis kalender akademik.</i> <i>- Menghitung minggu efektif setiap bulan.</i> <i>- Mendistribusikan alokasi waktu yang disediakan untuk suatu mata pelajaran, KD, dan topik pembahasan pada minggu efektif.</i>
F2.K1.i1.b.P.12 F2.K1.i1.b.S2.12	Dari mana program tahunan ? sekolah atau pemerintah ? <i>Mengacu kepada pemerintah tetapi kami selalu mengembangkan sendiri.</i>
F2.K1.i1.c.P.13 F2.K1.i1.c.S2.13	Apakah di SMP Muhammadiyah Plus Batam terdapat program semester kurikulum 2013 ? <i>Guru wajib membuat promes pada setiap tema</i>
F2.K1.i1.c.P.14 F2.K1.i1.c.S2.14	Aspek apa saja yang ada di program semester kurikulum 2013 ? <i>Promes ini lebih rinci dari pada prota jadi aspek yang ada tema, sub tema, tempat centang pertemuan per minggu, tanggal terlaksana</i>
F2.K1.i1.c.P.15 F2.K1.i1.c.S2.15	Mengapa harus ada program semester pada kurikulum 2013 ? <i>Program semester diarahkan untuk menjawab minggu ke berapa atau kapan pembelajaran untuk mencapai kompetensi dasar dilakukan, mempermudah guru dalam proses pembelajaran selama satu semester, sebagai petunjuk arah kegiatan dalam mencapai tujuan pembelajaran yang dilakukan, dan sebagai alat ukur keefektifan suatu proses pembelajaran sehingga setiap saat bisa diketahui ketepatan dan kelambatan kerja.</i>
F2.K1.i1.c.P.16 F2.K1.i1.c.S2.16	Bagaimana cara membuat program semester kurikulum 2013 di SMP Muhammadiyah Plus Batam? <i>Langkah-langkahnya diantaranya :</i> <i>3. Memasukkan KD, topik dan sub topik bahasan</i> <i>4. Menentukan jumlah setiap jam pada setiap kolom minggu dan jumlah tatap muka per minggu</i> <i>5. Mengalokasikan waktu sesuai kebutuhan bahasan topik dan sub topik</i>
F2.K1.i1.c.P.17 F2.K1.i1.c.S2.17	Dari mana program semester ? sekolah atau pemerintah ? <i>Mengacu dari pemerintah dan dikembangkan oleh guru-guru kami.</i>
F2.K1.i1.c.P.18 F2.K1.i1.c.S2.18	Apa bedanya program tahunan dengan program semester ? <i>Berbeda jika prota disusun untuk menentukan jumlah jam yang diperlukan untuk mencapai kompetensi dasar, maka promes untuk minggu ke berapa dan kapan pembelajaran untuk mencapai kompetensi dasar itu.</i>
F2.K1.i2.P.1	Siapa saja pihak-pihak yang terlibat dalam perencanaan implementasi adaptasi kurikulum 2013 di SMP Muhammadiyah Plus Batam?

F2.K1.i2.S2.1	<i>Kepala sekolah, waka kurikulum dan guru-guru yang mengajar tematik tidak mendatangkan P2LP seperti pada di perencanaan cambridge tetapi P2LP hanya menerima laporan hasil perencanaan kurikulum 2013 dari sekolah.</i>
F2.K1.i2.P.2 F2.K1.i2.S2.2	Apakah pihak-pihak yang terlibat pada kurikulum 2013 sama dengan cambridge curriculum ? <i>Ada beberapa guru yang mampu 2 mata pelajaran, misalnya math cambridge dan matematika 2013 itu kami libatkan. Ada juga yang hanya mengajar cambridge saja tidak kami libatkan dalam kurikulum 2013 begitu lah sebaliknya.</i>
F2.K1.i2.P.3 F2.K1.i2.S2.3	Apakah ada kriteria khusus menentukan pihak-pihak terlibat dalam perencanaan implementasi adaptasi kurikulum 2013 yang terlibat? <i>Kriteria khusus menurut kami yang memiliki masa kerja lama dan dedikasi tinggi untuk sekolah kami, berarti guru tersebut memang mampu dalam perencanaan kurikulum.</i>
F2.K1.i2.P.4 F2.K1.i2.S2.4	Bagaimana cara menentukan pihak-pihak yang terlibat dalam perencanaan implementasi adaptasi kurikulum 2013 di SMP Muhammadiyah Plus Batam? <i>Cara menentukan dengan kriteria sama ya menurut saya.</i>
F2.K1.i2.P.5 F2.K1.i2.S2.5	Apa alasan anda melibatkan pihak-pihak tersebut dalam perencanaan implementasi adaptasi kurikulum 2013 di SMP Muhammadiyah Plus Batam? <i>Agar kita bisa bekerjasama dengan baik, jika saya dengan kepala sekolah saja dalam perencanaan nanti tidak akan bisa memaksimalkan implementasi sebuah kurikulum jadi harus ada kerjasama tim yang kuat dan baik.</i>
F2.K1.i2.P.6 F2.K1.i2.S2.6	Apa saja tugas dari masing-masing pihak yang terlibat dalam adaptasi kurikulum 2013 di SMP Muhammadiyah Plus Batam? <i>Sama saja dengan pihak-pihak yang terlibat pada implementasi cambridge curriculum.</i>
F2.K1.i2.P.7 F2.K1.i2.S2.7	Bagaimana respon pihak yang terlibat terhadap perencanaan implementasi adaptasi kurikulum 2013? <i>Sangat mendukung pengembangan kurikulum menjadi lebih baik jadi bisa menyesuaikan dengan pengembangan zaman.</i>
F2.K2.i2.P.1 F2.K2.i2.S2.1	Apakah ada hari khusus untuk pengembangan potensi siswa pada kurikulum 2013? <i>Kalau hari khusus tidak ada.</i>
F2.K2.i2.P.2 F2.K2.i2.S2.2	Didalam satu hari pembelajaran kurikulum 2013 mendapat berapa jam pelajaran ? <i>Kelas rendah ada 11 pertemuan per minggu dibagi dengan mapel, sedangkan kelas tinggi 14 pertemuan dalam seminggu dibagi dengan mapel diknas</i>
F2.K2.i2.P.3 F2.K2.i2.S2.3	Apakah sama pembagian jam pelajaran antara kurikulum 2013 dengan cambridge curriculum ? <i>Tidak sama disesuaikan dengan tingkat kesulitan pembelajaran dan biasanya JP cambridge lebih banyak dari pada kurikulum 2013 karena ada proses pematangan di cambridge, siswa dipersiapkan untuk ujian progression.</i>
F2.K2.i3.P.1 F2.K2.i3.S2.1	Apakah ada kegiatan kurikulum 2013 yang dapat menunjang siswa ? <i>Tentu ada.</i>
F2.K2.i3.P.2 F2.K2.i3.S2.2	Kegiatan kurikulum 2013 apa saja yang menunjang siswa? <i>kami ada ekstrakurikuler wajib bagi semua siswa yaitu pramuka dan memilih 1 ekstra pilihan, selain itu di SMP Lab ini juga disediakan mengaji ummi dan layanan ibadah selain agama islam sesuai dengan kebutuhannya, selain itu setiap minggunya ada kegiatan paguyuban di hari jumat bebas apa yang akan dilakukan paguyuban, misalnya nonton film bareng, memasak bersama, atau dongen bersama ada kedekatan dengan wali murid.</i>
F2.K2.i3.P.3 F2.K2.i3.S2.3	Apa tujuan dilaksanakan kegiatan kurikulum 2013 tersebut ? <i>Untuk mengembangkan kompetensi siswa mulai dari afektif dan psikomotorik karena didalam kelas siswa lebih mengedepankan kompetensi kognitifnya.</i>
F2.K2.i3.P.4	Bagaimana respon siswa mengikuti kegiatan kurikulum 2013 yang diadakan sekolah ?

<i>F2.K2.i3.S2.4</i>	<i>Respon siswa cukup baik dan lebih happy dengan kegiatan diluar kelas.</i>
<i>F2.K2.i4.P.1 F2.K2.i4.S2.1</i>	<i>Berapa jumlah tenaga kependidikan yang khusus pada kurikulum 2013 di SMP Muhammadiyah Plus Batam? Sekitar 18-20 guru yang mengajar kurikulum 2013, tetapi ada juga yang 1 guru mengampu 2 mata pelajaran misal IPA di cambridge dengan IPA di diknas jadi setiap guru tugasnya tidak hanya 1 ada yang 2 tugas pokoknya.</i>
<i>F2.K2.i4.P.2 F2.K2.i4.S2.2</i>	<i>Menurut anda, kriteria seperti apa dapat mengajar kurikulum 2013 di SMP Muhammadiyah Plus Batam? Salah satunya yaitu setiap guru kami bisa berbahasa inggris pasif maupun aktif selain itu ada beberapa guru yang sudah memiliki sertifikat ppg, guru-guru kami juga ada yang lulusan s2 sehingga kemampuannya tidak diragukan lagi. Guru yang diterima rata-rata sesuai dengan keilmuan misalnya guru yang mengajar IPA biasanya diambil dari lulusan biologi, fisika atau kimia jarang sekali kami menerima guru dengan lulusan PGSMMP.</i>
<i>F2.K2.i4.P.2 F2.K2.i4.S2.2</i>	<i>Menurut anda, kriteria seperti apa dapat mengajar kurikulum 2013 di SMP Muhammadiyah Plus Batam? Kalau di cambridge kami lihat dari segi bahasa inggris yang aktif dan pasif dalam menjelaskan ke siswa sedangkan di kurikulum 2013 yang menguasai b.inggris pasif kami taru di bilingual, selain itu guru juga harus bisa meningkatkan kompetensi siswa didalam kelas.</i>
<i>F2.K2.i4.P.3 F2.K2.i4.S2.3</i>	<i>Kriteria penerimaan tenaga pendidik di susun oleh siapa ? Kriteria penerimaan pengajar disusun oleh ibu kepala sekolah dan di bantu saya selaku waka kurikulum.</i>
<i>F2.K3.i1.a.P.1 F2.K3.i1.a.S2.1</i>	<i>Menurut anda, bagaimana cara menentukan siswa yang masuk di kelas bilingual (kurikulum 2013) ? Yang kami nilai dari awal masuk sudah kami tanya orang tuanya masuk di ICP atau bilingual, sudah kami beri penjelasan beban belajar yang ditempuh di ICP dan Bilingual berbeda, bukan berarti di ICP anaknya di atas rata-rata tetapi juga ada di bilingual yang pintar. Kami hanya menerima siswa yang SIAP belajar yang sudah bisa membaca, menulis dan berhitung, selain itu yang mampu life skill.</i>
<i>F2.K3.i1.a.P.2 F2.K3.i1.a.S2.2</i>	<i>Apakah terdapat tes khusus awal masuk siswa di SMP Muhammadiyah Plus Batam? Iya namanya pemetaan siswa di Kelas VII</i>
<i>F2.K3.i1.a.P.3 F2.K3.i1.a.S2.3</i>	<i>Tes seperti apa siswa diterima di SMP Muhammadiyah Plus Batam? Setiap siswa diberikan tes tulis dan wawancara berbeda dengan tes anak cambridge, tes tulis meliputi membaca, menghitung dan menulis.</i>
<i>F2.K3.i1.a.P.4 F2.K3.i1.a.S2.4</i>	<i>Mengapa sebelum masuk SMP Muhammadiyah Plus Batamdadakan tes masuk ? Karena kami menerima siswa yang sudah SIAP BELAJAR bukan yang belum mampu belajar, karena jika input kami baik insya allah kedepannya kami bisa membentuk siswa dan outputnya juga sesuai dengan tujuan sekolah kami.</i>
<i>F2.K3.i1.c.P.8 F2.K3.i1.c.S2.8</i>	<i>Menurut anda, bagaimana guru dikatakan siap dalam memulai sebuah pembelajaran kurikulum 2013? Guru dikatakan siap jika prota, promes, silabus dan RPP serta materi yang diajarkan siap, selain itu media yang digunakan juga harus siap. Bertujuan mengaktifkan siswa didalam kelas</i>
<i>F2.K3.i1.c.P.9 F2.K3.i1.c.S2.9</i>	<i>Apa saja yang harus dipersiapkan guru sebelum mengajar kurikulum 2013? Yang harus dipersiapkan mulai dari prota sampai RPP dan penilaian serta materi-materi yang akan diajarkan</i>
<i>F2.K3.i1.c.P.10 F2.K3.i1.c.S2.10</i>	<i>Jika guru tidak mempersiapkan sesuatu sebelum mengajar tindakan apa yang anda lakukan ? Awalnya kami hanya menegur untuk lebih dipersiapkan lagi, selanjutnya jika tidak didengarkan maka akan ada surat pemanggilan kepada guru untuk ditindaklanjuti. Tapi sampai saat ini tidak ada yang kejadian sampai dikeluarkan hanya ditegur dan dibantu mana yang masih belum paham akan kami arahkan.</i>

F2.K3.i2.a.P.1 F2.K3.i2.a.S2.1	Apakah disini terdapat penilaian kinerja guru? <i>Iya</i>
F2.K3.i2.a.P.2 F2.K3.i2.a.S2.2	Komponen apa saja yang dinilai dalam penilaian kinerja guru di dalam kelas ? <i>Sama dengan penilaian guru cambridge</i>
F2.K3.i2.a.P.3 F2.K3.i2.a.S2.3	Bagaimana cara menilai kinerja guru di dalam kelas ? <i>Supervisi dilaksanakan 1X per semester, menggunakan angket dan penilaian per-skoran dan kami melihat bagaimana guru tersebut mengajar dengan berbagai media/strategi pembelajaran.</i>
F2.K3.i2.a.P.4 F2.K3.i2.a.S2.4	Kriteria seperti apa dalam penilaian kinerja guru saat mengajar di dalam kelas ? <i>Kriteria penilaian kinerja guru didalam kelas meliputi 4 komponen yaitu, pedagogik, profesional, pribadi, dan sosial.</i>
F2.K3.i2.a.P.5 F2.K3.i2.a.S2.5	Dalam setahun target apa yang harus diwujudkan oleh guru di SMP Muhammadiyah Plus Batam? <i>Prestasi siswa baik di kelas maupun di luar kelas dalam bidang apapun dan meningkatkan 3 kompetensi siswa secara seimbang</i>
F2.K3.i2.a.P.6 F2.K3.i2.a.S2.6	Kesulitan apa yang sedang dihadapi guru dalam implementasi adaptasi kurikulum 2013 di SMP Muhammadiyah Plus Batam? <i>Pada masa pandemi guru mengalami kesulitan IT karena kejadiannya tiba-tiba yang mengharuskan kita belajar menggunakan zoom dan jarak jauh. Guru harus mampu Mengoptimalkan materi menggunakan b.inggris, agar bahasa inggris yang digunakan tidak berbeda-beda.</i>

c. Paparan data hasil wawancara, dokumentasi guru matematika kurikulum 2013 dan *math cambridge curriculum*

Subjek ke empat penelitian ini yaitu Lilyana Abiba,S.Pd sebagai *guru math cambridge* dan kurikulum 2013 kelas IVA

ICP dan IVB ICP SMP Muhammadiyah Plus Batam. Pengambilan data dilakukan pada Jum'at, 09 April 2021 bertempat di ruang

Kelas IXA ICP. Peneliti menggunakan rekaman audio saat wawancara.

Paparan data wawancara guru *math cambridge* dan matematika 2013 Kelas IX ICP

KODE	URAIAN
F1.K2.i1.P.1 F1.K2.i1.S3.1	Bahasa apa yang digunakan dalam pembelajaran <i>cambridge curriculum</i> di SMP Muhammadiyah Plus Batam? <i>Bahasa yang digunakan adalah inggris dari materi yang ada di buku siswa dan penjelasan guru di dalam kelas menggunakan inggris.</i>
F1.K2.i1.P.2 F1.K2.i1.S3.2	Mengapa menggunakan bahasa inggris ? <i>b.inggris adalah bahasa internasional dan bahasa pengantar dari cambridge curriculum, sehingga siswa juga harus memahami bahasa selain b.indonesia.</i>
F1.K2.i1.P.3	Bagaimana respon siswa menanggapi bahasa selain bahasa Indonesia ?

F1.K2.i1.S3.3	<i>Pada Kelas IX ini saya tidak sepenuhnya menggunakan b.inggris tetapi juga ada b.indonesia sebagai pendamping mereka jika mereka tidak memahami suatumateri.</i>
F1.K2.i1.P.4 F1.K2.i1.S3.4	<i>Bagaimana jika ada siswa yang tidak memahami guru dalam menyampaikan materi menggunakan bahasa selain bahasa Indonesia ? Kalau saya tidak langsung saya beritahukan apa maksud dari materi yang sedang saya jelaskan, jadi tetap saya jelaskan ulang dengan lebih sederhana dengan menggunakan inggris, jika siswa tidak memahami saya mempersilahkan untuk berdiskusi atau diberitahukan teman sebangkunya, jika siswa tetap tidak paham saya perbolehkan untuk bertanya secara individu menggunakan b.indonesia didepan kelas, jadi memang siswa dilatih untuk berpikir jadi tidak langsung mengetahuinya.</i>
F1.K2.i1.P.5 F1.K2.i1.S3.5	<i>Menurut anda apakah ada kendala dalam menerapkan bahasa Inggris ke dalam pembelajaran terutama pada kelas rendah ? Ada beberapa siswa yang tidak memahami b.inggris tetapi sebagian besar saya melihat siswa happy dalam penggunaan b.inggris sebagai bahasa ke 2 setelah b.indonesia.</i>
F2.K3.i1.d.P.11 F2.K3.i1.d.S3.11	<i>Materi yang diajarkan pada kurikulum 2013 apakah memiliki ciri khas khusus ? Materi yang ada di kurikulum 2013 menurut saya terlalu panjang sehingga membuat siswa kebingungan dalam mempelajarinya.</i>
F2.K3.i1.d.P.12 F2.K3.i1.d.S3.12	<i>Bagaimana cara menganalisis KD yang harus diterapkan pada kurikulum 2013 ? Pada kurikulum 2013 kami menggunakan semua Kompetensi Dasar (KD) nya yang kami buat sendiri dari segi indikatornya.</i>
F2.K3.i1.d.P.13 F2.K3.i1.d.S3.13	<i>Apakah ada respon siswa antara pembelajaran cambridge dengan kurikulum 2013 ? Respon siswa lebih menyukai pembelajaran cambridge dari pada pembelajaran pada kurikulum 2013, karena siswa merasa happy saat mempelajari cambridge, karena materi yang disampaikan simpel tetapi mendalam sehingga mengajak siswa untuk lebih berfikir.</i>
F2.K3.i1.d.P.14 F2.K3.i1.d.S3.14	<i>Materi apa yang diterapkan pada kurikulum 2013 yang dianggap siswa sulit ? Matematika adalah pelajaran yang masih dianggap siswa susah, apalagi di kurikulum 2013 matematika kami menggunakan HOTS sehingga siswa harus mempelajari soal-soal yang tingkat kesulitannya diatas rata-rata.</i>
F2.K3.i1.d.P.15 F2.K3.i1.d.S3.15	<i>Apakah terdapat materi tambahan atau pengurangan materi dalam pelaksanaan kurikulum 2013 ? Pada kurikulum 2013 untuk materi kami mengurangi dan menambah sesuai dengan indikator yang kami buat sehingga siswa tidak mendapat materi yang sama pada sub tema berikutnya. Biasanya materi di buku kurikulum 2013 di ulang-ulang sehingga membuat siswa bosan.</i>
F1.K2.i5.P.1 F1.K2.i5.S3.1	<i>Apakah di dalam implementasi adopsi cambridge curriculum terdapat sumber belajar ? Iya tentu ada</i>
F1.K2.i5.P.2 F1.K2.i5.S3.2	<i>Sumber belajar apa yang sering digunakan dalam implementasi adopsi cambridge curriculum di SMP Muhammadiyah Plus Batam? Salah satu sumber belajar yang kita kembangkan yaitu buku yang digunakan siswa dan guru, selain itu lingkungan sekitar rumah atau sekolah, video pembelajaran yang kami buat, dan untuk web cambridge kita disediakan boleh mengakses beberapa materi atau latihan soal untuk siswa, selain itu ada buku latihan progression mulai dari soal-soal yang tahun lalu untuk latihan siswa dalam menghadapi ujian walau berbeda dengan waktu ujian tetapi bentuk soalnya tidak jauh berbeda.</i>
F1.K2.i5.P.3 F1.K2.i5.S3.3	<i>Apakah ada buku pegangan murid dan guru dari cambridge curriculum ? Ada buku siswa dan buku guru, hanya saja yang dikembangkan math dan sains sedangkan b.inggris tidak kami kembangkan karena terkendala dengan listening yang disediakan cambridge, kami belum mampu mengembangkan.</i>

F1.K2.i5.P.4 F1.K2.i5.S3.4	Didalam buku pegangan siswa atau <i>teks book</i> diajarkan semua atau hanya beberapa materi saja ? <i>Semuanya diajarkan agar siswa bisa menjawab soal-soal progression yang diujikan oleh pihak cambridge.</i>
F1.K2.i5.P.5 F1.K2.i5.S3.5	Buku pegangan siswa dan guru dari <i>cambridge</i> langsung dipergunakan atau dikembangkan lagi oleh pihak SMP Muhammadiyah Plus Batam? <i>Dikembangkan sesuai dengan karakteristik siswa tetapi masih mengacu kepada buku utama cambridge.</i>
F1.K2.i6.P.1 F1.K2.i6.S3.1	Apakah didalam <i>cambridge curriculum</i> terdapat remedial atau pengayaan untuk siswa ? <i>Iya saya berikan remedial dan pengayaan</i>
F1.K2.i6.P.2 F1.K2.i6.S3.2	Biasanya dalam bentuk apa pelaksanaan remedial atau pengayaan <i>cambridge</i> bagi siswa ? <i>Kalau remidi biasanya jika ada anak yang nilai KKM dibawah 80 saya remidi dalam keadaan PTS, PAS atau UH saya pasti remidi anak tersebut dengan soal yang lebih sederhana, sedangkan pengayaan saya berikan jika siswa sudah mengerjakan tugas dan menunggu teman yang lain biasanya saya kasih kuis di layar untuk menambah point nilai mereka untuk nilai raport jadi nilai selain dari tugas, ujian dan kuis yang saya adakan.</i>
F1.K2.i6.P.3 F1.K2.i6.S3.3	Menurut anda, mengapa harus ada remedial atau pengayaan untuk siswa khususnya dalam pembelajaran <i>cambridge</i> ? <i>Menurut saya jika remedial dilaksanakan agar siswa tidak ketinggalan dengan teman yang lain, sedangkan pengayaan dilakukan agar siswa terlatih untuk mengerjakan soal-soal juga dapat memperdalam materi pelajaran, selain itu agar tidak mengganggu teman yang belum selesai jadi saya bisa fokus mengajari siswa yang belum mampu.</i>
F1.K2.i6.P.4 F1.K2.i6.S3.4	Pelaksanaan remedial atau pengayaan dilakukan setiap melaksanakan ulangan atau ada waktu-waktu tertentu ? <i>Pelaksanaan remedial kadang saya adakan setiap UH, PTS, atau PAS.</i>
F1.K2.i6.P.5 F1.K2.i6.S3.5	Terkait penskoran, siswa tidak dikatakan remidi pada skor ke berapa dalam penilaian <i>cambridge</i> ? <i>Sesuai dengan KKM 80 untuk semua mata pelajaran cambridge.</i>
F1.K3.i1.d.P.17 F1.K3.i1.d.S3.17	Menurut anda, Jika menggunakan 2 kurikulum di SMP Muhammadiyah Plus Batam apakah materi yang diajarkan tidak mengalami tumpang tindih dalam pelaksanaannya ? <i>Tidak ya, secara jadwal pelajaran juga dibedakan antara cambridge dan kurikulum 2013, jika materi sama kita hanya review, jadi saya tekankan lagi mana yang memang harus pedalami lagi, biasanya saya ke diknasnya dulu saya jelaskan materinya kemudian dilengkapi dengan pelajaran cambridge untuk melengkapinya, karena tidak serumit di diknas maka diknas saya dahulukan.</i>
F1.K3.i1.d.P.18 F1.K3.i1.d.S3.18	Bagaimana cara menganalisis KD antara <i>cambridge curriculum</i> dengan kurikulum 2013 agar tidak tumpang tindih ? <i>Materi Diknas dan cambridge KD nya tidak ada dikurangi atau ditambah tetapi indikatornya yang kami kembangkan, semua KD diajarkan ke siswa. maka dari itu beban belajar siswa berbeda dengan kelas bilingual.</i>
F1.K3.i1.d.P.19 F1.K3.i1.d.S3.19	Materi yang diajarkan di <i>Cambridge</i> apakah memiliki ciri khas khusus ? <i>Ciri khas cambridge pemahaman dan cara mengerjakan siswanya mencari sendiri bagaimana menyelesaikan soal, jadi tidak harus terpaku pada rumus yang telah ditentukan oleh guru, misalkan kita mau mencari keliling, anak-anak boleh pakai rumus atau ditambah yang penting patokannya menghitung pinggir-pinggirnya bangun.</i>
F1.K3.i1.d.P.20 F1.K3.i1.d.S3.20	Materi <i>cambridge</i> diajarkan semuanya kepada siswa atau hanya beberapa ? <i>Diajarkan semua karena itu modal agar anak-anak bisa mengerjakan progression pada akhir kelas.</i>
F1.K3.i1.d.P.21 F1.K3.i1.d.S3.21	Diantara sains, math dan english materi mana yang sangat susah bagi siswa di SMP Muhammadiyah Plus Batam? <i>Selama ini anak-anak masih merasa kesusahan pada materi matematika diknas.</i>

F1.K3.i1.f.P.25 F1.K3.i1.f.S3.25	Pembelajaran <i>cambridge curriculum</i> apakah menggunakan strategi pembelajaran ? <i>Setiap pembelajaran apapun entah itu math, sains, english pasti menggunakan strategi sendiri menurut guru masing-masing.</i>
F1.K3.i1.f.P.26 F1.K3.i1.f.S3.26	Pembelajaran <i>cambridge curriculum</i> apakah menggunakan metode pembelajaran ? <i>Iya saya menggunakan metode pembelajaran.</i>
F1.K3.i1.f.P.27 F1.K3.i1.f.S3.27	Dalam penerapan strategi pembelajaran biasanya mengacu kepada apa ? <i>Mengacu kepada peraturan, penyusunan, dan gaya mengajar guru dalam mengelola kelas, serta dipengaruhi oleh perbedaan situasi, kondisi, dan karakteristik siswa.</i>
F1.K3.i1.f.P.28 F1.K3.i1.f.S3.28	Strategi dan metode pembelajaran apa yang sering digunakan ? <i>Banyak, metode yang saya gunakan macam-macam tergantung materi yang sedang diajarkan, misalnya saya menggunakan metode snowball saat materi perkalian, kalau metode-metode yang lainnya yang membuat siswa bisa aktif, diskusi, ceramah, demonstrasi, tanya jawab. kalau saya biasanya strategi digunakan lebih ke student center.</i>
F1.K3.i1.f.P.29 F1.K3.i1.f.S3.29	Mengapa guru harus menggunakan strategi dan metode pembelajaran ? <i>karena agar bisa mengaktifkan siswa di dalam kelas sehingga bukan teacher center tetapi student center yang mana siswa tidak hanya menerima materi saja tetapi juga aktif dalam bertanya, dan kegiatan kelas lainnya.</i>
F1.K3.i2.b.P.7 F1.K3.i2.b.S3.7	Apakah setiap pembelajaran <i>cambridge</i> menggunakan media belajar di setiap penyampaian materi ? <i>Tidak kadang saya menggunakan kadang juga tidak menggunakan media pembelajaran jika sudah digunakan di matematika diknas.</i>
F1.K3.i2.b.P.8 F1.K3.i2.b.S3.8	Media pembelajaran seperti apa yang digunakan pada pembelajaran <i>cambridge</i> ? apakah ada media khusus yang digunakan ? <i>Tidak ada media khusus, biasanya menggunakan media bangun ruang, atau media yang lainnya.</i>
F1.K3.i2.b.P.9 F1.K3.i2.b.S3.9	Mengapa harus menggunakan media pembelajaran ? <i>Salah satu fungsi media pembelajaran bisa menstimulus siswa agar menumbuhkan motivasi belajar.</i>
F1.K3.i2.b.P.10 F1.K3.i2.b.S3.10	Bagaimana cara mengetahui bahwa media pembelajaran yang digunakan efektif atau tidak ? <i>Sesuai dengan kriteria media pembelajaran diantaranya, mampu mendukung isi dan bahan pembelajaran, media mudah diperoleh, dan penggunaan di dalam kelas tidak memerlukan waktu yang lama.</i>
F1.K3.i2.b.P.11 F1.K3.i2.b.S3.11	Bagaimana respon siswa saat guru menggunakan media dengan tidak menggunakan media pembelajaran <i>cambridge</i> ? <i>Siswa merasa senang, bisa memotivasi siswa, meningkatkan minat belajar siswa sehingga siswa lebih tertarik dengan materi baru.</i>
F1.K3.i2.c.P.12 F1.K3.i2.c.S3.12	Apakah dalam pembelajaran <i>cambridge</i> menilai mengenai sikap dan motivasi siswa ? <i>Tidak ada hanya penilaian kognitif siswa</i>
F1.K3.i2.c.P.13 F1.K3.i2.c.S3.13	Apakah ada bentuk penilaian khusus terkait sikap dan motivasi siswa ? <i>Tidak ada</i>
F1.K3.i2.c.P.14 F1.K3.i2.c.S3.14	Bagaimana cara menilai sikap dan motivasi siswa? <i>Kami berusaha menyisipkan di dalam pembelajaran nilai-nilai nasionalisme dan religius dan sikap kerjasama antar teman, peduli kami selalu ajarkan walau tak ada penilaiannya.</i>
F1.K3.i2.c.P.15	Mengapa harus ada penilaian sikap dan motivasi siswa ?

<i>F1.K3.i2.c.S3.15</i>	<i>agar siswa bisa belajar tentang karakter dan setiap sekolah pasti menerapkan karakter sesuai dengan branding sekolah kami salah satunya karakter.</i>
<i>F1.K3.i2.c.P.16</i> <i>F1.K3.i2.c.S3.16</i>	<i>Sikap dan motivasi yang seperti apa yang diharapkan dalam pembelajaran cambridge ? Sesuai dengan tujuan sekolah bisa membentuk karakter jujur, disiplin, rajin, tekun belajar itu hanya beberapa karakter yang kami tanamkan kepada siswa kita.</i>
<i>F1.K3.i3.P.1</i> <i>F1.K3.i3.S3.1</i>	<i>Apakah penilaian hasil belajar siswa dalam pembelajaran cambridge menggunakan penilaian tes tulis ? Iya benar</i>
<i>F1.K3.i3.P.2</i> <i>F1.K3.i3.S3.2</i>	<i>Apa nama tes penilaian yang dilakukan pada Kelas VIII-5 ? Progression tes yang dilakukan setahun sekali mulai dari Kelas VIII sampai 5.</i>
<i>F1.K3.i3.P.3</i> <i>F1.K3.i3.S3.3</i>	<i>Apa nama tes penilaian yang dilakukan pada Kelas IX ? Kalau di Kelas IX nama penilaiannya check point seperti di indonesia adalah unas.</i>
<i>F1.K3.i3.P.4</i> <i>F1.K3.i3.S3.4</i>	<i>Terkait penilaian tes tulis, kapan dilakukannya ? Tes progressive dilaksanakan 1 tahun sekali pada bulan juli.</i>
<i>F1.K3.i3.P.5</i> <i>F1.K3.i3.S3.5</i>	<i>Selain tes yang dilakukan oleh cambridge apakah ada penilaian dari pihak sekolah ? Iya benar, kami melakukan UH, PTS dan PAS nilai masuk raport dan soal-soal seperti pada proggetion sehingga siswa bisa lebih matang dalam menghadapi ujian yang dilaksanakan cambridge.</i>
<i>F1.K3.i3.P.6</i> <i>F1.K3.i3.S3.6</i>	<i>Selain penilaian tes apakah juga menggunakan penilaian non tes ? Tidak ada penilaian non tes, jika eksperimen itu adalah nilai tambahan untuk raport sekolah.</i>
<i>F1.K3.i3.P.7</i> <i>F1.K3.i3.S3.7</i>	<i>Bagaimana bentuk penilaian non tes dalam pembelajaran cambridge ? Penilaian proyek atau portofolio yang diberihkan oleh saya tetapi itu jarang sekali saya berikan, saya lebih fokus pada kognitifnya.</i>
<i>F2.K1.i1.d.P.19</i> <i>F2.K1.i1.d.S3.19</i>	<i>Apakah SMP Muhammadiyah Plus Batampada kurikulum 2013 terdapat perencanaan persiapan pembelajaran? Iya</i>
<i>F2.K1.i1.d.P.20</i> <i>F2.K1.i1.d.S3.20</i>	<i>Dalam bentuk apa perencanaan persiapan pembelajaran kurikulum 2013 ? Jadi mulai dari muatan kurikulum, jadwal pelajaran, tujuan sekolah, visi dan misi, semua ada dalam 1 buku besar yang dinamakan KTSP SMP Muhammadiyah Plus BatamKotaBatam Tahun 2020-2021 setiap tahun kami membuatnya,</i>
<i>F2.K1.i1.d.P.21</i> <i>F2.K1.i1.d.S3.21</i>	<i>Terkait silabus, guru membuat sendiri atau sudah ditentukan ? Untuk silabus kami membuat sendiri dengan ketentuan dari sekolah beberapa point tetapi untuk format kami membuat sendiri.</i>
<i>F2.K1.i1.d.P.22</i> <i>F2.K1.i1.d.S3.22</i>	<i>Apakah ada perbedaan silabus SMP Muhammadiyah Plus Batamdengan silabus pada umumnya ? Tidak ada semuanya sama kq dengan sekolah lain karena saya sendiri mengacu kepada pemerintah.</i>
<i>F2.K1.i1.d.P.23</i> <i>F2.K1.i1.d.S3.23</i>	<i>Di Dalam silabus terdapat aspek apa saja ? Didalam silabus formatnya mata pelajaran, kelas, semester, standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, materi pokok, kegiatan waktu pembelajaran, penilaian, alokasi waktu dan sumber belajar.</i>
<i>F2.K1.i1.d.P.24</i> <i>F2.K1.i1.d.S3.24</i>	<i>Apakah tujuan dari pembuatan silabus di SMP Muhammadiyah Plus Batam? Sebagai pedoman dalam pengembangan pembelajaran, misalnya RPP, pengelolaan kegiatan pembelajaran dan pengembangan sistem penilaian.</i>
<i>F2.K1.i1.d.P.25</i>	<i>Apakah guru menerapkan seperti pada silabus atau dikembangkan kembali sesuai dengan keadaan siswa jika didalam kelas?</i>

F2.K1.i1.d.S3.25	<i>Silabus saya buat untuk panduan besar dalam pelaksanaan proses pembelajaran tetapi jika ada yang bisa dikembangkan di dalam kelas dan tidak seperti di silabus tetapi berdampak baik saya akan lakukan karena silabus tidak terikat dengan kami.</i>
F2.K1.i1.d.P.26 F2.K1.i1.d.S3.26	Apakah di kurikulum 2013 terdapat RPP ? <i>Iya kami membuat RPP</i>
F2.K1.i1.d.P.27 F2.K1.i1.d.S3.27	Pembuatan RPP dilakukan oleh guru SMP Muhammadiyah Plus Batamsendiri atau sudah tersedia dari pihak pusat ? <i>RPP dibuat oleh guru sendiri walaupun sudah tersedia kami lebih paham dan nyaman sesuai dengan keadaan kelas yang akan kami bentuk.</i>
F2.K1.i1.d.P.28 F2.K1.i1.d.S3.28	Apakah ada perbedaan RPP SMP Muhammadiyah Plus Batamdengan silabus pada umumnya ? <i>Berbeda, RPP bertujuan guru bisa dengan mudah merancang pembelajaran sesuai dengan kebutuhan siswa, kemampuan guru sendiri dan fasilitas yang dimiliki, RPP biasanya dibuat untuk digunakan dalam 1x pertemuan berbeda dengan silabus, yang dibuat digunakan dalam 1 tema lebih detail RPP dari pada silabus.</i>
F2.K1.i1.d.P.29 F2.K1.i1.d.S3.29	Apa tujuan dari pembuatan RPP pada kurikulum 2013 di SMP Muhammadiyah Plus Batam? <i>Dengan membuat RPP guru bisa memahami bagaimana tujuan pembelajaran, menggunakan model, strategi, metode apa yang cocok, media pembelajaran apa yang cocok dan penilaian yang digunakan dalam bentuk apa semua sudah terencana di dalam RPP.</i>
F2.K1.i1.d.P.30 F2.K1.i1.d.S3.30	Apakah guru menerapkan seperti pada RPP atau dikembangkan kembali sesuai dengan keadaan siswa ? <i>sama seperti silabus bahwa RPP hanya perencanaan guru bebas mengembangkan didalam kelas dengan tujuan siswa aktif dan dapat meningkatkan kompetensi siswa.</i>
F2.K2.i1.P.1 F2.K2.i1.S3.1	Bahasa apa yang digunakan dalam pembelajaran kurikulum 2013 di SMP Muhammadiyah Plus Batam? <i>Pada kelas tinggi terutama untuk pelajaran tematik kami menggunakan b.indonesia tetapi untuk kelas kecil walau tematik setengah menggunakan b.indonesia sebagian lagi menggunakan b.inggris, agar terbiasa dengan berbahasa inggris.</i>
F2.K2.i1.P.2 F2.K2.i1.S3.2	Mengapa menggunakan bahasa indonesia sebagai bahasa pengantar dalam pembelajaran b.indonesia dan jawa ? <i>Karena tematik adalah kurikulum diknas sehingga bahasa yang digunakan adalah b.indonesia serta kita tinggal di negara indonesia bahasa pertama selain bahasa ibu adalah b.indonesia, melatih siswa juga berbahasa indonesia dengan kosa kata yang baik dan benar .</i>
F2.K2.i1.P.3 F2.K2.i1.S3.3	Siswa lebih menyukai menggunakan bahasa Indonesia atau bahasa Inggris ? <i>Siswa bisa mengadaptasi antara b.indonesia dan b.inggris siswa sama-sama suka dan lebih nyaman.</i>
F2.K2.i5.P.1 F2.K2.i5.S3.1	Apakah di dalam implementasi adaptasi kurikulum 2013 menggunakan sumber belajar ? <i>Iya tentu saja.</i>
F2.K2.i5.P.2 F2.K2.i5.S3.2	Sumber belajar apa yang sering digunakan dalam implementasi adaptasi kurikulum 2013 di SMP Muhammadiyah Plus Batam? <i>Buku yang digunakan siswa mulai dari cambridge maupun tematik kami bukunya mengembangkan sendiri, video pembelajaran yang dibuat oleh kami.</i>
F2.K2.i5.P.3 F2.K2.i5.S3.3	Apakah ada buku pegangan murid dan guru? <i>Iya ada.</i>
F2.K2.i5.P.4 F2.K2.i5.S3.4	Buku pegangan guru dan siswa ikut pemerintah atau dikembangkan oleh pihak lembaga sekolah ? <i>Kami mengembangkan sendiri, kami sesuaikan indikatornya dan materi yang kami masukan sesuai dengan KD dengan tetap mengacu kepada buku pemerintah ada beberapa materi atau assessment yang kami tambahkan untuk lebih mematangkan siswa.</i>

F2.K2.i5.P.5 F2.K2.i5.S3.5	Mengapa buku pegangan siswa dan guru harus dikembangkan SMP Muhammadiyah Plus Batam? <i>Karena materi yang ada di diknas kami anggap masih kurang, assessment yang ada di diknas juga masih kurang maka dari itu kami mengembangkan sendiri, jika kelas tinggi bukunya terpisah jika kelas rendah bukunya semua mapel jadi satu.</i>
F2.K2.i5.P.6 F2.K2.i5.S3.6	Apa yang dikembangkan dalam buku pegangan siswa dan guru SMP Muhammadiyah Plus Batam? <i>Yang dikembangkan sesuai penjelasan saya materi dan asesmen serta indikator yang sudah ditentukan oleh kesepakatan guru.</i>
F2.K2.i6.P.1 F2.K2.i6.S3.1	Apakah kurikulum 2013 terdapat remedial atau pengayaan untuk siswa ? <i>Iya ada</i>
F2.K2.i6.P.2 F2.K2.i6.S3.2	Biasanya dalam bentuk apa pelaksanaan remedial atau pengayaan bagi siswa ? <i>Remedial kadang dalam bentuk soal yang lebih sederhana jika pengayaan tingkat kesulitan soal ditambah, jadi saya sudah menyiapkan soal remedial dan pengayaan.</i>
F2.K2.i6.P.3 F2.K2.i6.S3.3	Menurut anda, mengapa harus ada remedial atau pengayaan untuk siswa khususnya dalam pembelajaran kurikulum 2013 ? <i>Untuk siswa remedial selin agar tidak ketinggalan teman-temannya juga bisa menambah skor pada buku nilai, untuk pengayaan kami memaksimalkan kompetensi kognitif siswa sehingga siswa tidak bosan menunggu atau mengganggu yang lain.</i>
F2.K2.i6.P.4 F2.K2.i6.S3.4	Kapan pelaksanaan remedial dan pengayaan ? <i>Pada saat UH, atau PTS atau PAS jika nilai dibawah KKM kami akan melaksanakan remedial. Sedangkan pengayaan dilaksanakan pada saat pengerjaan tugas di dalam kelas.</i>
F2.K2.i6.P.5 F2.K2.i6.S3.5	Berapa KKM di SMP Muhammadiyah Plus Batam? <i>Untuk kelas tinggi 78 kurikulum 2013 semua mata pelajaran kecuali matematika 75.</i>
F2.K3.i1.e.P.19 F2.K3.i1.e.S3.19	Pembelajaran Kurikulum 2013 apakah menggunakan strategi pembelajaran ? <i>Iya menggunakan strategi pembelajaran, biasanya kami menggunakan partisipatif, inkuiri atau problem solving. Banyak strategi yang kami gunakan jika strategi sebelumnya tidak efektif kami akan mencari strategi pembelajaran yang lainnya.</i>
F2.K3.i1.e.P.20 F2.K3.i1.e.S3.20	Pembelajaran Kurikulum 2013 apakah menggunakan metode pembelajaran ? <i>Iya menggunakan dan sudah kami cantumkan pada RPP menggunakan metode pembelajaran apa, diantara metode pembelajaran mulai dari metode diskusi, kolaborasi, praktikum dan lain sebagainya.</i>
F2.K3.i1.e.P.21 F2.K3.i1.e.S3.21	Apa bedanya strategi dan metode yang digunakan di kurikulum 2013 dengan cambridge curriculum ? <i>Tidak ada bedanya semuanya sama kami gunakan, jika tidak cambridge saya merasa kurang cocok maka bisa digunakan kurikulum 2013 atau sebaliknya.</i>
F2.K3.i2.b.P.8 F2.K3.i2.b.S3.8	Apakah setiap pembelajaran menggunakan media belajar di setiap penyampaian materi ? <i>Tidak, hanya beberapa materi saja yang menggunakan media pembelajaran, jadi media pembelajaran digunakan sesuai dengan materi yang akan diajarkan.</i>
F2.K3.i2.b.P.9 F2.K3.i2.b.S3.9	Media pembelajaran seperti apa yang digunakan pada pembelajaran? <i>Media pembelajaran kadang saya menggunakan audit atau visual, maupun audio visual, banyak jenisnya sesuai dengan materi yang sedang diajarkan.</i>
F2.K3.i2.b.P.10 F2.K3.i2.b.S3.10	Bagaimana respon siswa saat guru menggunakan media dengan tidak menggunakan media pembelajaran kurikulum 2013 ? <i>Respon siswa lebih suka menggunakan media pembelajaran mereka lebih merasa semangat dan lebih mudah dalam memahami materi yang diajarkan, misalkan saja pengenalan bangun ruang dengan media bangun ruang dan beberapa benda yang menyerupai bangun ruang.</i>

F2.K3.i2.c.P.11 F2.K3.i2.c.S3.11	Apakah dalam pembelajaran kurikulum 2013 terdapat penilaian sikap dan motivasi siswa ? <i>Ada kami penilaian Ki1 terkait religius siswa dan Ki2 mengenai sikap yang ditunjukkan selama proses pembelajaran.</i>
F2.K3.i2.c.P.12 F2.K3.i2.c.S3.12	Bagaimana bentuk penilaian kurikulum 2013 ? <i>Bentuk penilaian kurikulum 2013 meliputi ki1, ki2, ki3, dan ki4.</i>
F2.K3.i2.c.P.13 F2.K3.i2.c.S3.13	Bagaimana cara menilai sikap dan motivasi siswa? <i>Sikap dan motivasi biasanya saya nilai saat pembelajaran berlangsung, bagaimana dia di dalam kelas, bagaimana respon siswa saat diajar bagaimana dia bisa bekerjasama dengan teman sebangkunya atau kelompok. Semua kegiatan siswa saat pembelajaran dinilai guru masing-masing mata pelajaran kemudian disetorkan kepada saya wali kelasnya.</i>
F2.K3.i2.c.P.14 F2.K3.i2.c.S3.14	Sikap dan motivasi yang seperti apa yang diharapkan dalam pembelajaran kurikulum 2013 ? <i>Nilai-nilai yang ada pada kurikulum 2013 atau karakter, pengamalan agama yang dianut, kejujuran, kedisiplin, tanggung jawab, peduli, kesantunan dan lain sebagainya, sedangkan motivasi siswa</i>
F2.K3.i2.c.P.15 F2.K3.i2.c.S3.15	Apakah ada perbedaan penilaian sikap dan motivasi siswa antara kurikulum 2013 dengan <i>cambridge curriculum</i> ? <i>Berbeda dari form penilaian hanya ada nilai sikap saja, sedangkan motivasi siswa tidak ada penilaian form tetapi motivasi siswa mempengaruhi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa, motivasi belajar berperan sebagai stimulus untuk merangsang minat dan gairah belajar siswa dengan kita melihat ketertarikan di dalam menerima pelajaran.</i>
F2.K3.i3.P.1 F2.K3.i3.S3.1	Apakah penilaian hasil belajar siswa dalam pembelajaran kurikulum 2013 menggunakan penilaian tes tulis ? <i>Iya</i>
F2.K3.i3.P.2 F2.K3.i3.S3.2	Tes tulis apa saja yang dilakukan ? <i>Ada kuis tiap pertemuan, UH, PTS dan PAS</i>
F2.K3.i3.P.3 F2.K3.i3.S3.3	Bagaimana pendapat anda setelah UNAS dihapuskan ? <i>Pendapat saya ada unas atau tidak berpengaruh kepada siswa kami, karena setiap apa yang dikerjakan dengan anak-anak kami selalu menghasilkan nilai.</i>
F2.K3.i3.P.4 F2.K3.i3.S3.4	Apakah terdapat penilaian Ki-4 (Keterampilan)? <i>Tidak masuk dalam penilaian , karena di dalam matematika keterampilan dalam menghitung, menyelesaikan soal step by stepnya sesuai dengan presennya atau hanya asal-asalan tetapi kita tahu anak ini jika bentuk soalnya semua pengerjaannya sesuai dengan urutannya atau hanya jawaban saja nah itu termasuk keterampilan dia, meskipun betul semua tetapi ada langkah dan caranya nilainya tetap berbeda, tetapi jika kita tanya dan dia bisa menjelaskan ya tidak apa-apa nilai akan tetap sama dengan anak yang menggunakan langkah-langkah.</i>
F2.K3.i3.P.5 F2.K3.i3.S3.5	Bagaimana respon siswa terhadap penilaian tes tulis dengan non tes tulis ? adakah perbedaan ? <i>Ada perbedaan mereka lebih antusias dalam penilaian non tes dari pada tes tulis</i>
F3.K1.P.1 F3.K1.S3.1	Seperti apa gambaran target kompetensi siswa yang ingin dicapai oleh SMP Muhammadiyah Plus Batam? <i>Kompetensi siswa yang ingin kami capai antara kurikulum 2013 dengan cambridge sama yaitu afektif, kognitif dan psikomotorik.</i>
F3.K1.P.2 F3.K1.S3.2	Apakah ada penilaian khusus terkait kompetensi siswa ?(jelaskan) <i>Tidak ada, Penilaian khusus untuk kompetensi siswa diantaranya progression pada Kelas VII-5, checkpoint Kelas IX, UH, PTS dan PAS semua penilaian darisekolah kecuali progression dan check point.</i>

F3.K1.P.3 F3.K1.S3.3	Kompetensi apa yang dikembangkan oleh kurikulum 2013 dan <i>cambridge curriculum</i> , apakah ada perbedaan yang signifikan ? <i>Terdapat perbedaan jika di kurikulum 2013 penilaian terdiri dari afektif, psikomotorik, dan kognitif semua dinilai dan ada draf tertulis bentuk penilaiannya, jika di cambridge hanya penilaian kognitif yang didalamnya sudah terdapat nilai afektif, dan psikomotorik yang tidak dicantumkan bentuk nilainya.</i>
F3.K1.P.4 F3.K1.S3.4	Bagaimana SMP Muhammadiyah Plus Batam dalam mengembangkan kompetensi siswa ? <i>Dalam mengembangkan kompetensi siswa mulai dari kegiatan proses belajar yang aktif dan menyenangkan, kegiatan diluar kelas yang ditunjang dengan ekstrakurikuler, selain itu kegiatan bersama wali murid dalam paguyuban setiap hari jumat, terdapat pembelajaran field trip yang mengedukasi.</i>
F3.K1.P.5 F3.K1.S3.5	Bagaimana cara mengukur pencapaian kompetensi siswa secara berkelanjutan dalam proses pembelajaran, untuk memantau kemajuan dan perbaikan hasil belajar ? <i>Kalau di matematika ada penilaian lain, saya biasanya saya menerapkan poin, selain untuk yang UH atau PTS kita punya point, siapa yang bisa menjawab pada selesai bab saya punya 1 point, kita kumpulkan setiap pertemuan pointnya berapa ini saya tambahkan di hasil akhir dari harian, PTS, evaluasi ditambahkan, 1 point 2 angka. Anak-anak senang mengerjakan soal karena adanya point tersebut. Atau saya hanya menunjukkan siswa secara tiba-tiba untuk mengetahui dia faham atau tidak.</i>
F3.K1.P.6 F3.K1.S3.6	Bagaimana dengan perkembangan kompetensi siswa dari tahun ketahun terutama pada implementasi pengembangan kurikulum ? <i>Menurut saya dari tahun ketahun mengalami peningkatan yang signifikan mulai dari segi bahasa, penguasaan materi dan prestasi-prestasi yang ada di dalam sekolah atau diluar sekolah.</i>
F3.K1.P.7 F3.K1.S3.7	Apakah guru, sudah mengembangkan kompetensi yang dimiliki oleh siswa? <i>Sudah kami sudah mengembangkan kompetensi di dalam kelas, mulai dengan menggunakan strategi, model, metode pembelajaran, selain itu tidak hanya kegiatan diatas bangku saja kami juga melaksanakan kegiatan yang mengasah kreatifitas siswa.</i>
F3.K1.P.8 F3.K1.S3.8	Terkait kompetensi di dalam kelas, kompetensi mana yang selalu menonjol dalam implementasi kurikulum adopsi dan adaptasi kurikulum 2013 dan <i>cambridge curriculum</i> ? <i>Jika cambridge curriculum kompetensi kognitif siswa karena jarang sekali saya mengadakan kegiatan keterampilan, selain itu afektif tidak dinilai tetapi secara tidak langsung terselipkan disaat saya pembelajaran, sedangkan pada kurikulum 2013 lebih lengkap dari afektif pada penilaian ki1 dan ki2, kognitif pada ki3, dan psikomotorik pada ki4 tetapi pada materi kurikulum 2013 yang terlalu sulit dan banyak untuk dipelajari siswa kami. Sedangkan pada cambridge curriculum lebih kematangan konsep anak-anak.</i>

d. Paparan data hasil wawancara dan dokumentasi guru science *cambridge curriculum*

Subjek keempat penelitian ini yaitu Ibu Renita Ema Pusmawati, S.SI sebagai guru *science cambridge* Kelas VIIIA ICP dan 3B ICP SMP Muhammadiyah Plus Batam. Pengambilan data dilakukan pada Kamis, 15 April 2021 bertempat di ruang kelas Kelas VIIIB ICP. Peneliti menggunakan rekaman audio saat wawancara.

Paparan data wawancara guru science cambridge Kelas VIII ICP

KODE	URAIAN
F1.K2.i1.P.1 F1.K2.i1.S4.1	Bahasa apa yang digunakan dalam pembelajaran <i>cambridge curriculum</i> di SMP Muhammadiyah Plus Batam? <i>Bahasa yang digunakan b.inggris</i>
F1.K2.i1.P.2 F1.K2.i1.S4.2	Mengapa menggunakan bahasa inggris ? <i>b.inggris adalah bahasa internasional yang digunakan oleh cambridge untuk bahan ajar, framework, skin work, dan assesment menggunakan b.inggris jadi kami mengikutinya tanpa harus meniadakan b.indonesia.</i>
F1.K2.i1.P.3 F1.K2.i1.S4.3	Bagaimana respon siswa menanggapi bahasa selain bahasa Indonesia ? <i>Kalau di pembelajaran science siswa menanggapi dengan baik dan menyukai b.inggris.</i>
F1.K2.i1.P.4 F1.K2.i1.S4.4	Bagaimana jika ada siswa yang tidak memahami guru dalam menyampaikan materi menggunakan bahasa selain bahasa Indonesia ? <i>Kalau ada siswa yang belum faham kita jelaskan kembali dengan bahasa yang lebih sederhana dan perumpamaan yang dipahami anak-anak.</i>
F1.K2.i1.P.5 F1.K2.i1.S4.5	Menurut anda apakah ada kendala dalam menerapkan bahasa Inggris ke dalam pembelajaran terutama pada kelas rendah ? <i>Kalau menurut saya tidak ada kendala dalam menerapkan b.inggris karena kami tidak semuanya menggunakan b.inggris ada beberapa yang saya comban dengan b.indonesia agar siswa tetap memahami walau berbahasa inggris.</i>
F1.K2.i5.P.1 F1.K2.i5.S4.1	Apakah di dalam implementasi adopsi <i>cambridge curriculum</i> terdapat sumber belajar ? <i>Iya kami menggunakan sumber belajar</i>
F1.K2.i5.P.2 F1.K2.i5.S4.2	Sumber belajar apa yang sering digunakan dalam implementasi adopsi <i>cambridge curriculum</i> di SMP Muhammadiyah Plus Batam? <i>Berupa buku dari cambridge yang kita kembangkan lebih dalam, soal-soal progression, lingkungan sekitar kita, misalnya pada kincir air yang ada di depan yang kolam itu disitu tidak hanya sebagai hiasan saja tetapi bisa dibuat sumber belajar mengenai bagaimana cara kerja perputaran air seperti yang diajarkan pada cambridge, selain itu juga ada beberapa web yang mendukung dalam proses pembelajaran.</i>
F1.K2.i5.P.3 F1.K2.i5.S4.3	Apakah ada buku pegangan murid dan guru dari <i>cambridge curriculum</i> ? <i>Iya ada kami disertakan dengan bahan ajar dari cambridge yang kita kembangkan sesuai dengan karakteristik siswa tanpa mengurangi materi aslinya.</i>
F1.K2.i5.P.4 F1.K2.i5.S4.4	Didalam buku pegangan siswa atau <i>teks book</i> diajarkan semua atau hanya beberapa materi saja ? <i>Diajarkan semua tanpa dikurangi materinya tetapi hanya dikembangkan soal-soalnya dari tahun-tahun sebelumnya.</i>
F1.K2.i5.P.5 F1.K2.i5.S4.5	Buku pegangan siswa dan guru dari <i>cambridge</i> langsung dipergunakan atau dikembangkan lagi oleh pihak SMP Muhammadiyah Plus Batam? <i>Kami tidak langsung menggunakannya, kami analisis kembali dan dikembangkan lagi dengan melihat bahan ajar tahun-tahun lalu.</i>
F1.K2.i6.P.1 F1.K2.i6.S4.1	Apakah didalam <i>cambridge curriculum</i> terdapat remedial atau pengayaan untuk siswa ? <i>Benar di cambridge saya juga menerapkan remedial bagi yang belum mampu dan pengayaan bagi siswa diatas rata-rata.</i>
F1.K2.i6.P.2 F1.K2.i6.S4.2	Biasanya dalam bentuk apa pelaksanaan remedial atau pengayaan <i>cambridge</i> bagi siswa ? <i>Biasanya kalau sains kita menggunakan soal, atau beberapa praktikum yang bisa membantu siswa, jika siswa remidi bentuk soal yang diberikan lebih sederhana, jika siswa yang saya beri pengayaan bentuk soal di atas rata-rata, sehingga siswa bisa berpikir lebih dalam.</i>

F1.K2.i6.P.3 F1.K2.i6.S4.3	Menurut anda, mengapa harus ada remedial atau pengayaan untuk siswa khususnya dalam pembelajaran <i>cambridge</i> ? <i>Diadakan remedial bertujuan agar murid yang mengalami kesulitan belajar dapat mencapai prestasi belajar yang diharapkan melalui proses perbaikan, baik segi proses belajar mengajar atau kepribadian murid, dan mengatasi hambatan-hambatan yang menjadi latar belakang kesulitan. Sedangkan saya mengadakan pengayaan bertujuan mengembangkan potensinya secara optimal dengan memanfaatkan sisa waktu yang ada di kelas jadi siswa tidak ada waktu untuk bercanda atau menggoda teman yang belum selesai.</i>
F1.K2.i6.P.4 F1.K2.i6.S4.4	Pelaksanaan remedial atau pengayaan dilakukan setiap melaksanakan ulangan atau ada waktu-waktu tertentu ? <i>Pelaksanaannya tidak pasti kadang pada saat UH atau praktik atau PTS atau PAS tergantung dari nilai-nilai dan waktu yang tersedia di dalam kelas.</i>
F1.K2.i6.P.5 F1.K2.i6.S4.5	Terkait penskoran, siswa tidak dikatakan remidi pada skor ke berapa dalam penilaian <i>cambridge</i> ? <i>Untuk Kelas VIII KKM cambridge semuanya adalah 80 dibawah 80 siswa akan remidi.</i>
F1.K3.i1.d.P.17 F1.K3.i1.d.S4.17	Menurut anda, Jika menggunakan 2 kurikulum di SMP Muhammadiyah Plus Batam apakah materi yang diajarkan tidak mengalami tumpang tindih dalam pelaksanaannya ? <i>Pada kurikulum 2013 dikelas rendah tidak ada pelajaran IPA tidak ada, pada kurikulum 2013 muatannya hanya PKn, B.Indonesia, Matematika, SBdP, dan PJOK dan diampu guru wali kelas kecuali PJOK ada guru tersendiri. Tetapi biasanya ipa pada kelas rendah dimasukan kedalam bacaan b.indonesia, misalnya tentang cuaca, iklim yang berhubungan dengan sains.</i>
F1.K3.i1.d.P.18 F1.K3.i1.d.S4.18	Bagaimana cara menganalisis KD antara <i>cambridge curriculum</i> dengan kurikulum 2013 agar tidak tumpang tindih ? <i>Pemerataan KD nya beda prinsip, ada framework, ada skinwork. Dan teacher guide pada kelas rendah kita bebas ya untuk KD cambridge berdiri sendiri, tetapi yang saya ketahui untuk di Kelas IX antara cambridge dan diknas semua diajarkan tanpa ada yang dikurangi hanya saja menganalisis materi-materi yang sudah diajarkan pada lain diajarkan lagi jadi hanya review saja.</i>
F1.K3.i1.d.P.19 F1.K3.i1.d.S4.19	Materi yang diajarkan di <i>Cambridge</i> apakah memiliki ciri khas khusus ? <i>Karakteristiknya di cambridge sebenarnya sama dia malah lebih menonjol di inkuiri jadi lebih tajam untuk menggali dari satu sisi itu dia sangat dalam, kalau kurikulum nasional itu banyak yang dipelajari tetapi dia belum dalam, cambridge lebih detail, lebih dalam. Mengupas 1 masalah itu sampai ke akarnya.</i>
F1.K3.i1.d.P.20 F1.K3.i1.d.S4.20	Materi <i>cambridge</i> diajarkan semuanya kepada siswa atau hanya beberapa ? <i>Semua diajarkan ke siswa sehingga beban belajar siswa 2x dari anak-anak bilingual dikarenakan jika tidak diajarkan semua pada saat progression/ujian diknas siswa tidak bisa menjawab pertanyaan yang diujikan.</i>
F1.K3.i1.d.P.21 F1.K3.i1.d.S4.21	Diantara sains, math dan english materi mana yang sangat susah bagi siswa di SMP Muhammadiyah Plus Batam? <i>Ada beberapa anak yang susah di inggris, atau susah di math atau di sains tergantung pada saat memberikan materi siswanya mampu atau tidak.</i>
F1.K3.i1.f.P.25 F1.K3.i1.f.S4.25	Pembelajaran <i>cambridge curriculum</i> apakah menggunakan strategi pembelajaran ? <i>Iya setiap guru diwajibkan menggunakan strategi pembelajaran.</i>
F1.K3.i1.f.P.26 F1.K3.i1.f.S4.26	Pembelajaran <i>cambridge curriculum</i> apakah menggunakan metode pembelajaran ? <i>Serta metode pembelajaran dengan tujuan mengaktifkan siswa dan meningkatkan kompetensi yang dimiliki.</i>
F1.K3.i1.f.P.27 F1.K3.i1.f.S4.27	Dalam penerapan strategi pembelajaran biasanya mengacu kepada apa ? <i>Strategi diterapkan mengacu kepada tujuan pembelajaran yang sudah ditentukan, dengan strategi kita bisa mengatur siswa di dalam kelas, misalnya agar siswa tidak bosan kita atur tata letak bangku dengan suasana baru.</i>
F1.K3.i1.f.P.28	Strategi dan metode pembelajaran apa yang sering digunakan ?

F1.K3.i1.f.S4.28	<i>Strategi pembelajaran yang digunakan meliputi strategi interaktif, pengalaman dan mandiri. Sedangkan metode pembelajaran cooperative learning, discovery learning dan problem based learning disesuaikan dengan karakteristik siswanya.</i>
F1.K3.i1.f.P.29 F1.K3.i1.f.S4.29	Mengapa guru harus menggunakan strategi dan metode pembelajaran ? <i>Untuk mengaktifkan siswa didalam kelas.</i>
F1.K3.i2.b.P.7 F1.K3.i2.b.S4.7	Apakah setiap pembelajaran <i>cambridge</i> menggunakan media belajar di setiap penyampaian materi ? <i>Tidak semua materi sains menggunakan media pembelajaran, jadi kadang saya menggunakan kadang juga.</i>
F1.K3.i2.b.P.8 F1.K3.i2.b.S4.8	Media pembelajaran seperti apa yang digunakan pada pembelajaran <i>cambridge</i> ? apakah ada media khusus yang digunakan ? <i>Tidak ada media khusus yang digunakan, biasanya saya menggunakan video, kadang juga melakukan beberapa kali proyek bersama anak-anak. Agar anak-anak tidak hanya memahami teori dan konsep tetapi juga memahami praktiknya.</i>
F1.K3.i2.b.P.9 F1.K3.i2.b.S4.9	Mengapa harus menggunakan media pembelajaran ? <i>Untuk menstimulus siswa, pembelajaran lebih interaktif dan menarik.</i>
F1.K3.i2.b.P.10 F1.K3.i2.b.S4.10	Bagaimana cara mengetahui bahwa media pembelajaran yang digunakan efektif atau tidak? <i>Kita biasanya mengevaluasi media yang digunakan, jika media 1 digunakan tidak ada efek apa-apa kepada siswa maka kita akan menggunakan media yang lain yang lebih efektif untuk siswa.</i>
F1.K3.i2.b.P.11 F1.K3.i2.b.S4.11	Bagaimana respon siswa saat guru menggunakan media dengan tidak menggunakan media pembelajaran <i>cambridge</i> ? <i>Jelas berbeda siswa lebih interaktif menggunakan media pembelajaran dari pada tidak menggunakan.</i>
F1.K3.i2.c.P.12 F1.K3.i2.c.S4.12	Apakah dalam pembelajaran <i>cambridge</i> menilai mengenai sikap dan motivasi siswa ? <i>Tidak ada penilaian sikap atau motivasi hanya kognitif saja</i>
F1.K3.i2.c.P.13 F1.K3.i2.c.S4.13	Apakah ada bentuk penilaian khusus terkait sikap dan motivasi siswa ? <i>Tidak, jadi penanaman sikap dan motivasi siswa biasanya disisipkan dalam pembelajaran berlangsung.</i>
F1.K3.i2.c.P.14 F1.K3.i2.c.S4.14	Bagaimana cara menilai sikap dan motivasi siswa? <i>Tidak ada penilaian seperti kurikulum diknas.</i>
F1.K3.i2.c.P.15 F1.K3.i2.c.S4.15	Mengapa harus ada penilaian sikap dan motivasi siswa ? <i>Menurut saya sikap dan motivasi tidak harus ada penilaian khusus, tetapi untuk penanaman nilai karakter ke siswa itu wajib karena kami adalah sekolah swasta yang memiliki branding salah satunya tentang karakter siswa.</i>
F1.K3.i2.c.P.16 F1.K3.i2.c.S4.16	Sikap dan motivasi yang seperti apa yang diharapkan dalam pembelajaran <i>cambridge</i> ? <i>Pada karakter cambridge kita menanamkan kejujuran, ketelitian, ketekunan, kerjasama antar teman, peduli dan karakter yang lainnya. jadi sebisa mungkin jika ada pembelajaran yang bisa disisipkan dengan karakter dan religius saya akan siapkan.</i>
F1.K3.i3.P.1 F1.K3.i3.S4.1	Apakah penilaian hasil belajar siswa dalam pembelajaran <i>cambridge</i> menggunakan penilaian tes tulis ? <i>Benar hanya menggunakan tes tulis baik online atau paper.</i>
F1.K3.i3.P.2 F1.K3.i3.S4.2	Apa nama tes penilaian yang dilakukan pada Kelas VIII-5 ? <i>Progression yang dilaksanakan dalam bentuk online dan dalam ujian ada pengawasannya.</i>
F1.K3.i3.P.3	Apa nama tes penilaian yang dilakukan pada Kelas IX ?

<i>F1.K3.i3.S4.3</i>	<i>Jika di Kelas IX ada penilaian check point melalui paper layaknya unas pada kurikulum diknas, tetapi untuk tahun tidak dilaksanakan karena kendala covid yang tidakmemperbolehkan siswa ke sekolah dan diganti pihak cambridge dengan progression.</i>
<i>F1.K3.i3.P.4 F1.K3.i3.S4.4</i>	<i>Terkait penilaian tes tulis, kapan dilakukannya ? Tes tulis untuk progression hanya dilakukan 1 tahun 1x biasanya dilakukan pada bulan juli dan untuk checkpoint dilakukan pada bulan oktober.</i>
<i>F1.K3.i3.P.5 F1.K3.i3.S4.5</i>	<i>Selain tes yang dilakukan oleh cambridge apakah ada penilaian dari pihak sekolahan ? Ada penilaian sebelum menuju kesana agar siswa lebih matang lagi, penilaian UH, PTS atau PAS semua dilaksanakan oleh pihak sekolah.</i>
<i>F1.K3.i3.P.6 F1.K3.i3.S4.6</i>	<i>Selain penilaian tes apakah juga menggunakan penilaian non tes ? Tidak ada penilaian non tes tetapi jika IPA melakukan praktikum akan masuk dinilai PAS.</i>
<i>F1.K3.i3.P.7 F1.K3.i3.S4.7</i>	<i>Bagaimana bentuk penilaian non tes dalam pembelajaran cambridge ? Kalau di IPA sendiri praktikum itu tidak wajib. Kadang juga kita menggunakan proyek atau portofolio tergantung materi yang sedang diajarkan.</i>
<i>F3.K1.P.1 F3.K1.S4.1</i>	<i>Seperti apa gambaran target kompetensi siswa yang ingin dicapai oleh SMP Muhammadiyah Plus Batam? Target kompetensinya tergantung dari kita tentukan, jadi misalnya skills (psikomotorik) kemampuan untuk saintifiknya, analisisnya lebih ditekankan disana, jadi kemampuan anak untuk mengenali lingkungan sekitar dengan menganalisis, jadi tetep student center bukan teacher center. Selain itu di cambridge lebih ke kognitif dan life skills itu lebih ditekankan. Kompetensi anak bisa were dengan lingkungan sekitar dan juga masuk ke kognitifnya dapat.</i>
<i>F3.K1.P.2 F3.K1.S4.2</i>	<i>Apakah ada penilaian khusus terkait kompetensi siswa?(jelaskan) Tidak ada jadi nilai utuh dari pengerjaan progression siswa tanpa melihat nilai keseharian. Karena nilai asli dari cambridge tanpa ada campur tangan gurunya, dan nilainya apa adanya yang didapat oleh siswa.</i>
<i>F3.K1.P.3 F3.K1.S4.3</i>	<i>Kompetensi apa yang dikembangkan oleh kurikulum 2013 dan cambridge curriculum, apakah ada perbedaan yang signifikan ? Penilaiannya dari framework memang tidak ada, kalau framework lebih fokus pada saintifik dan inkuirinya gimana, terus knowlage nya yang mau di dapat seperti apa. Jadi tidak ada ki1 dan ki2, dan kami selipkan sendiri.</i>
<i>F3.K1.P.4 F3.K1.S4.4</i>	<i>Bagaimana SMP Muhammadiyah Plus Batam dalam mengembangkan kompetensi siswa ? Kita mengembangkan kompetensi siswa dengan macam-macam kegiatan ekstrakurikuler, kegiatan bersama orang tua paguyuban, kegiatan di kelas yang tidak menggunakan teacher center, ummi untuk meningkatkan religiusnya.</i>
<i>F3.K1.P.5 F3.K1.S4.5</i>	<i>Bagaimana cara mengukur pencapaian kompetensi siswa secara berkelanjutan dalam proses pembelajaran, untuk memantau kemajuan dan perbaikan hasil belajar ? Untuk memantau kemajuan siswa kita lihat dari nilai kesehariannya, nilai progression, nilai PTS dan PAS. Apakah semua nilai tersebut menunjukkan anak itu mampu atau belum mampu, jika belum mampu kita lihat lagi di materi apa dia belum mampu maka akan kita bantu dalam proses belajarnya.</i>
<i>F3.K1.P.6 F3.K1.S4.6</i>	<i>Bagaimana dengan perkembangan kompetensi siswa dari tahun ketahun terutama pada implementasi pengembangan kurikulum ? Alhamdulillah selama ini dari tahun ketahun mengalami kemajuan, karena setiap 5 tahun sekali untuk cambridge sendiri mengupgrade pengetahuannya, kemudian kelengkapan administrasi guru, materi-materi yang diajarkan lebih ke pengetahuan baru sesuai dengan zaman, tidak mengganti seperti diknas tetapi menyempurnakan lagi dari pihak cambridge dengan ciri khas nya.</i>
<i>F3.K1.P.7 F3.K1.S4.7</i>	<i>Apakah guru, sudah mengembangkan kompetensi yang dimiliki oleh siswa? Sampai saat ini saya masih berusaha untuk mengembangkan berbagai kompetensi yang dimiliki anak, mulai dari kognitifnya, afektifnya saya lihat setiap hari, psikomotoriknya main atau tidak, dengan kegiatan di dalam kelas yang tidak membuat siswa stres atau yang tidak menggururkan siswa didalam kelas.</i>

F3.K1.P.8	Terkait kompetensi di dalam kelas, kompetensi mana yang selalu menonjol dalam implementasi kurikulum adopsi dan adaptasi kurikulum 2013 dan <i>cambridge curriculum</i> ?
F3.K1.S4.8	<i>Kalau di cambridge sendiri lebih ke kognitif, sedangkan di kurikulum 2013 mengaktifkan dengan afektif, kognitif dan psikomotorik tetapi untuk materi yang diajarkan terlalu banyak sehingga siswa lebih menyukai pembelajaran cambridge dari pada kurikulum 2013. Karena siswa lebih menantang soal-soal di cambridge.</i>

e. Paparan data hasil wawancara dan dokumentasi wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana.

Subjek ke lima penelitian ini yaitu Ibu Lita Anggraeni, S.S.S,Pd selaku wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana SMP Muhammadiyah Plus Batam. Pengambilan data dilakukan pada kamis, 06 April 2021. Bertempat di ruang administrasi SMP Muhammadiyah Plus Batam. Peneliti menggunakan rekaman audio saat wawancara dan pengambilan gambar visual.

Paparan data hasil wawancara wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana

KODE	URAIAN
F1.K3.i1.b.P.6 F1.K3.i1.b.S5.6	Bagaimana fasilitas sarana dan prasarana yang diterapkan untuk mendukung implementasi <i>cambridge curriculum</i> di SMP Muhammadiyah Plus Batam? <i>Sarana dan prasarana untuk mendukung implementasi kurikulum di SMP Lab sangat baik sekali, kami memperhatikan bagaimana caranya memaksimalkan kompetensiswa dari luar salah satunya dengan menyediakan sarana dan prasarana.</i>
F1.K3.i1.b.P.7 F1.K3.i1.b.S5.7	Sarana dan prasarana apa saja yang mendukung dalam implementasi adopsi <i>cambridge curriculum</i> di SMP Muhammadiyah Plus Batam? <i>Kami menyediakan mulai dari ruang kelas yang nyaman dilengkapi oleh LCD, komputer dan jangkauan Wifi didalam kelas sehingga memungkinkan pembelajaran online, klinik cambridge yang bisa digunakan untuk anak ICP untuk roleplay dan kadang ada dosen UM yang berada disana untuk siswa atau orang tua konsultasi mengenai pembelajaran cambridge</i>
F1.K3.i1.b.P.8 F1.K3.i1.b.S5.8	Bagaimana warga sekolah dalam memanfaatkan fasilitas SMP Muhammadiyah Plus Batam? <i>Warga sekolah memanfaatkan dengan baik semua fasilitas yang disediakan, misalnya pada pembelajaran didalam kelas kami menyediakan pembelajaran online, belajar diluar kelas bisa di perpustakaan atau ke ruang musik untuk mengenal nada-nada, selain itu laboratorium sangat digunakan terutama pada pembelajaran sains.</i>
F1.K3.i1.b.P.9	Menurut anda, seberapa penting sarana dan prasarana dalam mendukung implementasi kurikulum adopsi <i>cambridge curriculum</i> di SMP Muhammadiyah Plus Batam? <i>Fasilitas sekolah sangat penting untuk memenuhi kebutuhan dalam kegiatan belajar mengajar, dapat memudahkan dan melancarkan proses pembelajaran. Selain itu</i>

<i>F1.K3.i1.b.S5.9</i>	<i>fasilitas sarana dan prasarana untuk memajukan mutu pendidikan di dalam suatu kota, pendidikan dapat berkualitas dan berintegritas tinggi. Fasilitas juga sangat dibutuhkan siswa untuk mengembangkan potensi sehingga terealisasi secara optimal.</i>
<i>F1.K3.i1.d.P.22</i> <i>F1.K3.i1.d.S5.22</i>	<i>Lingkungan seperti apa yang diciptakan dalam mendukung implementasi adopsi cambridge curriculum di SMP Muhammadiyah Plus Batam?</i> <i>Lingkungan yang kami ciptakan nyaman, bersih dan menjadi sumber belajar bagi siswa, karena setiap ingin membangun lingkungan SMP Muhammadiyah Plus Batam kita harus mengajukan proposal terlebih dahulu ke pihak yayasan karena kita dibawah UM jadi kami belum bisa mengadakan tanpa seizin pihak yayasan.</i>
<i>F1.K3.i1.d.P.23</i> <i>F1.K3.i1.d.S5.23</i>	<i>Apakah lingkungan termasuk aspek penting dalam meningkatkan kompetensi siswa cambridge curriculum ?</i> <i>Iya termasuk aspek penting.</i>
<i>F1.K3.i1.d.P.24</i> <i>F1.K3.i1.d.S5.24</i>	<i>Pengaruh apa yang signifikan antara lingkungan dengan peningkatan kompetensi siswa cambridge curriculum?</i> <i>Pengaruh lingkungan sekolah yaitu dapat meningkatkan kompetensi afektif siswa karena nilai sosialnya tinggi, selain itu siswa juga dapat meningkatkan psikomotorik siswa karena siswa bisa bermain bersama teman mereka.</i>
<i>F2.K3.i1.b.P.5</i> <i>F2.K3.i1.b.S5.5</i>	<i>Bagaimana fasilitas sarana dan prasarana yang diterapkan untuk mendukung implementasi kurikulum 2013 di SMP Muhammadiyah Plus Batam?</i> <i>Sama pentingnya karena di cambridge atau kurikulum 2013 sama-sama siswa diperlakukan sama tidak ada yang diunggulkan antara ICP atau bilingual jadi fasilitas untuk bersama.</i>
<i>F2.K3.i1.b.P.6</i> <i>F2.K3.i1.b.S5.6</i>	<i>Sarana dan prasarana apa saja yang mendukung dalam implementasi adaptasi kurikulum 2013 di SMP Muhammadiyah Plus Batam?</i> <i>Bilingual masih bisa menggunakan ruangan yang lainnya untuk belajar diluar kelas, semua kelas berbasis IT, sudut baca, difasilitasi WIFI.</i>
<i>F2.K3.i1.b.P.7</i> <i>F2.K3.i1.b.S5.7</i>	<i>Menurut anda, seberapa penting sarana dan prasarana dalam mendukung implementasi adaptasi kurikulum 2013 di SMP Muhammadiyah Plus Batam?</i> <i>Penting untuk siswa dan guru jika tidak disediakan fasilitas kami akan kesusahan dalam mencari sumber belajar yang menarik di dalam kelas, salah satu potensi siswa tinggi salah satu dukungan dari luar yaitu sarana dan prasarana yang baik.</i>

LAMPIRAN VIII

TRANSKIP OBSERVASI

Observasi pertama dilakukan oleh peneliti pada hari Rabu, 07 April 2021. Mengamati secara umum faktor pendukung implementasi adopsi *cambridge curriculum* dan adaptasi kurikulum 2013. Dibawah ini peneliti menyajikan tabel hasil observasi pertama

Paparan data hasil observasi pertama

Kode	Aspek yang diamati	Iya	Tidak	Keterangan
F1	Implementasi adopsi <i>cambridge curriculum</i> SMP Muhammadiyah Plus Batam			
K1	Perencanaan adopsi <i>cambridge curriculum</i>			
F1.K1.O1	Pemetaan Kompetensi Dasar antara kurikulum 2013 dengan <i>cambridge curriculum</i>	√		Pemetaan dilakukan secara langsung disaat framework datang di SMP Muhammadiyah Plus Batam untuk persiapan pembelajaran tahun 2022, pemetaan dilaksanakan pada saat Rabu, 07 April 2021 dilaksanakan oleh guru b.inggris (Bu alvi, pak agung dan bu lita) berada di perpustakaan.
K2	Pelaksanaan adopsi <i>cambridge curriculum</i>			
F1.K2.O1	Aktif berbahasa Inggris dalam pembelajaran <i>cambridge</i>	√		Aktif b.inggris tidak hanya siswanya tetapi gurunya juga berbahasa inggris aktif, terlihat pada saat peneliti berada di ruang administrasi terjadi dialog guru yang menggunakan b.inggris. (bu lita, bu alvi, pak agung, tenaga tata usaha)
F1.K2.O2	Pelatihan guru <i>cambridge</i>	√		Pada hari kamis, 08 April 2021 di SMP Muhammadiyah Plus Batammengadakan workshop pembuatan bahan ajar materi <i>cambridge</i> sesuai <i>cambridge</i> framework 2021 dan revisi bahan ajar K13. Pada tahap pertama guru diberikan framework yang baru untuk dipelajari dan akan rapat kembali pada tanggal 29 april 2021 untuk menentukan beberapa materi yang digunakan dan memetakan KD <i>cambridge</i> dan kurikulum 2013.
F1.K2.O3	<i>Teks book</i> yang digunakan berasal dari <i>cambridge</i>	√		Textbook asli dari <i>cambridge</i> dipegang oleh guru mata pelajaran, untuk siswa buku yang digunakan yaitu pengembangan buku dengan menambah beberapa bacaan, dan pemantapan materi serta beberapa assessment sesuai karakteristik siswa.
F1.K2.O4	Sarana dan prasarana pendukung pembelajaran <i>cambridge</i>	√		Iya, klinik <i>cambridge</i> yang disediakan oleh pihak sekolah. tempatnya sangat nyaman untuk proses pembelajaran diluar kelas.

K3	Evaluasi adopsi <i>cambridge curriculum</i>			
F1.K3.O2	Administrasi guru <i>cambridge</i> lengkap sebelum pembelajaran	√		iya, pada ruang kepala sekolah terdapat panduan lengkap mengenai supervisi, jadi berbagai administrasi yang harus dilengkapi oleh guru, selain itu di ruang kepala sekolah terdapat beberapa arsip kelengkapan administrasi guru.
F1.K3.O4	Lingkungan mendukung <i>cambridge</i>	√		Lingkungan bersih dan nyaman, terdapat beberapa sudut digunakan untuk sudut literasi siswa, selain itu di beberapa tangga terdapat stiker perkalian atau kata-kata motivasi untuk mendukung dalam proses ingatan siswa.
F1.K3.O7	Secara tertulis terdapat acuan kriteria sikap dan motivasi siswa mengikuti pembelajaran <i>cambridge</i>		√	Terlihat pada nilai progression tidak ada nilai sikap seperti pada kurikulum 2013 hanya nilai kognitif saja tanpa ada gabungan dari beberapa nilai.
F2	Implementasi adaptasi kurikulum 2013			
K2	Pelaksanaan adaptasi kurikulum 2013			
F2.K2.O1	Bahasa Indonesia pengantar dalam pembelajaran kurikulum 2013	√		Pada buku yang diajarkan untuk Kelas VII-3 menggunakan b.inggris sedangkan pada Kelas IX-6 menggunakan b.indonesia, terlihat pada guru (bu alfi dan pak agung) mengajar melalui zoom meeting di ruang administrasi berkomunikasi dengan siswa dengan berbahasa inggris dan b.indonesia.
F2.K2.O2	Program pengembangan keterampilan guru kurikulum 2013	√		Pelatihan dan workshop pembuatan bahan ajar <i>cambridge</i> dan kurikulum 2013.
F2.K2.O3	<i>Teks book</i> siswa dan guru yang dikembangkan oleh SMP Muhammadiyah Plus Batam	√		Iya benar, pada buku siswa <i>cambridge</i> dan buku kurikulum 2013 untuk penanggung jawab penyusun bahan ajar adalah guru yang mengajar di SMP Muhammadiyah Plus Batam, dari beberapa materi gabungan dari guru kelas.
F2.K2.O4	Sarana dan prasarana yang mendukung pembelajaran kurikulum 2013	√		Dalam pembelajaran sekolah menyediakan laboratorium sains, ruang musik, ruang komputer, perpustakaan, lapangan, taman sekolah kelas dilengkapi IT.
K3	Evaluasi adaptasi kurikulum 2013			
F2.K3.O5	Lingkungan sekolah yang nyaman untuk pembelajaran diluar kelas	√		Lingkungan sekolah dan kelas tertata bersih walau siswa belajar dirumah.
F2.K3.O6	Semangat dan dedikasi guru kurikulum 2013	√		Terlihat saat guru menyambut setiap tamu di ruang administrasi, kemudian saat wawancara guru menjelaskan dengan detail dan penuh semangat, selain itu saat pembelajaran menggunakan zoom dengan semangat menyambut siswa.

Observasi kedua dilakukan oleh peneliti pada hari Jum'at, 9 April 2021. Mengamati proses pembelajaran *math cambridge* Kelas IXB ICP melalui virtual zoom oleh ibu Lilyana Abiba,S.Pd bertujuan mengetahui kompetensi siswa selama proses pembelajaran matematika kurikulum 2013. Dibawah ini peneliti menyajikan tabel hasil observasi kedua.

Paparan data hasil observasi kedua

Kode	Aspek yang diamati	Iya	Tidak	Keterangan
F1.K2.S3.O1	Bahasa inggris sebagai bahasa pengantar yang digunakan dalam pembelajaran <i>cambridge</i>	√		pada saat pembelajaran melalui zoom guru menjelaskan menggunakan b.inggris sebagai bahasa pengantar dalam pembelajaran <i>cambridge</i> , terlihat siswa memahami apa yang dijelaskan oleh guru.
F1.K2.S3.O4	Sarana dan prasarana pendukung pembelajaran <i>cambridge</i>	√		Selain sarana IT di dalam kelas, pihak sekolah menyediakan klinik <i>cambridge</i> yang mana bisa dimanfaatkan untuk siswa ICP untuk belajar diluar kelas, karena ruangnya berbentuk lesehan jadi bisa digunakan untuk beberapa kegiatan.
F1.K2.S3.O5	Kegiatan remedial dan pengayaan pembelajaran <i>cambridge</i>	√		Kegiatan ini terlihat saat guru memberikan 5 soal matematika <i>cambridge</i> pada layar laptop kemudian beberapa anak mengerjakan dengan cepat, kemudian guru memberikan soal kembali kepada siswa yang mengerjakan cepat dan dinilai bersama-sama, ini menunjukkan kegiatan pengayaan bagi siswa.
F1.K3.S3.O2	Administrasi guru <i>cambridge</i> lengkap sebelum pembelajaran	√		Terlihat dari framework, skin work, lesson plan dan RPP yang ditunjukkan guru kepada peneliti, dan pembelajarannya sesuai dengan apa yang di lesson plan.
F1.K3.S3.O3	Menggunakan strategi <i>student center</i>	√		Guru lebih memberikan stimulus siswa untuk menjawab dari pada guru menjelaskan, kemudian ada beberapa siswa yang ditunjuk menjelaskan kemudian baru guru yang memperkuat dan meluruskan jawaban siswa.
F1.K3.S3.O4	Lingkungan mendukung <i>cambridge</i>	√		Satu kelas hanya terdiri dari 24-28 dan di Kelas IXB ICP siswanya sebanyak 27 sehingga guru bisa lebih fokus ke siswa, selain itu di dalam kelas dilengkapi IT dan kebersihan kelas terjamin, selain itu di tembok-tembok kelas terdapat tempelan hasil pekerjaan siswa yang dikirim lewat google classroom dan diabdikan oleh guru.
F1.K3.S3.O5	Media pembelajaran	√		Di Dalam pembelajaran daring ini guru menggunakan PPT untuk mempermudah pembelajaran dan penyampaian materi kepada siswa, selain itu guru membuat video pembelajaran dengan tujuan jika siswa tidak mengikuti pembelajaran zoom mereka tetap mendapatkan fasilitas yang sama.
F1.K3.S3.O7	Secara tertulis terdapat acuan kriteria sikap dan motivasi siswa mengikuti	√		Tidak ada, di raport framework hanya terdapat nilai kognitif progression, didalam proses pembelajaran guru menyisipkan sikap dan motivasi agar siswa tetap semangat belajar dan lebih bersabar lagi jika

	pembelajaran <i>cambridge</i>			pembelajaran dilaksanakan dengan jarak jauh, harus tetap semangat beribadahnya.
F1.K3.S3.O10	Penilaian non tes tulis pada <i>cambridge curriculum</i>		√	Didalam nilai raport PTS, PAS tidak terdapat nilai non tes, semuanya menggunakan tes tulis.
F2.K2.S3.O1	Bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar dalam pembelajaran kurikulum 2013	√		Pembelajaran menggunakan b.indonesia lebih banyak saat pembelajaran matematika kurikulum 2013, guru lebih fokus membersihkan rumus-rumus dengan menggunakan b.indonesia, sesekali menggunakan b.inggris tetapi tidak sepenuhnya seperti pembelajaran cambridge.
F2.K2.S3.O2	Program pengembangan keterampilan guru kurikulum 2013	√		Adanya workshop pengembangan bahan ajar kurikulum 2013 pada tanggal 8 dan 29 april 2021, dengan adanya workshop ini salah satu tujuannya mengembangkan keterampilan guru baik cambridge maupun guru tematik.
F2.K2.S3.O3	<i>Textbook</i> siswa dan guru yang dikembangkan oleh SMP Muhammadiyah Plus Batam	√		Terlihat pada sampul tertulis salah satu nama guru yang mengajar di SMP Lab, dan isi dari teks book yang digunakan berbeda dengan buku diknas, materi yang dikembangkan menggunakan b.inggris sesuai dengan buku diknas tetapi lebih dilengkapi lagi soal-soal yang tak ada dibuku diknas.
F2.K2.S3.O4	Sarana dan prasarana yang mendukung pembelajaran kurikulum 2013	√		Sarana prasarana dalam kelas berbasis IT, sudut belakang kelas digunakan sudut baca atau perpustakaan mini, ada lapangan, perpustakaan, laboratorium.
F2.K2.S3.O5	Adanya kegiatan remedial dan pengayaan dalam pembelajaran kurikulum 2013	√		Proses pembelajaran pada matematika kurikulum 2013 pada pembelajaran daring melalui zoom, guru membacakan nilai-nilai UH pertemuan kemarin, ada beberapa nilai dibawah KKM kemudian guru memberikan instruksi untuk membuka buku paket dan mengerjakan beberapa soal, kegiatan ini adalah remedial yang dilakukan guru.
F2.K3.S3.O5	Lingkungan sekolah yang nyaman untuk pembelajaran diluar kelas	√		Lingkungan sekolah bersih tidak terlihat adanya sampah, asri dengan dihiasi pohon dan tanaman bunga dan nyaman karena di setiap sudut adanya tempat duduk serta beberapa buku diatas rak untuk siswa membaca sewaktu istirahat.
F2.K3.S3.O6	Semangat dan dedikasi guru	√		Semangat guru terlihat saat menjelaskan materi melalui zoom, guru menyapa dengan suka cita dan wajah semangat, selain itu guru melengkapi berbagai administrasi sebelum pembelajaran dan setelah zoom guru masih mau menerima video call diluar jam pelajaran untuk menjelaskan kembali materi yang siswa belum paham beberapa orang.
F2.K3.S3.O7	Media pembelajaran di kurikulum 2013	√		Guru membuat PPT dan beberapa video yang meningkatkan motivasi siswa dan mempermudah siswa untuk lebih paham dalam pembelajaran.
F2.K3.S3.O8	Terdapat penilaian khusus sikap dan motivasi siswa pada kurikulum 2013	√		Guru membuat draf penilaian sikap siswa, dalam 1 hari guru mengamati 1 orang siswa, dan menilai bagaimana dia dalam 1 hari tersebut tanpa diketahui siswa. jika daring seperti ini guru menilai mengenai kedisiplinan dalam menyetorkan tugas di google classroom, aktif dalam menjawab pertanyaan.
F2.K3.S3.O9	Dilaksanakan Ulangan Harian	√		UH dilaksanakan pada pertemuan sebelumnya, nilai dibacakan saat pertemuan ini.
F2.K3.S3.O10	Dilaksanakan penilaian proyek atau		√	Tidak, guru hanya menilai ki 3 saja dan keterampilan matematika menurut guru yang mengampu

	<i>projek</i> pada setiap tema			menyatakan bahwa matematika ki4 diliat bagaimana siswa bisa menyelesaikan soal menggunakan cara.
F3.K1.S3.O1	Siswa dapat mengambil pengetahuan yang relevan dari memori jangka panjang	√		Pada pertemuan kali ini membahas mengenai rumus bangun ruang, siswa menyebutkan bangun ruang yang diketahuinya saat berada di Kelas VIII, sebelum guru menjelaskan kembali bangun ruang.
F3.K1.S3.O2	Siswa dapat menemukan contoh atau ilustrasi tentang konsep pada materi pembelajaran	√		Selanjutnya siswa menyebutkan contoh dari beberapa bangun ruang yang telah disebutkan sebelumnya.
F3.K1.S3.O3	Siswa dapat menerapkan suatu prosedur pada tugas yang familiar	√		Kemudian siswa mengerjakan soal tentang penggabungan bangun ruang, dan siswa mengerjakan sesuai dengan ketentuan, mulai bangun 1, bangun 2, kemudian dijumlahkan jika mencari keliling bangun gabungan.
F3.K1.S3.O4	Siswa dapat menentukan bagaimana elemen-elemen bekerja atau berfungsi dalam sebuah struktur	√		Siswa mengetahui rumus-rumus bangun ruang, siswa juga dapat memetakan rumus bangun ruang mencari luas dan bangun ruang mencari keliling.
F3.K1.S3.O5	Siswa menemukan kesalahan dalam suatu proses, menemukan efektivitas suatu prosedur yang sedang dipraktikkan	√		Setelah mengerjakan 1 soal, langsung dibahas oleh guru siswa menganalisis apakah rumus dan hasilnya benar atau salah, jika salah siswa akan memahami dimana letak kesalahannya dikarenakan siswa belajar secara mandiri dirumah dengan dibimbing jarak jauh oleh gurunya.
F3.K2.S3.O1	Siswa memperhatikan saat guru memberikan penjelasan	√		Siswa terlihat fokus dan diam saat guru menjelaskan sebuah rumus baru mengenai bangun ruang gabungan.
F3.K2.S3.O2	Siswa aktif dalam kegiatan tanya jawab	√		Siswa aktif bertanya saat belum memahaminya dan guru dengan sabar mengulang penjelasan rumus bangun ruang. Selain itu guru bertanya secara random, dan siswa dengan percaya diri mengacungkan tangan dan menjelaskan dengan pengetahuan dia.
F3.K2.S3.O3	Siswa menolong menjelaskan kembali materi	√		Sebelum penutupan pembelajaran guru meminta salah satu siswa menjelaskan kembali pembelajaran hari ini, selain itu dengan penjelasan siswa ini, siswa lain bisa lebih paham apa yang sudah diajarkan.
F3.K2.S3.O4	Siswa secara mandiri mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru	√		Setelah pembelajaran guru memberikan beberapa soal untuk dikerjakan langsung dan dikumpulkan di google classroom pada hari itu juga, bukan dibuat PR jadi guru bisa mengetahui mana siswa yang sudah paham atau butuh pendampingan.
F3.K3.S3.O1	Siswa dapat bekerja sama berkelompok dengan lancar	√		Jika tidak pandemi guru sering membuat kelompok kecil untuk mengerjakan sebuah masalah, sehingga kerjasama antar teman sangat terlihat.
F3.K3.S3.O3	Siswa dapat mengoperasikan komputer	√		Siswa sudah mampu mengoperasikan komputer mulai ikut zoom sendiri, upload jawaban di google classroom, memfoto tugas dan mengirim langsung.

Kepada Yang Terhormat
Kepala Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah Plus Batam
Kecamatan Batam Kota
Di Batam

Bismillahirrahmanirrahim
Dengan Hormat,

Sehubungan dengan telah ditetapkan SK Penunjukkan Pembimbing Tesis bagi Mahasiswa Pascasarjana UIN SUSKA RIAU. Dengan hail itu mohon dibuatkan Surat Keterangan selesai melakukan penelitian:

Nama Mahasiswa	: Wiwit Handayati
NIM	: 22090625886
Program Pendidikan	: Magister/Strata (S2)
Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam
Judul Tesis	: Impelmentasi Adopsi Cambridge Curriculum dan Adaptasi Kurikulum 2013 dalam Meningkatkan Kompetensi Siswa (Studi Kasus di SMP Muhammadiyah Plus Batam)

Demikian permohonan ini disampaikan atas diperkenankannya diucapkan terima kasih

Yang Mengajukan



Wiwit Handayati

BIODATA PENULIS



Nama : Wiwit Handayati
Tempat, Tgl Lahir : Purwakarta, 08 Februari 1992
Pekerjaan : Guru
Alamat Rumah : Taman Marchelia Blok C Nomor 112. Taman Baloi. Batam
Kota
No Hp : 0811668486
Email : bucha120809@gmail.com

Riwayat Pendidikan:

SMP = 1997 – 2003
SMP = 2003 – 2006
SMA = 2006 – 2009
S1 = 2009 - 2013
S2 = 2020 - sekarang

Riwayat Pekerjaan:

Guru = 2013-2022
Kepala Sekolah = 2022 - sekarang